

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT  
2010







---

#### DAFTAR ISI

---

- SEKILAS PERUSAHAAN **2** • VISI, MISI, DAN SEJARAH PERUSAHAAN **4** • IKHTISAR DATA KEUANGAN **5** • LAPORAN DEWAN KOMISARIS **6** • LAPORAN DIREKSI **8**
- STRUKTUR PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN **10** • IKHTISAR DATA PERMODALAN, DATA SAHAM, DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM **11**
- PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN **21** • TATA KELOLA PERUSAHAAN **25** • LAPORAN KOMITE AUDIT **30** • RENCANA KE DEPAN PERSEROAN **34**
- PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI **35** • SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN **36** • SUSUNAN KOMITE AUDIT **38**
- INFORMASI TENTANG ANAK PERUSAHAAN, SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN **39** • STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN **40** • LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI **41**

---

#### TABLE OF CONTENTS

---

- COMPANY OVERVIEW **2** • VISION, MISSION, AND HISTORY OF THE COMPANY **4** • FINANCIAL HIGHLIGHTS **5**
- REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS **6** • REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS **8** • CORPORATE AND SUBSIDIARIES STRUCTURE **10**
- CAPITAL STRUCTURE, SHARE DATA AND SHAREHOLDERS COMPOSITION **11** • MANAGEMENT'S REVIEW AND ANALYSIS **21** • GOOD CORPORATE GOVERNANCE **25**
- AUDIT COMMITTEE REPORT **30** • FUTURE PLAN **34** • STATEMENTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS **35**
- COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS **36** • COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE **38**
- INFORMATION REGARDING OF SUBSIDIARY COMPANIES, CERTIFICATION AND AWARDS **39** • CORPORATE ORGANIZATION STRUCTURE **40**
- CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS **41**



PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk. adalah perusahaan pengembangan hotel dan resor di Indonesia. Kami menawarkan pengalaman gaya hidup yang unik berpadu dengan keramah-tamahan dan berfokus pada *trend-setting concepts*, elemen rancangan anggun dan eksklusivitas. Semua itu digarisbawahi dengan pelayanan prima untuk kebutuhan para tamu kelas atas.

Berdiri sejak tahun 2000, kami memiliki visi untuk menjadi pemimpin pasar khususnya dalam resor yang ramah lingkungan. Misi kami adalah mewujudkan desain unik di setiap lokasi resor sambil mendukung komunitas lokal dan kebudayaan setempat. Salah satu mimpi kami ialah merealisasikan potensi industri pariwisata Indonesia yang luar biasa dengan lebih membangkitkan budaya lokal. Kami pun berupaya dan bekerja lebih keras supaya para investor dapat memetik *cash flow* dan *capital appreciation*.

Dikelola oleh Alila Hotels & Resorts Ltd. (AHR), resor kami menyediakan kegembiraan tiada tara dan pengalaman relaksasi tiada banding bagi para pelancong manca negara dimana suasana elegan, tenang berpadu dengan layanan kelas satu.

Sentuhan inovatif kami dalam memadukan sisi komersial, konservasi dan komunitas telah berkembang dari properti kami semula yaitu Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud. Akan ada penambahan 12 villa di Alila Ubud. Alila Villas Bintan dan Alila Manado diperkirakan beroperasi di tahun 2013 .

Perseroan akan terus melebarkan sayap bisnis dengan menambah jumlah hotel dan villa yang sudah ada di resor kami atau dengan akuisisi properti lain yang sesuai dengan konsep Perseroan.

PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk. is an Indonesian hotel and resort development company. We offer a unique lifestyle hospitality experience, focused on trend-setting concepts, chic design elements and exclusivity, with signature service that is tailored to the specific needs of our elite and highly discerning guests.

Established in the year 2000, we envision becoming a market leader in developing environmentally-friendly resorts. Our mission is to create green, uniquely designed escapade whilst supporting local communities and their culture. We also wish to realize some of Indonesia's incredible tourism potential by developing local culture thus we aim to provide our investors with long-term cash flow and capital appreciation.

Managed by Alila Hotels & Resorts Ltd (AHR), our resorts present the ultimate leisure and relaxation experience for global travelers and endeavors to infuse its elegant, restful atmosphere with friendly warmth and immaculate comfort and care.

Our innovative approach in combining commerce, conservation and community has immensely flourished, expanding beyond our two current properties, Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud. An additional 12 villas are being adjoined to Alila Ubud, whilst Alila Villas Bintan and Alila Manado are expected to open in 2013.

The Company intends to continue expanding its business by building hotels and villas from the ground up, by expanding our current sites, and by acquiring properties that fit with our Company concept.



PELANCONG MANCA NEGARA KINI JAUH LEBIH CANGGIH DAN MENUNTUT KESEMPURNAAN. MEREKA MENGHARAPKAN TEMPAT BERLIBUR YANG EKSOTIS, UNIK, TENANG DAN DIBANGUN HARMONIS SELARAS DENGAN LINGKUNGAN.

As global travel grows ever more sophisticated and impersonal, they demand that their resort of choice is aesthetically pleasing, extremely relaxing and developed in harmony with the environment.

The Company creates new ways to satisfy this growing need. We provide luxurious, innovative resorts within idyllic Indonesian precinct that ensure that your comfort is top of the mind and your stay is the most memorable one. Our top-of-the-range amenities and facilities are there to anticipate and satisfy your every need.

Nature inspired is our resort theme and we managed them with a deep respect for the environment and surrounding communities.

PERSEROAN MENANGKAP PELUANG TERSEBUT DENGAN MENYEDIAKAN SEJUMLAH RESOR YANG MENAWARKAN KONSEP INOVATIF, PENUH CITA RASA DIMANA KENYAMANAN MENJADI PERINGKAT YANG UTAMA DAN HARI-HARI BERLIBUR MEREKA DAPAT SELALU DIKENANG. SELURUH FASILITAS YANG ADA DI RESORT KAMI TENTUNYA BISA MENGHIBUR, MEMUASKAN DAN MELEBIHI KEINGINAN PARA TAMU. HARMONISASI DENGAN ALAM ADALAH TEMA RESOR KAMI DAN SEMUA DIKELOLA DENGAN PENUH RASA HORMAT DAN PEDULI TERHADAP LINGKUNGAN DAN KOMUNITAS SEKITARNYA.

## Nilai-Nilai Kami.

Our Values.

### VISI - VISION

Menjadi perusahaan terbaik di sektor hotel, *leisure*, dan *lifestyle* yang ramah lingkungan.

To be the leading environmentally-friendly hospitality, leisure, and lifestyle organization.

### MISI - MISSION

Membangun resor yang ramah lingkungan, dengan desain yang unik sambil membantu masyarakat setempat dengan mempromosikan seni dan budaya mereka.

Mengembangkan daerah-daerah berpotensi dalam rangka turut serta memajukan pariwisata Indonesia.

To develop an environmentally conscious resort, esthetically unique and constantly striving the local community to promote its rich cultural heritage and improve a highly potential spot to foster Indonesian tourism industry.

### STRATEGI - STRATEGY

Untuk berkembang secara organik membangun jaringan hotel / resor dan pada saat yang sama memperluas memperluas bisnis melalui akuisisi.

To grow organically by building hotels / resorts, and at the same time, to keep expanding the business through acquisition.

## SEJARAH SINGKAT PERSEROAN - HISTORY OF THE COMPANY

### > 2010

- Pembelian PT. Bukit Lagoi Villa yang sudah menguasai tanah seluas 14,4 ha di Lagoi, Bintan yang akan digunakan untuk pembangunan Alila Villas Bintan.
- Purchased PT. Bukit Lagoi Villa which has already acquired 14.4 ha of land to develop Alila Villas Bintan.
- Tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan publik.
- Listed as public company in Indonesian Stock Exchange.

### > 2009

- Pembukaan Alila Villas Uluwatu. Opening of Alila Villas Uluwatu.
- Pengambilalihan harta tetap Alila Ubud beserta operasional hotelnya.
- Took over Alila Ubud Fixed Assets and hotel operation.

### > 2008

- Pengambilalihan harta tetap Alila Ubud beserta operasional hotelnya.
- Took over Alila Ubud Fixed Assets and hotel operation.

### > 2006

- Konstruksi pembangunan Alila Villas Uluwatu.
- Construction of Alila Villas Uluwatu.

### > 2000

- PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk. berdiri dengan jenis usaha jasa akomodasi berfokus pada pembangunan hotel.
- PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk. is set up with primary core business "accommodation service" that focused on hotel business was established.

## Ikhtisar Data Keuangan Penting.

Financial Highlights.

| URAIAN   |               |               | DESCRIPTION   |
|--|---------------|---------------|---|
| (dalam jutaan Rupiah, kecuali rata-rata saham beredar dan laba bersih per saham) |               |               | (in million Rupiah, except for the outstanding shares average and earnings per share) |
|  | 2010          | 2009          |   |
| <b>NERACA</b>  |               |               | <b>BALANCE SHEET</b>  |
| Aktiva   | 882,190       | 551,181       | Total Assets  |
| Kewajiban  | 421,835       | 345,424       | Total Liabilities   |
| Hak Minoritas  | 1,694         | -             | Minority Rights   |
| Ekuitas  | 458,661       | 205,757       | Equity  |
| <b>LAPORAN LABA RUGI</b>   |               |               | <b>INCOME STATEMENT</b>   |
| Penjualan dan Pendapatan   | 166,461       | 45,878        | Sales and Revenue   |
| Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan   | 46,175        | 17,462        | Cost Of Sales and Revenue   |
| Laba Kotor   | 120,286       | 28,416        | Gross Profit  |
| Beban Usaha  | 62,947        | 22,231        | Operating Expenses  |
| Laba Usaha   | 57,339        | 6,185         | Operating Income  |
| Laba Sebelum Beban Pajak   | 44,559        | 7,933         | Income Before Tax Expense   |
| Laba Bersih  | 40,869        | 4,592         | Net Income  |
| <b>DATA KEUANGAN LAINNYA</b>   |               |               | <b>OTHERS FINANCIAL</b>   |
| Harga Nilai Buku   | 460,355       | 205,757       | Price Book Value  |
| Jumlah Investasi   | 20,888        | 106,604       | Capital Expenditure   |
| Rata- Rata Saham Beredar   | 2,432,093,753 | 2,000,000,000 | Outstanding Share Average   |
| <b>RASIO PERTUMBUHAN</b>   |               |               | <b>GROWTH RATIO</b>   |
| Penjualan dan Pendapatan   | 263%          | 82%           | Sales and Revenue   |
| Laba Kotor   | 323%          | 70%           | Gross Profit  |
| Laba Usaha   | 827%          | (187%)        | Operating Income  |
| Laba Bersih  | 790%          | (71%)         | Net Profit  |
| Jumlah Aktiva  | 60%           | 36%           | Total Assets  |
| Jumlah Kewajiban   | 22%           | 51%           | Total Liabilities   |
| Jumlah Ekuitas   | 123%          | 17%           | Total Equity  |
| <b>RASIO-RASIO KEUANGAN (KALI)</b>   |               |               | <b>FINANCIAL RATIOS</b>   |
| Jumlah Kewajiban/Jumlah Ekuitas  | 0.92          | 1.68          | Liabilities to Total Equity   |
| Jumlah Kewajiban/Jumlah Aktiva   | 0.48          | 0.63          | Liabilities to Total Assets   |
| <b>RASIO-RASIO USAHA</b>   |               |               | <b>OPERATING RATIO</b>  |
| Laba Kotor/Penjualan Bersih  | 72.26%        | 61.94%        | Gross Margin  |
| Laba Usaha/Penjualan Bersih  | 34.45%        | 13.48%        | Operating Margin  |
| Laba Bersih/Penjualan Bersih   | 24.55%        | 10.01%        | Net Margin  |
| Laba Kotor/Jumlah Ekuitas  | 26.23%        | 13.81%        | Gross Margin to Total Equity  |
| Laba Usaha/Jumlah Ekuitas  | 12.50%        | 3.01%         | Operating Margin to Total Equity  |
| Laba Bersih/Jumlah Ekuitas   | 8.91%         | 2.23%         | Net Profit to Total Equity  |
| Laba Kotor/Jumlah Aktiva   | 13.63%        | 5.16%         | Gross Margin to Total Assets  |
| Laba Usaha/Jumlah Aktiva   | 6.50%         | 1.12%         | Operating Margin to Total Assets  |
| Laba Bersih/Jumlah Aktiva  | 4.63%         | 0.83%         | Net Profit to Total Assets  |
| <b>RASIO KEUANGAN LAINNYA</b>  |               |               | <b>OTHERS RATIO</b>   |
| Nilai Buku/Saham   | 189           | 103           | Book Value/Share  |
| Laba Bersih per saham  | 17            | 2             | Earnings per Share  |
| Harga/ <i>Earnings</i> per saham   | 19            | 44            | Price Earning Ratio (PER)   |

Tabel diatas adalah ikhtisar data keuangan penting dari Perseroan untuk 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2010 dikutip dari Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan.

Presented below is the summary of salient financial data of the Company for two years ended 31 December 2009 and 2010 derived from the Company's consolidated financial statements.

## Pemegang Saham yang kami hormati.

Atas nama Dewan Komisaris Perseroan, kami sangat gembira dan bangga dapat mempersembahkan laporan konsolidasi kinerja Perseroan tahun 2010 yang telah diaudit, dan disajikan dalam Laporan Tahunan yang pertama dan laporan keuangan secara konsolidasi kepada para pemegang saham.

Laporan Tahunan yang pertama ini sebagai hasil dari suksesnya proses Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2010 dan merupakan Laporan Konsolidasi pertama dengan anak perusahaan.

Perseroan, pengelola resor dan hotel di Bali berhasil membuktikan bahwa resor dan hotel yang dibangun berasaskan lingkungan bisa menghasilkan sebuah tempat tetirah yang eksotis. Dengan konsep lingkungan itu, Perseroan memperoleh penghargaan dari berbagai organisasi pencinta lingkungan di dalam dan luar negeri. Kami selalu percaya bahwa komitmen kami untuk membangun praktek lingkungan berkelanjutan akan menarik pasar *high-end traveler* masa kini.

Setelah menyelesaikan Alila Villas Uluwatu, Perseroan telah menunjukkan peningkatan yang cukup besar pada tahun 2010. Perseroan juga telah menyelesaikan pembelian tanah di Bintan untuk menangkap pasar Singapura yang amat menjanjikan serta lahan di Manado yang menandai penetrasi kami ke kawasan Timur Nusantara.

Semua kesempatan tersebut adalah untuk mengantisipasi pasar baru yang terus berkembang dinamis seperti Cina, India, Korea, Taiwan selain pasar yang sudah stabil seperti Jepang, Eropa, Amerika Serikat dan Australia.

Perseroan akan membangun villa di Bintan dengan luas area sekitar 14,4 hektar (ha) dan hotel di Manado pada lahan seluas ± 10 ha. Diharapkan seluruh pembangunannya selesai pada 2013. Tantangan selanjutnya yang harus dihadapi adalah seberapa cepat dan efisien Perseroan dapat membangun vila dan hotel tersebut yang akan menjadi fokus di tahun 2011 - 2013.

Perseroan memasang target pasar lebih banyak ke Asia Pasifik dan sampai saat ini, Perseroan menargetkan pangsa pasar domestik sekitar 10%. Perseroan cukup optimistis iklim usaha yang positif seperti sekarang mampu mendorong pendapatan Perseroan tahun ini bertumbuh sekitar 100% dibandingkan tahun lalu.

Pada akhirnya, kami ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dewan Direksi serta semua karyawan atas prestasi dan kemajuan yang telah dicapai. Dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan sampai saat ini dan akan terus memotivasi kami untuk menjadi lebih baik lagi dimasa mendatang. Terima kasih sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada para pemegang saham kami, investor, kreditor dan pemerintah atas kepercayaan yang telah diberikan.

Semoga Tuhan yang Maha Kuasa akan selalu menyertai dan memberikan kemudahan pada setiap usaha yang kita lakukan.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris.



TO OUR SHAREHOLDERS  
FROM  
OKIE REHARDI LUKITA  
PRESIDENT COMMISSIONERS

## Dear Fellow Shareholders,

On behalf of the Company's Board of Commissioners, we are delighted to present the 2010 Company's performance report which has been audited through the first annual report and financial report to the shareholders.

The premiere issue of this annual report is in accordance with the immense triumph of the initial public offering listed to Indonesian Stock Exchange on 12 July 2010 and becomes the first consolidation report with the subsidiaries.

As the resort and hotel proprietor in Bali, we jubilantly prove that environmental friendly vicinity could become the preferred exotic destination. In favor of environment theme, the Company obtained merit accomplishment from various pro green organizations, locally and overseas. We always believe that our solid commitment to develop sustainable ecological resort could attract high-end travelers.

Upon completion of Alila Villas Uluwatu, the Company shows significant increase during 2010. We had completed the land transaction in Bintan to further attract Singapore potential market and Manado to denote our penetration into Eastern Indonesia. These promising opportunities are merely to anticipate new dynamic market namely China, India, Korea, Taiwan whilst maintain the mature market like Japan, Europe, USA and Australia.

In Bintan, the total area development is 14.4 hectare (ha) and Manado would develop ±10 ha of land. We expect the finishing point would be all set in 2013. The next challenge to face is how fast and efficient the Company to fully erect the blueprint into realization and it becomes the main focus during 2011-2013. Thus, the Company has a preference to catch the attention of Asia Pacific market and aim domestic market up to 10%. Backed with positive business climate, we look forward to boost our revenue up to 100% as compared to previous year.

On this occasion, we would like to extend our greatest gratitude and appreciation to the Board of Directors as well as to all employees for their accomplishment. The unceasing dedication and hardwork will and always motivate us to better perform in the future. We also thank our shareholders, investor, creditor and the government for their perpetual support.

Praise be to God the Almighty.  
On behalf of The Board of Commissioners

OKIE REHARDI LUKITA  
President Commissioner

## Para Pemegang Saham yang terhormat,

Adalah suatu kehormatan bagi kami mewakili Direksi Perseroan untuk menyampaikan laporan atas kondisi dan kinerja Perseroan tahun buku 2010 dan rencana kerja untuk 2011.

Tahun 2010 adalah tahun yang menurut kami harapan yang sangat baik akan jalannya Perseroan yang menunjukkan kenaikan grafik yang signifikan. Pada akhir 2009 krisis ekonomi dunia yang melanda Amerika Serikat yang berimbas hingga ke Indonesia terutama pada nilai tukar yang sempat fluktuatif serta kebijakan di bidang perbankan yang memperketat likuiditas, sempat membuat Perseroan menjalankan kebijakan konservatif dalam berusaha, tetapi berkat kerja keras dari seluruh divisi serta prinsip kehati-hatian di bidang keuangan, Perseroan berhasil menjaga kondisi Perseroan tetap berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Kinerja Perseroan tahun 2010 menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan kondisi tahun 2009. Perseroan pada tahun 2010 berhasil mencapai laba bersih sebesar Rp. 41 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 5 miliar atau meningkat sebesar 790% dari 2009. Laba sebelum pajak meningkat 462% dari Rp. 8 miliar tahun 2009 menjadi Rp. 45 miliar pada tahun 2010. Peningkatan tersebut disebabkan dimulai beroperasinya Alila Villas Uluwatu secara penuh serta penjualan *real estate* di Alila Villas Bintan. Hal ini tentunya menimbulkan harapan baik akan kinerja Perseroan dimasa depan yang tentunya harapan tersebut memacu semangat seluruh komponen Perseroan untuk semakin meningkatkan komitmen dan kinerja untuk perbaikan kinerja Perseroan dimasa datang.

Walaupun terjadi kenaikan laba bersih yang cukup signifikan, tahun 2010 merupakan kelanjutan pertumbuhan Perseroan secara berkesinambungan dari tahun ke tahun. Total penjualan menunjukkan kenaikan hampir 4 (empat) kali lipat dari Rp. 46 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp. 166 miliar di tahun 2010. Pertumbuhan ini dihasilkan dari seluruh pos-pos diantaranya hotel, villa, dan penyewaan fasilitas-fasilitas yang yang terkait, serta penjualan *real estate* di Alila Villas Bintan.

Pertumbuhan Perseroan merupakan hasil dari peningkatan aktivitas transaksi yang baik di pasar perhotelan melalui peningkatan jumlah wisatawan dengan penerapan marketing strategi bisnis yang telah terbukti serta terpercay dengan diikuti oleh kemauan yang kuat untuk melakukan inovasi dan fokus dalam pelaksanaannya.

Kami menyadari bahwa apapun usaha-usaha yang dilakukan Perseroan untuk memperbaiki kinerjanya haruslah diimbangi dengan komitmen yang kuat dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance -GCG*). Untuk itu Perseroan terus meningkatkan penyempurnaan implementasi GCG dengan mengoptimalkan setiap fungsi yang ada, mulai dari fungsi pengawasan komisaris melalui komite audit sampai pada fungsi-fungsi yang berada dibawah pengawasan direksi. Dengan demikian nilai GCG akan menjadi budaya dan melekat pada setiap diri komisaris, direksi dan karyawan di seluruh tingkatan organisasi khususnya dalam hal transparansi dan keterbukaan serta akuntabilitas pada setiap program maupun kegiatan yang akan dilakukan Perseroan.

Sebagai penutup, atas nama seluruh direksi saya mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada komisaris, para pemegang saham, para karyawan dan seluruh *stakeholders* atas kepercayaan, dukungan serta kontribusinya selama ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa akan selalu mempermudah setiap usaha kita.  
Atas nama seluruh Direksi.



DIRECTOR'S REPORT  
FROM  
FRANKY TJAHADIKARTA  
PRESIDENT DIRECTOR

## Dear esteemed shareholders,

It is a great honor for the Board of Directors to present the 2010 Company's performance condition and 2011 working arrangement

We acknowledged 2010 as an outstanding year for the organization in terms of performance which displayed significant increase. At the end of 2009, global crisis knocked America and its impact hit Indonesia as signified by the fluctuation of foreign exchange rate as well as banking regulation that constricted liquid ratio. As the consequences, the Company applied conservative policy to run the business. Continuous hardwork and resilience attitude performed by all levels of management and its staffs and prudent policy executed by finance department made us endure and go well.

The Company illustrated enormous raise in 2010 as compared to the previous year. We recorded a net profit of Rp. 41 billion, a 790 % increase from a year earlier (2009) of Rp. 5 billion. Profit before tax has increased 462% from Rp. 8 billion in 2009 to Rp. 45 billion in 2010. This brilliant verification denoted big optimism for the Company's performance in the next future. This augmented figure is due to the full operation of Alila Villas Uluwatu and real estate transaction of Alila Villas Bintan. The Company indicates a promising future for a better performance. Therefore, all working unit within the organization strive to achieve its ongoing commitment for overall excellence.

Even though there was a substantial net profit, 2010 designated the continuity of the Company's growth from year to year. Total sales have been augmented more than 4 (four) times from Rp. 46 billion in 2009 to Rp. 166 billion in 2010. The outstanding contribution is made by mostly revenue post namely hotels, villa leasing of the mentioned facilities and real estate transaction of Alila Villas Bintan.

The Company's escalation is made possible by the immense transaction activity in the hospitality market through the increase of travelers. We adhere to applying the strategic business marketing and constant innovation as our daily procedure.

We completely comprehend that our obligation to better performance should poise with strong commitment for the implementation of good corporate governance. As the matter, the Company strives to execute and to optimize the utilization of good corporate governance for example the audit committee that supervise the commissioner. The value of good corporate governance will be the Company's corporate culture and hold fast within the board of commissioners, the board of directors and all members of staffs especially in the transparency and accountability of each and every agenda carried out by the organization.

On behalf of The Board of Directors, I would like to extend my deepest appreciation and gratitude to The Board of Commissioners, esteemed shareholders, fellow employees and all stakeholders for the continuing support, trust and contribution. .

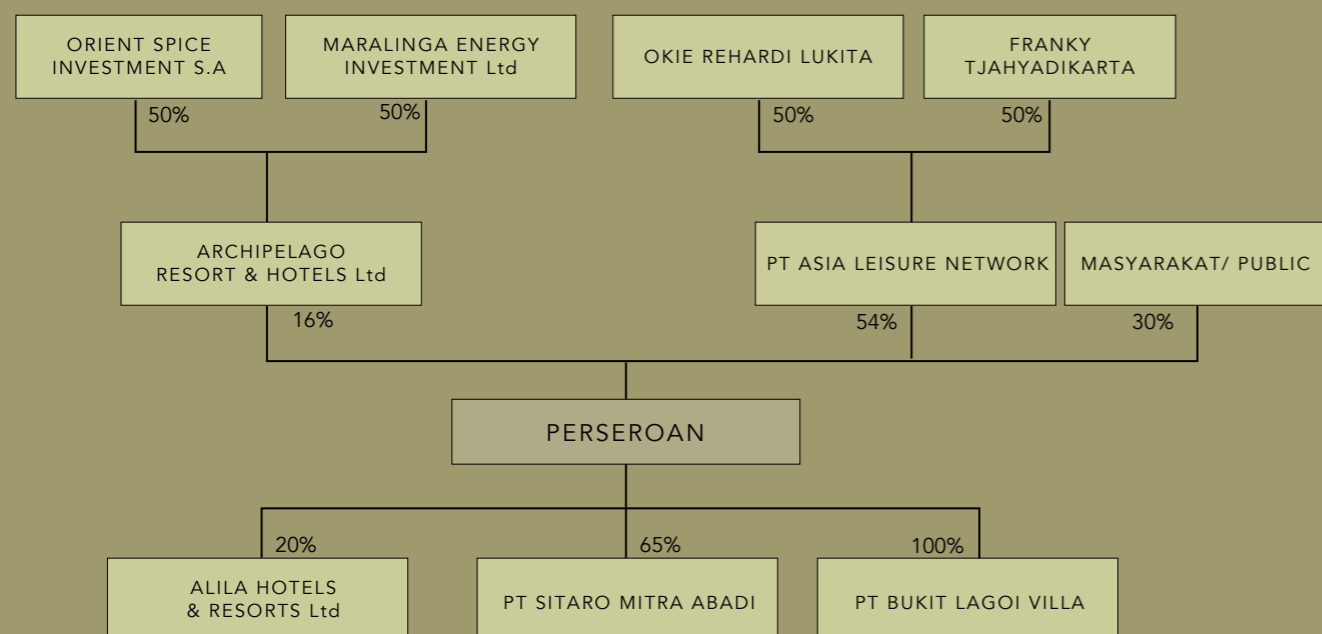
May Lord Almighty bless our way.  
On behalf of The Board of Directors

FRANKY TJAHYADIKARTA  
President Director





### Struktur Perseroan dan Anak Perusahaan. Corporate and Subsidiaries Structure.



### Ikhtisar Data Permodalan, Data Saham, dan Komposisi Pemegang Saham. Capital Structure, Share Data and Shareholders Composition.

#### STRUKTUR PERMODALAN

Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp. 600.000.000.000  
Terdiri dari 6.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham.

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah 2.857.142.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham atau seluruhnya Rp. 285.714.250.000.

#### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

| Kepemilikan                            | %          | Ownership                              |
|--|------------|--|
| PT. Asia Leisure Network               | 54         | PT. Asia Leisure Network               |
| Archipelago Resorts and Hotels Limited | 16         | Archipelago Resorts and Hotels Limited |
| Publik                                 | 30         | Public                                 |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>100</b> | <b>Total</b>                           |

#### CAPITAL STRUCTURE

Authorized, issued and fully paid capital as of December 31, 2010 are as follows:

Authorized Capital : Rp. 600,000,000,000  
Consisting of 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp. 100.

Issued and fully paid up capital 2,857,142,500 shares with a nominal value of Rp. 100, representing a total of Rp. 285,714,250,000.

#### SHAREHOLDERS COMPOSITION

The composition of Shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2010 are as follows:

#### KINERJA SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Kinerja saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia yang tercatat pada tahun 2010 secara rata-rata per triwulan dapat kami sajikan sebagai berikut:

#### PERFORMANCE OF THE COMPANY'S SHARE ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

This Performance of the Company's share on the Indonesia Stock Exchange in 2010 is described quarterly in the following chart:

#### HARGA SAHAM / SHARE PRICE 2010

| Periode<br>Period | Tertinggi<br>Highest | Terendah<br>Lowest | Pembukaan<br>Opening | Penutupan<br>Closing | Volume Transaksi<br>Volume of Trade | Nilai Transaksi<br>Value of Trade |
|-------------------|----------------------|--------------------|----------------------|----------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|
| Q1                | -                    | -                  | -                    | -                    |                                     |                                   |
| Q2                | -                    | -                  | -                    | -                    |                                     |                                   |
| Q3                | 580                  | 275                | 275                  | 560                  | 1,074,648,000                       | 397,383,582,50                    |
| Q4                | 750                  | 315                | 315                  | 325                  | 1,981,361,500                       | 987,626,352,50                    |

#### DIVIDEN

Manajemen belum merencanakan pembagian dividen untuk tahun 2010.

#### DIVIDENDS

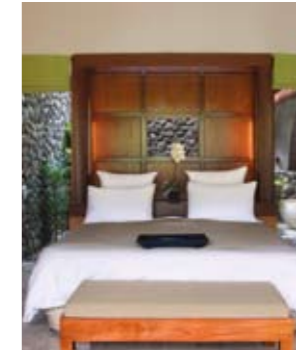
The management has not decided to distribute dividend for 2010.







## Alila Ubud.



ALILA UBUD MERUPAKAN TEMPAT PERISTIRAHATAN YANG SANGAT TENANG DAN JAUH DARI KERAMAIAN DENGAN NUANSA KHAS PEDESAAN, MENGHADAP SUNGAI AYUNG. HANYA BEBERAPA MENIT DARI UBUD, PUSAT SENI BUDAYA BALI.

Dirancang oleh perusahaan arsitek ternama dunia Kerry Hill, menggunakan desain tradisional Bali dengan napas kontemporer. Dihiasi halaman yang teduh, teras yang luas dan kebun yang rindang - menghasilkan nuansa dan perasaan intim yang tak ditemukan di tempat lain. Pelancong dapat sejenak melupakan kesibukan dan kejenuhan metropolitan tanpa kehilangan kenyamanan masa kini.

Fasilitas di Alila Ubud meliputi kolam renang 'tanpa batas' dan masuk dalam 50 most *spectacular pools* dari *Travel & Leisure 1998*, *The Spa Alila*, restoran dengan pemandangan menghadap kolam hijau yang terbentang, *poolside cabana*, ruang pertemuan, butik, galeri seni, perpustakaan, bale bengong untuk makan malam spesial dan fasilitas pernikahan dengan *setting* romantis.

Alila Ubud telah meraih sertifikat *EarthCheck*. *EarthCheck* merupakan badan internasional untuk manajemen dampak lingkungan industri perhotelan.

Alila Ubud is a tranquil and secluded hillside retreat that sits high up on the edge of the rich green Ayung River valley in Bali's central foothills. The resort is located just minutes from Ubud, the island's cultural heart.

Designed by world-renowned Kerry Hill Architects, it melds contemporary design and traditional Balinese architecture. Boasting the secluded courtyards, spacious terraces and lush private gardens – the ambiance create an intimate feeling like none other. Guest can get away from the hustle and bustle without sacrificing modern comfort.

Facilities at Alila Ubud include an infinity-edge swimming pool which was named as one of the world's 50 most spectacular pools by Travel & Leisure in 1998, The Spa Alila, plantation dining restaurant, poolside cabana, meeting rooms, boutique, art galleries, library, a *bale bengong* for special dinners, and the spectacular sculpture garden as a wedding ceremony venue.

Alila Ubud has also achieved EarthCheck certification. EarthCheck is the largest environmental benchmarking, certification and management solution in use by the hotel industry.









## Alila Villas Uluwatu.



ALILA VILLAS ULUWATU TELAH MENGUKIR SEJARAH DALAM RANCANGAN ARSITEKTUR RESOR MODERN, MENJADIKANNYA ILHAM BAGI TEMPAT TETIRAH YANG LAIN. TERLETAK DI ATAS TEBING SEPANJANG PANTAI SELATAN BALI, ALILA VILLAS ULUWATU BERADA DI ATAS BUKIT PENINSULA, TAK JAUH DARI PANTAI JIMBARAN.

Disinilah desain gaya hidup yang terinspirasi Bali kontemporer bersatu dengan pengaruh kultur yang kaya menciptakan tradisi Alila yang menargetkan tamu menemukan “total destination experience” yang tenang, sensual dan unik.

Properti di atas batu karang ini dirancang oleh firma arsitek terkemuka asal Singapura, WOHA, dan dibangun dengan prinsip standar sadar lingkungan yang tinggi. Misalnya menggunakan material kayu daur ulang untuk konstruksi, penadahan air hujan, kolam renang menggunakan air laut asin untuk mengurangi bahan kimia serta penggunaan sisa-sisa air dikelola dengan seksama.

Temukan kegembiraan dan relaksasi sesungguhnya di tengah kenyamanan prima dengan sentuhan jasa *butler* untuk memenuhi segala kebutuhan Anda. Manjakan seluruh indera dengan mencicipi hidangan inggil dan sajian ala warung di resto kami, kunjungi bar dan kolam renang di sisi tebing atau merasakan sensasi *Spa* Alila. Anda pasti akan terpujau oleh kecantikan Pulau Dewata di resor kami yang tenang sekaligus mewah.

Alila Villas Uluwatu has blazed a trail in modern resort design, setting a benchmark for others to aspire to. Poised on an elevated plateau that meets with limestone cliffs sweeping down to the ocean.

Here contemporary Bali-inspired living design seamlessly integrates with personal journeys of cultural richness, continuing the Alila tradition of a total destination experience that is serene, sensual, and surprisingly different.

The cliff side property, designed by famed Singapore-based architects firm WOHA, was built adhering to strict and forward thinking environmental standards. Recycled woods were used in construction, rain water is carefully managed, salt water swimming pools eliminate the need for harsh chemicals and waste water is managed appropriately.

Re-discover the joy of pure relaxation in unparalleled comfort and space, with a personal butler to take care of your every whim. Indulge all your senses – in the culinary delights of the signature fine-dining and traditional *Warung*-style restaurants, the spectacular cliff top pool and bar, or in the sanctuary of *Spa* Alila. Surrender yourself to the enchantment of Bali’s beauty and serenity in the luxury of flawless perfection.







## Pembahasan dan Analisis Manajemen.

Management's Review and Analysis.

SATU LAGI KEBIJAKAN YANG DITUNGGU ADALAH KEMUDAHAN KEPEMILIKAN PROPERTI UNTUK WARGA ASING DIMANA HAK PAKAI MENJADI LEBIH DARI 25 TAHUN. JIKA INI TEREALISASI, AKAN BANYAK WARGA ASING YANG BISA MEMBELI PROPERTI YANG TELAH MEMPUNYAI PANGSA TERSENDIRI DAN INI AKAN MENAMBAH ARUS KAS PERSEROAN.

Perseroan didirikan pada tanggal 15 Desember tahun 2000, dan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) atas penawaran umum perdana sejumlah 857.142.500 lembar saham biasa. Pada tanggal 12 Juli 2010, seluruh saham Perseroan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

The Company was established on December 15, 2000 and obtained effective notification approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM) for conducting an initial public offering of 857,142,500 shares. The Company has listed all of its shares in Indonesia Stock Exchange on July 12, 2010.

### UMUM

Tahun 2009, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencatat hampir US\$ 550 miliar dan mendapat peringkat negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat ketiga di Asia serta merupakan ekonomi terbesar di Asia Tenggara. Rasio antara hutang Indonesia dengan PDB telah menurun dari 83% pada tahun 2001 menjadi 29% di tahun 2009. Ini rekor terendah di Asia Tenggara selain Singapura. Akhir Desember 2009, tingkat inflasi hanya sebesar 2,78% atau merupakan yang terendah selama beberapa tahun terakhir. Suku bunga BI rate bahkan hanya berada di level 6,5%. Awal Januari 2010, *Fitch Rating* meningkatkan rating hutang Indonesia ke BB+ dengan *outlook* stabil.

### IN GENERAL

In 2009, Indonesian Gross Domestic Product (GDP) had recorded the substantial amount of US\$ 550 billion and ranked as the third fastest economic growth in Asia and the biggest in South East Asia. Indonesia debt ratio compared to GDP has decreased drastically - 83% in 2001 to 29% in 2009. This was the lowest rank in South East Asia and similar to Singapore. At the end of December 2009, the inflation rate was 2.78% and remains low level for the past year. Bank Indonesia interest rate maintain in 6.5% and in early January 2010, Fitch Rating has increased the debt rating to BB+ with stable outlook.

Krisis global yang menghantui perekonomian dunia mulai sirna dengan ditandai PDB yang meningkat sekitar 3% pada kuartal pertama tahun 2010. Eropa, Amerika Serikat dan Asia Tenggara menunjukkan performa yang secara fundamental juga semakin membaik dan ini berdampak positif terhadap perkembangan pariwisata Indonesia termasuk usaha perhotelan.

The global crisis that once stroked the world's economy has been disappeared with the indication of 3% GDP escalating in first quarter of 2010. Europe, USA and South East Asia had showed the better performance and this positive stance impacted the good effect toward Indonesian tourism sector especially in hotel industry.

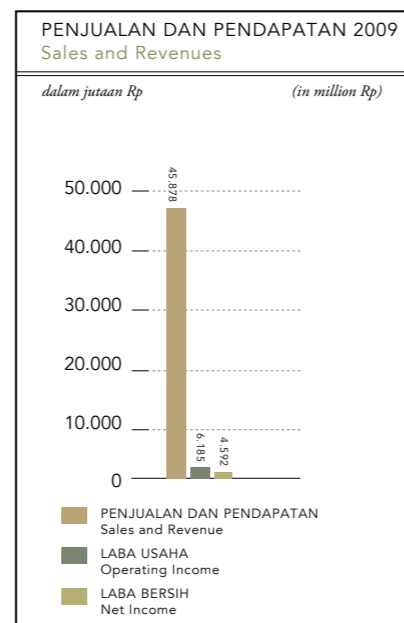
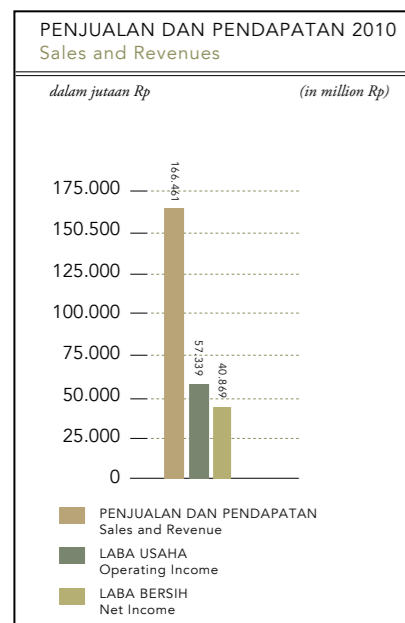
Dengan indikasi tersebut, manajemen Perseroan optimis bahwa industri pariwisata dan perhotelan terutama di Bali akan semakin tumbuh. Krisis global yang mendera di tahun 2008 tidak menyurutkan kunjungan wisatawan asing ke Bali.

This implication however conveys confidence attitude within the management that tourism and hotel industry in Bali still expand tremendously. The global crisis in 2008 was not affected the visiting traveller having a vacation to Bali.

Dari tahun 2007-2009, likuiditas mengalami perbaikan dan menghasilkan laba yang lebih gemilang. Kondisi ke depan akan semakin menggembirakan karena Alila Villas Uluwatu telah beroperasi penuh. Dari sisi arus kas, dengan masuknya dana Penawaran Umum, terjadi arus kas yang nanti digunakan untuk pengembangan usaha berupa investasi di Ubud, Bintan, dan Manado.

From 2007 – 2009, the Company demonstrated the better performance on liquidity and yielded the outstanding profit due to the full operation on Alila Villas Uluwatu. The cash flow were greater than before due to the initial public offering and this will be utilized to invest and develop in Ubud, Bintan and Manado.





Kebijakan pemerintah daerah terhadap industri pariwisata di tiap daerah juga berdampak bagi prospek usaha perseroan. Salah satunya adalah Surat Edaran Gubernur Bali yang menghimbau agar pembangunan hotel berbintang dilakukan di luar daerah Badung dan Denpasar akibat terlalu banyak jumlah hotel di wilayah tersebut. Walau baru bersifat himbauan, tak menutup kemungkinan di masa mendatang ini menjadi larangan sehingga izin bagi hotel baru tidak diluluskan dan ini menguntungkan bagi perseroan dalam hal persaingan usaha.

Satu lagi kebijakan yang ditunggu adalah kemudahan kepemilikan properti untuk warga asing dimana hak pakai menjadi lebih dari 25 tahun. Jika ini terealisasi, akan banyak warga asing yang bisa membeli properti yang sudah mempunyai pangsa tersendiri dan ini akan menambah arus kas perseroan.

The local government regulation also have an effect toward the Company's business prospect – particularly a Governor decree that the development of star-rated hotels are conducted outside Badung and Denpasar region due to the over-supply of the accommodation. The decree perhaps will not allow the new hotel development entirely and this shall be beneficial for the corporation business point of view as it will eliminate the competition.

We also eagerly anticipate the government new decree on foreign ownership of land and property in which they can make use of more than 25 years. If it turns into realization, numerous foreigners shall purchase property which already attracts the sizeable market and thus it amplifies the cash flow of the corporation.

KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang penyediaan jasa akomodasi dan perhotelan, termasuk dalam lingkup usaha sebagaimana diuraikan dalam anggaran dasar Perseroan.

Pada akhir tahun 2003 Perseroan melakukan pembelian tanah di daerah Uluwatu untuk dibangun vila yang rencana awalnya untuk dijual namun pada perkembangannya Perseroan memutuskan untuk memfokuskan pada bisnis penyedia jasa akomodasi dan perhotelan karena dianggap memiliki prospek yang lebih baik. Sehingga Alila Villas Uluwatu yang telah selesai dibangun pada awal tahun 2009, telah dibuka secara komersial sejak bulan Juni 2009.

Rencana Perseroan fokus pada bisnis penyedia jasa akomodasi dan perhotelan diperkuat dengan akuisisi Hotel Alila Ubud dari PT. Bukit Payangan. Sehingga saat ini Perseroan menjalankan dua resort yang beroperasi di Bali yaitu Alila Ubud, resort terletak di area Ubud dan Alila Villas Uluwatu suatu vila dengan konsep "all pool villa resort" terletak di Desa Pecatu, Uluwatu.

KONDISI KEUANGAN

Membaihnya pertumbuhan ekonomi nasional yang ditandai dengan penurunan suku bunga dan terjaganya stabilitas nilai tukar Rupiah memberikan angin positif bagi pertumbuhan industri pariwisata. Stabilitas politik dan keamanan yang terus membaik sangat mempengaruhi bisnis pariwisata di Indonesia, hal ini ditandai oleh kunjungan wisatawan mancanegara yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

Pendapatan usaha Perseroan pada 2010 dan 2009 tumbuh sebesar Rp. 120 miliar atau sebesar 263%. Pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2010 sebagian besar berasal dari pendapatan usaha Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud, serta penjualan real estate di Alila Villas Bintan.

Untuk tahun 2010, kontribusi terbesar pendapatan usaha Perseroan adalah pendapatan usaha kamar diikuti dengan penjualan real estate Alila Villas Bintan, pendapatan usaha makanan dan minuman, pendapatan usaha spa dan pendapatan usaha lain-lain. Untuk tahun 2009, kontribusi terbesar pendapatan usaha Perseroan sama dengan pendapatan usaha tahun 2010 kecuali pada penjualan real estate Alila Villas Bintan.

Pendapatan usaha lain-lain Perseroan untuk tahun 2010 sebesar Rp. 3 miliar. Pendapatan usaha lain-lain terdiri dari pendapatan toko souvenir, pendapatan transportasi, pendapatan leisure concierge, laundry, pendapatan telepon, dan pendapatan lain-lain.

Pendapatan usaha lain-lain terutama diperoleh dari pendapatan toko souvenir sebesar Rp. 751 juta dan diperoleh dari pendapatan transportasi sebesar Rp. 648 juta.

THE BUSINESS OPERATION

The Company's main activity is the accommodation and hotel business and this was indicated in the Company's fundamental regulation.

At the end of 2003, the Company purchased the land in Uluwatu area to develop the villa and put up for sale afterward upon completion. Shortly, the Company focused on accommodation and hotel business as it has a better prospect. Therefore, Alila Villas Uluwatu which was concluded in early 2009 has been commercially opened since June 2009.

The Company's business core which focused on hotel and accommodation then enhanced by the acquisition of Alila Ubud Hotel from PT. Bukit Payangan. Currently, the corporation run two resorts namely Alila Ubud, located in Ubud and Alila Villas Uluwatu – a thematic "all pool villa resort" concept located in Pecatu village, Uluwatu, Bali.

FINANCIAL CONDITION

The ever increasing national economic growth has been illustrated by the reducing of interest rate and the stability of rupiah currency. This excellent signal offers positive outlook for tourism industry. Moreover, the stability of Indonesian politic also gives advantageous result as well as more and more global traveler visit the country every year.

During 2010 and 2009, the Company's income has growth 263% or Rp. 120 billion mainly from the business operation of Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud and the real estate transaction of Alila Villas Bintan.

The biggest contribution from 2010 was from the room accommodation, Alila Villas Bintan real estate transaction, food and beverage, spa and miscellaneous revenue. For the year 2009, the biggest contribution was similar to 2010 except the Alila Villas Bintan real estate transaction.

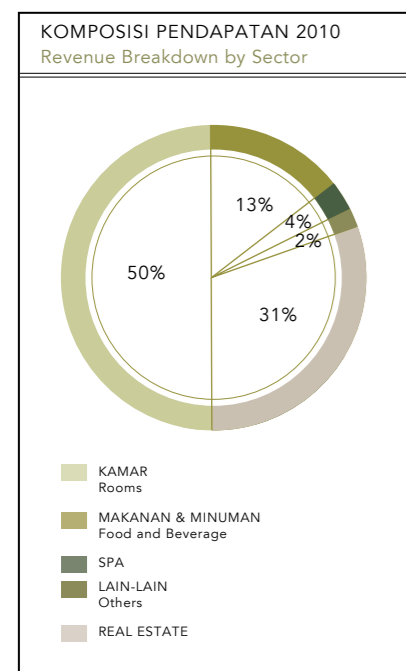
During 2010, the Company's miscellaneous earnings recorded the amount of Rp. 3 billion and mostly from the souvenir shops, transportation, leisure concierge, laundry, telephone and others income.

The Company's miscellaneous earnings from the souvenir shops was Rp.751 million and transportation was Rp. 648 million.



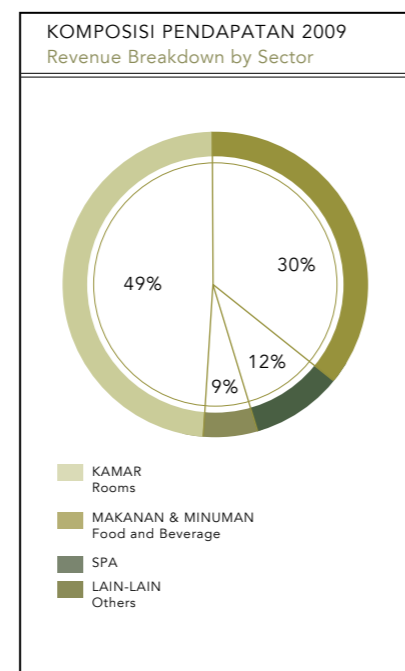
Dibanding tahun 2010, di tahun 2009 pendapatan usaha lain-lain Perseroan lebih besar sekitar 28% terutama pendapatan usaha dari usaha transportasi.

Pendapatan Perseroan tahun 2010 dan 2009 dalam persentasi kontribusi barang/ jasa yang diperoleh Perseroan terhadap total pendapatan Perseroan disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Compared to the year 2010, the Company's miscellaneous earnings in 2009 was larger 28% primarily from transportation.

The Company's income from 2009 – 2010 toward goods and service are presented below:



## Tata Kelola Perusahaan.

Good Corporate Governance.

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dijalankan untuk mendorong pengelolaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham. Tata kelola perusahaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan daya saing Perseroan, karena setiap pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan Perseroan selalu dilandasi moral yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran atas tanggung jawab sosial terhadap *stakeholders* dan lingkungan sekitar.

Komitmen Perseroan untuk memberikan akses keterbukaan informasi, akuntabilitas, kejujuran dan tanggung jawab telah dijalankan dengan serius dan seksama.

Pada kesempatan yang sama, Perseroan menjamin hak-hak publik dalam mendapatkan informasi tentang Perseroan melalui penyebaran informasi kepada pemegang saham melalui media massa, paparan umum, dan Rapat Umum Pemegang Saham.

### TUGAS DEWAN KOMISARIS

Komisaris PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk. terdiri dari 2 (dua) orang, melakukan tugas pengawasan terhadap aktivitas usaha yang dilakukan oleh Dewan Direksi. Dewan Komisaris juga memberi masukan yang dianggap penting kepada Direksi sehingga tercapai keseimbangan antara fungsi perencanaan dengan fungsi pengawasan operasi Perseroan. Tugas pengawasan pada pokoknya dilakukan pada aspek :

1. Visi dan Misi Perseroan
2. Tata kelola terhadap keuangan perusahaan
3. Rencana kerja yang diamanatkan pemegang saham
4. Tata kelola terhadap asset perusahaan

Tugas pengawasan ini dilakukan dengan berpedoman kepada Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan dasar pedoman yang diberikan oleh para pemegang saham. Mekanisme pengawasan dilakukan melalui penelaahan atas laporan bulanan Direksi maupun melalui rapat-rapat informal. Selain itu pelaksanaan rapat dewan komisaris juga dilakukan minimal 5 kali dalam satu tahun, sekaligus juga melakukan koordinasi dan mengontrol pertemuan-pertemuan informal dengan anggota komisaris dan direksi yang lain.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi melakukan fungsi perencanaan, pelaksanaan dan pengontrolan operasi Perseroan, serta menyusun rencana kegiatan yang bersifat strategis maupun non strategis. Setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi wajib melaksanakan segala sesuatu yang telah disepakati untuk mencapai tujuan Perseroan dan terus berusaha meningkatkan efektivitas dan efisiensi sehingga dapat terevaluasinya pencapaian kinerja Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya

Good corporate governance principles were translated into efforts that encouraged the formulation of more professional, transparent and efficient management, function development as well as the enhancement of independence of Board of Commissioners, Board of Directors and General Meeting of Shareholders. The good corporate governance was expected to promote competitive power of the Company since the decision making process and actions should be based on high morality, compliance to applicable regulations and high awareness of the responsibility for stakeholders and local community.

The Company's commitment to provide wider access for information transparency, accountability, integrity and responsibility had been seriously carried out and maintained at high level.

In the mean time, the Company guaranteed public rights to get access to Company's information by distributing the information to the shareholders on mass media, public expose and General Meeting of Shareholders.

### THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk. has 2 commissioners that supervise the operation toward The Board of Directors. The Board of Commissioners also offers the valuable input to the directors in order to alleviate the planning function and the supervision of operational function. The supervision emphasizes the following aspect:

1. The Company's vision and mission
2. The Company's financial procedure
3. The shareholders' preferred working plan
4. The Company's asset management

The supervision task is based on the good corporate governance as administered by the shareholders. Moreover, the mechanism of supervision is focused on the monthly director's report and informal submit. The implementation of the board of commissioners gathering would be carried out at minimum 5 times a year featuring coordination and informal meetings control with the members of board of directors and commissioners.

### THE ROLE & RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors utilizes the planning function, and the Company's control and implementation policy as well as plan strategic and non strategic procedures. Upon approval from The Board of Commissioners, the Board of Directors is obliged to execute the committed principles to achieve the Company's objective and strive to better performance in the most effective and efficient manner. In the realization of its responsibility and tasks based on the principle of good corporate governance and



mengacu kepada pedoman pokok yang telah ditetapkan oleh Para Pemegang Saham dan juga Tata Kelola Perusahaan yang baik dimana pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi termasuk unit dan departemen dilakukan dengan berpegang kepada prinsip transparansi, akuntabilitas, kredibilitas dan responsibilitas. Untuk kelancaran dan koordinasi, Direksi melaksanakan rapat rutin seminggu sekali. Dalam rapat dibahas pemecahan atas permasalahan yang terjadi pada operasi Perseroan. Rapat ini juga merupakan pelaksanaan koordinasi dan pengawasan atas jalannya anak usaha Perseroan serta sebagai bahan untuk laporan secara bulanan kepada dewan komisaris. Rapat direksi juga dihadiri oleh jajaran setingkat manager.

#### KOMITE AUDIT

Perseroan menetapkan Komite Audit di bawah Dewan Komisaris sebagai penghubung untuk membantu pengawasan GCG yang dijalankan Perseroan. Komite Audit memiliki tiga anggota, yang terdiri dari satu anggota Komisaris Independen dan dua merupakan anggota dari luar Perseroan. Komite ini dikoordinasikan oleh seorang Komisaris Independen. Fasilitator dan pelaksanaan kesekretariatan dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit bertugas antara lain menganalisa laporan kegiatan dan laporan keuangan yang disampaikan oleh Direksi maupun unit kerja yang lain kepada Dewan Komisaris. Komite Audit juga dapat memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal lain yang memerlukan perhatian untuk kemajuan Perseroan.

#### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan yang berfungsi untuk melakukan sosialisasi terhadap informasi-informasi material kepada seluruh pemegang saham. Sekretaris Perusahaan dalam Perseroan selain melakukan fungsi dan peran yang ditentukan oleh otoritas bursa, juga melakukan berbagai tugas, antara lain :

1. Sebagai penghubung antara otoritas bursa dengan Perseroan.
2. Mengatur pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memberikan saran dan pandangan kepada manajemen mengenai ketentuan dan peraturan Pasar Modal dan lainnya.
4. Membuat dan menyimpan Daftar Pemegang Saham serta dokumen-dokumen yang terkait.

Selain itu Sekretaris Perusahaan juga mendukung pelaksanaan visi, misi dan strategi. Membangun dan menjaga kerjasama dengan lembaga-lembaga dan komunitas pers serta membangun menjaga citra Perseroan. Dalam melaksanakan tugas sekretaris perusahaan juga dibantu oleh unit community relation yang bertugas melaksanakan fungsi-fungsi *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta berfungsi membangun hubungan dengan komunitas-komunitas non bursa dan unit *corporate legal* dan *compliance* sebagai unit kerja yang melakukan fungsi utama dibidang hukum dan pelaksanaan ketentuan pasar modal.

the shareholders agreement, the board of directors' obligation and its department unit should adhere to transparency, accountability and credibility policy. The meeting is performed once a week to solve the Company's issue featuring the coordination and control over the Company's operation becomes the monthly report to the board of commissioners. The meeting is attended by manager ranks.

#### AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has been appointed under The Board of Commissioner to assist the implementation of good corporate governance. The Audit Committee has 3 members consist of one independent commissioner and two members from external of the Company and coordinated by the independent commissioner. Meanwhile, the Corporate Secretary acted as the facilitator and secretariat execution. The Audit Committee has been well performed and optimized its function, namely oversee, analyze operational, finance and non finance report as well as recheck the statement submitted to the directors.

The Audit Committee task is to analyze the operation activity and financial report submitted to The Board of Directors and The Board of Commissioner. The Audit Committee is able to give valuable input to The Board of Commissioner regarding the Company's progress.

#### CORPORATE SECRETARY

The function of Corporate Secretary is to distribute material information towards the shareholders. The role and function of corporate secretary is also governed by the authority of the stock exchange namely:

1. As the liaison officer between the Company and the stock exchange.
2. Administer the implementation of Shareholders General meeting.
3. Give valuable input to the management towards Capital Market rules and regulations
4. Produce and maintain the Shareholders List and its related documents.

In addition, the Corporate Secretary also support the realization of the Company's strategic vision and mission as well as develop and maintain relationship with press community and keep the Company's good image. Upon realization of the role, the corporate secretary is assisted by community relation unit to apply Corporate Social Responsibility (CSR) and also liaise with non stock exchange community and legal corporate and compliance as the working unit specially in law and capital market regulations.



#### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN (CSR)

Perseroan memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap kebutuhan masyarakat sebagai salah satu komponen pemegang saham perusahaan, yang diwujudkan melalui berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan di bidang bantuan kemanusiaan, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan.

Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud melaksanakan prinsip filosofis Alila bahwa sisi komersial, konservasi, dan komunitas mesti berintegrasi. Seluruh aspek operasi hotel benar-benar menjalankan rasa hormat pada budaya lokal serta berkomitmen untuk menambah nilai ekonomis pada komunitas setempat dan meminimalisasi dampak lingkungan.

#### ALILA UBUD

Alila Ubud telah lulus uji sertifikasi *EarthCheck Benchmark Accommodation – Vacation Hotel*. Membawa misi cinta lingkungan, sembilan indikator *EarthCheck* sudah melampaui nilai yang ditetapkan. Dari data terkini, lima indikator juga ditetapkan sebagai pencapaian terbaik; antara lain : sisa pembuangan limbah, daur ulang limbah, nilai produk kertas, nilai kebersihan produk dan produk pestisida.

Dalam memacu derap ekonomi lokal sekaligus membantu mereka melestarikan tradisi setempat, Alila Ubud menciptakan peluang yang melibatkan interaksi mereka dengan para tamu. Misalnya, tamu bisa terlibat langsung melalui kelas tari, performa kesenian atau mengunjungi penyembuh tradisional. Untuk mendukung komunitas lokal, kami memberikan donasi bulanan untuk desa sekitarnya, sumbangan uang bagi perayaan, kerja sama dengan sejumlah seniman muda untuk menampilkan karya mereka di Galeri Seni hotel, penggalangan dana seni atau menawarkan paket wisata berikut donasi.

Di Alila *Living Boutique*, beberapa barang yang dijual melibatkan komunitas lokal pula, antara lain sabun organik yang dibuat secara *hand-made* diproduksi oleh desa terpencil di kawasan Bali Timur. Kartu ucapan / *stationary* daur ulang dibuat oleh Yayasan Saraswati, sebuah yayasan daur ulang yang beranggotakan wanita.

#### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

The Company nurtures an attitude of responsibility and active concern regarding to the needs of the community as one of the Company's stakeholders, which is actualized through various social philanthropy activities in humanitarian aid, education, healthcare and social welfare programs.

Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud fully embrace Alila's philosophy that commerce, conservation and community can and should be integrated. Throughout every aspect of the operation, the hotels demonstrate a deep respect for local cultures, a commitment to benefiting local economies and minimizing environmental impact.

#### ALILA UBUD

Alila Ubud has passed the requirements to be recognised as an EarthCheck Benchmarked Accommodation - Vacation Hotel. In addition to having a Sustainability Policy in place, nine of the assessed EarthCheck indicators are at or above the Baseline level. From the benchmarking data provided, five indicators, Waste Sent to Landfill, Waste Recycling Rating, Paper Products Rating, Cleaning Product Rating and Pesticide Product Rating are at or above the Best Practice level, which is an achievement to be commended.

In order to further the economic development of local communities and help them maintain their tradition, Alila Ubud also creates opportunities to engage them in its extensive collection of guest experiences. For instance, guest can gain an appreciation for the Balinese culture through dance classes, village performances or meeting with a traditional healer. Opportunities to support the community are also presented through monthly donations to the villages, monetary support for ceremonies, collaborated with various young local artists in its Art Gallery to display the work, charity art events and guest packages that incorporate pledged donations.

Alila Living Boutique provides novelty items that involve many locals in the making, for instance organic hand-made soap by domestic community members in a remote village in East Bali and recycled greeting cards / stationary by Yayasan Saraswati, an all female recycling society.





#### ALILA VILLAS ULUWATU

Alila Villas Uluwatu banyak bekerja sama dengan berbagai yayasan terutama dengan Bali Life Foundation untuk memberikan kepedulian dan tanggung jawab kepada masyarakat sekitar hotel. Kerjasama ini dilakukan antara lain menyediakan makanan dan gas untuk memasak bagi para yatim piatu dan memberikan pelatihan dalam program *kitchen training*, serta mengundang mereka untuk makan bersama di Cire Restaurant. Selain itu bekerjasama dengan R.O.L.E Foundation mendanai pendidikan bagi orang-orang Bali yang tinggal disekitar Bukit Peninsula.

Kepedulian Alila Villas Uluwatu dengan alam sekitar diwujudkan dengan membersihkan lingkungan seperti terlibat membersihkan Pura Luhur Uluwatu, dan terlibat aktif dalam *Clean Up the World Program*. Selain hal-hal tersebut, kami juga aktif mendukung desa-desa disekitar hotel dengan memberikan donasi berupa uang atau sembako dan sumbangan untuk upacara-upacara keagamaan yang diadakan disekitar hotel.

#### SUMBER DAYA

Sumber daya manusia yang handal dan terampil di bidangnya merupakan salah satu modal utama Perseroan. Oleh karenanya Perseroan memastikan pengembangan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan di bidang usaha Perseroan tetap terjaga dengan baik, diantaranya melalui kesempatan peningkatan pengetahuan serta penempatan karyawan pada tugas dan wewenangnya yang tepat sesuai kemampuannya masing-masing. Untuk memenuhi tenaga kerja yang handal Perseroan memprioritaskan pengembangan dan peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan dan pendidikan yang berkesinambungan di pusat dan pelatihan internal Perseroan. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan agar keberadaan Perseroan dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat sekitar, Perseroan memberikan kesempatan kepada tenaga kerja yang berasal dari daerah sekitar usaha sesuai kemampuan dan kebutuhan Perseroan.

Saat ini Perseroan dan anak Perusahaan memiliki 218 karyawan yang terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan khususnya yang memiliki kompetensi dalam bidang pengelolaan perhotelan. Komposisi jenjang manajemen dan latar belakang keahlian karyawan Perseroan terangkum sebagaimana tabel berikut ini:



#### ALILA VILLAS ULUWATU

Alila Villas Uluwatu has made joint cooperation with various foundations especially Bali Life Foundations to cherish and nurture the locals at the nearby surroundings. This contribution consist some activities namely providing food and beverage for the orphanage, supply gas for cooking purpose, engage them in "kitchen training" as well as luncheon at Cire Restaurant. We also give donations to ROLE Foundations particularly for the less fortunate locals that resided near Bukit Peninsula.

Other contributions are regularly participated in cleaning up Pura Luhur Uluwatu and actively engaged in Clean Up The World Program, support the local villages through donations or nine basic necessities for religious celebrations which conducted at the nearby hotel.

#### SUMBER DAYA

The management is well aware of the fact that knowledgeable and experienced human resources are very valuable assets as they are important for existence of the Company's operation. For that reason, the Company continues to innovate and improve the quality of its human resources. The staff undergoes intensive training programs to optimize their capabilities and to keep up with rapid development in the business.

As a public company faithfully adhering to the sterling principles of corporate social responsibility, its management is totally committed to utilize these principles. The Company gives the priority that the workforce within the resorts is mainly recruited from the neighboring area.

At present, the Company has 218 personnel and consists of various levels of education specifically high competence staff in hotel management. Below is the management level and staff educational background of the Company:

| KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG JABATAN |            | STAFF COMPOSITION BY POSITIONS       |
|--|------------|--------------------------------------|
| Direksi                                    | 3          | Board of Directors                   |
| Manager                                    | 5          | Manager                              |
| Asisten / Supervisor                       | 1          | Supervisor                           |
| Staff                                      | 12         | Staff                                |
| Penempatan di Unit Usaha / Hotel:          |            | In the Area of Business Units/Hotel: |
| General Manager                            | 1          | General Manager                      |
| Eksekutif Manager                          | 1          | Executive Manager                    |
| Manager                                    | 17         | Manager                              |
| Asisten / Supervisor                       | 37         | Supervisor                           |
| Staff                                      | 141        | Operational Staff                    |
| <b>Jumlah</b>                              | <b>218</b> | <b>Total</b>                         |

| KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN |            | STAFF COMPOSITION BY EDUCATION LEVELS   |
|---|------------|---|
| Master dan Doktor                             | 1          | PhD Level                               |
| Sarjana                                       | 31         | Undergraduate Degree Level              |
| Diploma                                       | 58         | Diploma Level                           |
| SD/SLTP/SLTA                                  | 128        | Primary/Junior/Senior High School Level |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>218</b> | <b>Total</b>                            |

| KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT KELOMPOK USIA |            | STAFF COMPOSITION BY AGE GROUPS |
|--|------------|---------------------------------|
| > 50 thn                                 | 2          | > 50 yrs                        |
| 41-50 thn                                | 47         | 41-50 yrs                       |
| 31-40 thn                                | 114        | 31-40 yrs                       |
| 21-30 thn                                | 55         | 21-30 yrs                       |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>218</b> | <b>Total</b>                    |



## Laporan Komite Audit.

Audit Committee Report.

Kepada Yth,  
**Dewan Komisaris PT. Bukit Uluwatu Villa, Tbk.**  
Talavera Office Park - Lantai 10  
Jl. TB. Simatupang Kav 22-26  
Cilandak - Jakarta Selatan 12430  
Indonesia

Laporan Komite Audit untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2010

Sebelumnya ijin kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas kepercayaan Komisaris yang diberikan kepada kami menjadi Komite Audit PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk. (“Perseroan”).

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Peraturan Pencatatan Efek No.I-A Lampiran Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No.Kep-305/BEJ/07-2004, Perseroan telah membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.

Sebagai pelaksanaan peraturan-peraturan tersebut, Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Tertulis Seluruh Dewan Komisaris pada tanggal 3 Januari 2011. Sejak terbentuknya Komite Audit Perseroan, susunan anggota Komite Audit Perseroan telah mengalami 2 (dua) kali perubahan, dan terakhir berubah berdasarkan Keputusan Tertulis Seluruh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 18 April 2011.

Oleh karenanya, susunan Komite Audit Perseroan sejak tanggal 18 April 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua : Frans Bedjo Wiantono (Komisaris Independen)  
Anggota : Supriadi Purwanto  
Anggota : Joshua Agung Kurnia Nafi

Struktur, komposisi, keahlian dan kriteria independensi dari Komite Audit tersebut telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Dear Respected Board of Commissioner,  
**PT. Bukit Uluwatu Villa, Tbk.**  
Talavera Office Park - 10th Floor  
Jl. TB. Simatupang Kav 22-26  
Cilandak - Jakarta Selatan 12430  
Indonesia

Report from the Audit Committee for the ending period of December 31, 2010.

On behalf of the Audit Committee, we would like to express our utmost appreciation to the Board of Commissioners of PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk. (the “Company”)

In accordance to Bapepam regulation No. IX .I.5, appendix of Bapepam Chairman No. Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004 regarding the formulation and implementation of Audit Committee as well as Listing Regulation No. 1-A and Jakarta Stock Exchange Director declaration No. Kep-305/BEJ/07-2004, the Company has structured the Audit Committee to assist the Board of Commissioner to run the tasks.

As the accomplishment of the regulation, the Company’s Audit Committee has been outlined by the Board of Commissioners of the Company based on written rules of all commissioners members dated January 3, 2011. Since its initial outline, the configuration has been altered two times and the latter is based on Written Resolution of all Commissioners members dated April 18, 2011.

Hence, the formation of the Company’s Audit Committee since April 18, 2011 is as follow:

Chairman : Frans Bedjo Wiantono (Independent Commissioner)  
Member : Supriadi Purwanto  
Member : Joshua Agung Kurnia Nafi

The structure, composition, competence and independence criteria from the Audit Committee is in compliance toward Bapepam LK and Indonesian Stock Exchange rules and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
- Melaporkan kepada komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh direksi.
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

---

### LAPORAN KOMITE AUDIT

---

Sejak terbentuknya Komite Audit Perseroan pada awal tahun 2011, Komite Audit telah melaksanakan tugas sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana diatur dalam ketentuan-ketentuan Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Sejak awal tahun 2011 sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan Perseroan, Komite Audit telah melakukan pertemuan sebanyak 2 (dua) kali, pertemuan dimana dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Laporan Komite Audit, yang kami sampaikan ini, disusun untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2010. Adapun tugas-tugas yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Melakukan analisa dan membahas Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2010, dimana berdasarkan analisa dan pembahasan tersebut, Perseroan telah menjalankan proses pelaporan keuangan yang terorganisir dengan baik sehingga kegiatan operasional serta pelaporan keuangan berjalan dengan efektif.

The Role and Responsibility of the Audit Committee:

- Analyze the Company’s published report such as the finance report, projection and other finance information.
- Analyze toward Company’s observance to capital market rules and regulations and other related matters.
- Analyze and recheck the implementation of the internal auditor.
- Report to the Board of commissioners regarding various risks relating to the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.
- Analyze and report to the Board of Commissioners regarding the complaint addressed to the Company.
- Maintain the undisclosed documents and company’s information.

---

### THE AUDIT COMMITTEE REPORT

---

Since its establishment in early 2011, the Audit Committee has obliged its tasks according to the roles and regulations as stipulated by Bapepam LK and Indonesia Stock Exchange rules and regulations.

During 2011 up until the publication of the annual report, the committee has two summits attended by all members.

The Audit Committee report has been compiled for the ending period of December 31, 2010 and we have been concluded the following tasks:

- Analyze the financial report which ending on December 31, 2010 based on that conclusion, the Company has implemented the well-organized report the operational and its report runs effectively.



b. Memantau bahwa Perseroan telah memulai implementasi tata kelola perusahaan dan proses manajemen risiko di lingkungan Perseroan, dan dengan dimulainya implementasi tersebut, Perseroan akan mengalami kemajuan dan keteraturan-keteraturan yang lebih baik di masa depan.

c. Memantau bahwa Perseroan telah berjalan sesuai dengan ketaatan terhadap Undang-Undang atau peraturan yang berlaku termasuk dengan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

Menurut pandangan Komite Audit Perseroan, sampai dengan laporan ini dibuat, tidak ada hal-hal dan/atau persoalan-persoalan lain di lingkungan Perseroan yang dianggap cukup penting oleh Komite Audit sehingga memerlukan perhatian serta pertimbangan dari dewan Komisaris Perseroan.

Jakarta, 28 April 2011.



FRANS BEDJO WIANTONO  
Ketua Komite Audit / Chairman



SUPRIADI PURWANTO  
Anggota/Member

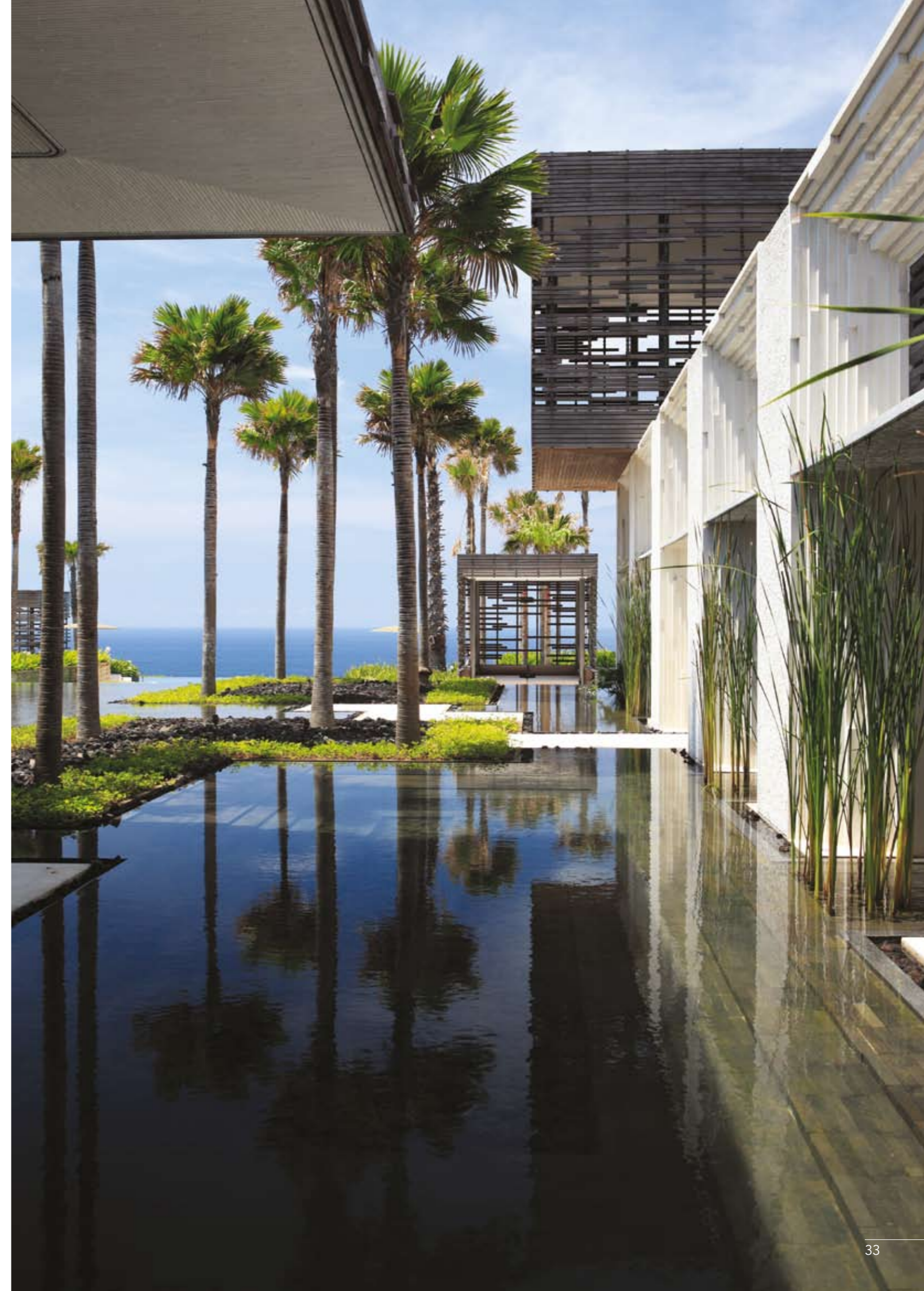


JOSHUA AGUNG KURNIA NAFI  
Anggota/Member

b. Supervise the Company has implemented the good corporate governance and risk management within the organization therefore it will flourish in the future.

c. Supervise the Company has been managed according to the rules and regulations as stipulated in the capital market.

Until the conclusion of the report, the Audit Committee finally observes that the Company is in compliance and do not require attention and consideration from The Board of Commissioners.





Rencana ke Depan Perseroan.  
Future Plan.

Alila Manado & Alila Villas Bintan (Future Project)



RENCANA KE DEPAN ALILA MANADO (2011)

Mengantisipasi kawasan pasar Indonesia Timur yang terus berkembang, perusahaan akan membangun Alila Manado dengan dibiayai dana dari hasil penawaran umum saham perdana. Saat ini Alila Manado tengah memasuki tahap rancang arsitektur.

Menggabungkan eksotisme alam pantai serta keindahan bawah laut, Alila Manado yang akan menjadi destinasi primadona para penyelam, diperkirakan selesai pada tahun 2013.

RENCANA KE DEPAN ALILA VILLAS BINTAN (2011)

Alila Villas Bintan memang menasar pasar Singapura sebagai target utama. Lahan luas adalah sesuatu yang sangat mewah bagi Singapura. Untuk itulah, Alila Villas Bintan menawarkan konsep resor terpadu dengan properti yang memadukan pelayanan kelas atas dan fasilitas prima. Pemilik properti berhak menggunakan fasilitas eksklusif resort Alila sekaligus dapat menyewakan kamar bagi para pelancong yang tentu saja dikelola oleh manajemen Alila. Pembangunan resor ini direncanakan selesai pada tahun 2013.

ALILA MANADO FUTURE PLAN (2011)

Alila Manado is set up to anticipate the ever growing potential eastern Indonesia area and funded by the Company's initial public offering. Currently, the development stage is now on blue print.

Blend the carefree, exotic beach atmosphere with breathtaking under-water vista, Alila Manado surely be a diver preferred top choice. The vicinity is slated to be completed by 2013.

ALILA VILLAS BINTAN FUTURE PLAN (2011)

Alila Villas Bintan is targeted to affluent Singapore market. Spacious area is the luxurious obsession in Singapore. For that reason, Alila Villas Bintan offers the integrated resorts combined with high-end property featuring first class service and fantastic amenities. The property owner could utilize the resorts exclusive facilities and they are able to lease the room for the travelers, managed by Alila. The development will be completed by 2013.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi.  
Statements of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Yang bertanda tangan dibawah ini Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk., secara bersama-sama menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2010.

Board of Commissioners and Board of Directors of PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk., are responsible for the content of the Annual Report 2010.

Jakarta, 15 April 2011

OKIE REHARDI LUKITA  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

FRANS BEDJO WIANTONO  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

FRANKY TJAHYADIKARTA  
Presiden Direktur  
President Director

JOHN DANIEL RASJAD  
Direktur  
Director

I NYOMAN TRI SURYANEGARA LINGGA  
Direktur Tidak Terafiliasi  
Non-affiliated Director



## Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Composition of Board of Commissioners and Board of Directors.

Berikut adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

The following are the resume of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

### DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



**OKIE REHARDI LUKITA**  
Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 17 Agustus 1950, menjadi Komisaris Utama Perseroan sejak 2010. Saat ini menjabat pula sebagai Komisaris PT. Mandra Alila, Direktur Alila International Service Corporation, Direktur Alila Hotels & Resort Pte Ltd, Komisaris Utama PT. Kreasi Auto Kencana, Direktur Alila Hotels & Resort Ltd, Direktur PT. Asia Leisure Network.

Beliau berpengalaman lebih dari 30 tahun dibidang keuangan, perbankan, *real estate* dan industri rekreasi dan eksplorasi minyak dan *leasing*.

Sarjana Matematika dari University of California Los Angeles, USA, 1972. Pasca Sarjana di bidang keuangan dari Northrop Institute of Technology, USA, 1975.

**OKIE REHARDI LUKITA**  
President Commissioner

Indonesian Nationality. He was born in Jakarta on August 17, 1950 and became the President Commissioner since 2010. Currently, he is actively involved as the commissioner of PT. Mandra Alila, Director of Alila International Services Corporation, President Commissioner of PT. Kreasi Auto Kencana, Director of Alila Hotels & Resort Pte Ltd, and PT. Asia Leisure Network.

Has more than 30 years of working experience in the scope of finance, banking, real estate, recreation industry, oil exploration and leasing.

He received his degree in mathematics from University of California, Los Angeles, USA in 1972 and obtained the Master degree in finance from Northrop Institute of Technology, USA in 1975.



**FRANS BEDJO WIANTONO**  
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 14 Oktober 1959, menjadi komisaris independen Perseroan sejak 2010. Saat ini menjabat pula sebagai Komisaris Utama PT. Jatis Piranti Solusindo dan Komisaris Utama PT. Bali Sentosa Nusa Damai.

Pernah tercatat sebagai Managing Director PT. Nusa Integra (1991) Vice President Jaakko Poyry Consulting Singapore (1996) dan Direktur PricewaterhouseCoopers (2002), Presiden Komisaris PT. Chitose Indonesia Manufacturing, (2007) dan Presiden Komisaris PT. Kokoh Inti Arebama (2008)

Sarjana Ilmu Komputer (1982) dan Pasca Sarjana dalam bidang Manajemen Umum (1986) dari New South Wales University, Australia. Melanjutkan pendidikan di National University of Singapore bidang Bisnis Administrasi.

**FRANS BEDJO WIANTONO**  
Independent Commissioner

Indonesian Nationality. He was born in Jakarta on October 14, 1959 and became the Independent Commissioner since 2010. He is currently active as the president commissioner of PT. Jatis Piranti Solusindo and PT. Bali Sentosa Nusa Damai.

Previous experiences included as the Managing Director of PT. Nusa Integra (1991), Vice President of Jaakko Poyry Consulting Singapore (1996), and Director of PricewaterhouseCoopers (2002). President Commissioner of PT. Chitose Indonesia Manufacturing (2007) and President Commissioner of PT. Kokoh Inti Arebama (2008).

He received his degree in computer science (1982) and obtained the Master degree in General Management from New South Wales University, Sydney, Australia (1986). He also took Business Administration studies in National University of Singapore.

### DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



**FRANKY TJAHYADIKARTA**  
Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 26 Januari 1957, menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2010. Saat ini menjabat pula sebagai Direktur PT. Bali Ocean Magic, Direktur Utama PT. Nusantara Island Resort, Komisaris PT. Adiprotek Enviro dunia, Direktur Utama PT. Mandra Alila, Direktur PT. Bina Bodi Prima, Direktur Alila Hotels & Resorts Limited, Direktur PT. Sarana Bodi Atmaraga, dan Komisaris PT. Asia Leisure Network.

Berpengalaman lebih dari 20 tahun dibidang perhotelan dan pariwisata serta menjabat sebagai dewan di Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia komisi Eropa Barat sektor Pariwisata.

Sarjana teknik sipil dari University College di London, Inggris, 1981. Pasca Sarjana dari Imperial College, London di bidang bangunan besi, 1982.

**FRANKY TJAHYADIKARTA**  
President Director

Indonesian Nationality. He was born in Jakarta on January 26, 1957 and became the President Director since 2010. At present, he is the President Director of PT. Bali Ocean Magic, President Director of PT. Nusantara Island Resort, Commissioner of PT. Adiprotek Enviro dunia, President Director of PT. Mandra Alila, Director of PT. Bina Bodi Prima, Director of Alila Hotels & Resorts Pte Ltd, Director of PT. Sarana Bodi Atmaraga and Commissioner of PT. Asia Leisure Network.

With more than 20 years of working experience in the scope of hotel and tourism industry, he was acted as the committee of Tourism sector of Indonesian Chamber of Commerce West Europe Commission.

He received his degree in civil engineering from University College, London in 1981. He obtained his Master degree in steel building from Imperial College, London in 1982.



**JOHN DANIEL RASJAD**  
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Makasar pada 10 Oktober 1959, menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak 2010. Saat ini menjabat pula sebagai Direktur PT. Segara Manikam. Sebelumnya tercatat sebagai Komisaris di PT. Bukit Uluwatu Villa.

Berpengalaman lebih dari 15 tahun di bidang keuangan & investasi di bidang hotel.

Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya, Jakarta tahun 1986.

**JOHN DANIEL RASJAD**  
Director

Indonesian Nationality. He was born in Makasar on October 10, 1959 and became the finance director since 2010. His is actively acted as the director of PT. Segara Manikam. Previously he was the commissioner of PT. Bukit Uluwatu Villa.

With more than 15 years of working experience in the scope of finance and hotel investment.

He received his degree in economic studies from Atmajaya University in 1986.



**I NYOMAN TRI SURYANEGARA LINGGA**  
Direktur Tidak Terafiliasi

Warga Negara Indonesia, lahir di Lombok 13 Februari 1972, menjadi Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak 2010. Jabatan terakhir beliau adalah *General Manager* Waterbom Bali tahun 2009.

Berpengalaman lebih dari 18 tahun di industri perhotelan dalam berbagai divisi.

**I NYOMAN TRI SURYANEGARA LINGGA,**  
Non affiliated Director

Indonesian Nationality. He was born in Lombok on February 13, 1972 and became the Non affiliated Director since 2010. His current position was Waterbom Bali General Manager since 2009.

He has 18 years working experience in the scope of hotel management.



## Susunan Komite Audit

Composition of Audit Committee.

Berikut adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Komite Audit:

The following are the resume of the Board of Audit Committee:

### KOMITE AUDIT / BOARD OF AUDIT COMMITTEE

FRANS BEDJO WIANTONO  
Ketua Komite Audit

FRANS BEDJO WIANTONO  
Chairman

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 14 Oktober 1959, menjadi komisaris independen Perseroan sejak 2010. Saat ini menjabat pula sebagai Komisaris Utama PT. Jatis Piranti Solusindo dan Komisaris Utama PT. Bali Sentosa Nusa Damai.

Indonesian Nationality. He was born in Jakarta on October 14, 1959 and became the Independent Commissioner since 2010. He is currently active as the president commissioner of PT. Jatis Piranti Solusindo and PT. Bali Sentosa Nusa Damai.

Pernah tercatat sebagai Managing Director PT. Nusa Integra (1991) Vice President Jaakko Poyry Consulting Singapore (1996) dan Direktur PricewaterhouseCoopers (2002), Presiden Komisaris PT. Chitose Indonesia Manufacturing, (2007) dan Presiden Komisaris PT. Kokoh Inti Arebama (2008)

Previous experiences included as the Managing Director of PT. Nusa Integra (1991), Vice President of Jaako Poyry Consulting Singapore (1996), and Director of PricewaterhouseCoopers (2002). President Commissioner of PT. Chitose Indonesia Manufacturing (2007) and President Commissioner of PT. Kokoh Inti Arebama (2008).

Sarjana Ilmu Komputer (1982) dan Pasca Sarjana dalam bidang Manajemen Umum (1986) dari New South Wales University, Australia. Melanjutkan pendidikan di National University of Singapore bidang Bisnis Administrasi.

He received his degree in computer science (1982) and obtained the Master degree in General Management from New South Wales University, Sydney, Australia (1986). He also took Business Administration studies in National University of Singapore.

SUPRIADI PURWANTO  
Anggota Komite Audit

SUPRIADI PURWANTO  
Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada 1 Juli 1984, pengalaman kerja beliau mayoritas di bidang pemasaran dan akuntansi di beberapa perusahaan seperti Citibank N.A, PricewaterhouseCoopers pada tahun 2007 - 2010, dan hingga saat ini menjabat sebagai *Accounting & Tax Assistant Manager* PT. Nusapacific Island Investment.

Indonesian Nationality. He was born in Bandung on July 1, 1984. His previous working experiences mainly in marketing and accounting in various multi-national company namely Citibank N.A, PricewaterhouseCoopers in 2007-2010. At present, he is the Accounting & Tax Assistant Manager at PT. Nusapacific Island Investment.

Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 2007 dan Pendidikan Profesi Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta, 2009.

He received his economic degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 2007 and Accounting Profession Education from University of Indonesia, Jakarta in 2009.

JOSHUA AGUNG KURNIA NAFI  
Anggota Komite Audit

JOSHUA AGUNG KURNIA NAFI  
Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 19 Juni 1985, Menapaki pekerjaan dimulai sebagai *Legal Staff* PT. Bank Internasional Indonesia Finance Center Tbk. pada tahun 2008. Dan saat ini masih bekerja di PT. Nusapacific Island Investment sebagai *Senior Legal Officer*.

Indonesian Nationality. He was born in Jakarta on June 19, 1985. His previous working experiences was legal staff at PT. Bank Internasional Indonesia Finance Center Tbk. in 2008. At present, he is acted as Senior Legal Officer at PT. Nusapacific Island Investment.

Sarjana Hukum dari Universitas Atma Jaya, Jakarta, tahun 2007.

He received his law degree from Atma Jaya University, Jakarta, 2007.

## Informasi Tentang Anak Perusahaan.

Information Regarding of Subsidiary Companies.

### 1. PT. SITARO MITRA ABADI ("SMA")

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah menjalankan usaha hotel – meliputi penyediaan kamar menginap, tempat dan pelayanan makan dan minum, penyediaan fasilitas akomodasi. Menjalankan jasa pengelolaan properti (apartemen, kondominium) yang meliputi manajemen pengelolaan, pemeliharaan, perawatan serta penyediaan fasilitas atau sarana penunjang untuk kegiatan usaha terkait.

### 1. PT. SITARO MITRA ABADI ("SMA")

The objective of the Company is to run the hotel business featuring room, bistro, bar, and related accommodation facilities, managing apartment & condominium including administer, maintain, or related facilities.

PT. SMA is the Company that will manage Alila Manado.

PT. SMA adalah perusahaan yang akan menjalankan Alila Manado.

### 2. ALILA HOTELS AND RESORTS LTD ("AHR")

### 2. ALILA HOTELS AND RESORTS LTD ("AHR")

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah di bidang sumber daya alam, perdagangan, manufaktur produk konsumen, engineering, konstruksi, kelautan, perhotelan, restoran, sponsor, lisensi hiburan, pelaksana lelang, appraiser, penilai, agen tanah, percetakan, periklanan, pendidikan dan telekomunikasi. Kegiatan usaha utama AHR adalah bidang operator dan manajemen hotel.

The objective of the Company is to explore the beauty of nature, commerce, manufacture, consumer items, engineering, construction, nautical, hotels, bistro, sponsorship, entertainment license, bidding implementation, appraiser, land bank, printing, advertising, education and telecommunication. The main business scope is the hotel operator and management.

### 3. PT. BUKIT LAGOI VILLA ("BLV")

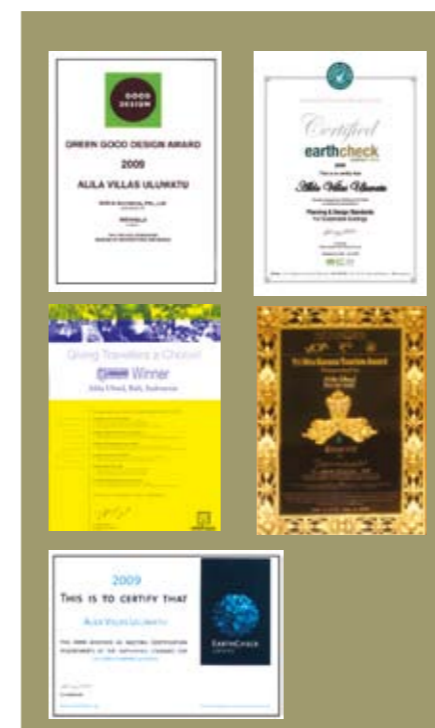
### 3. PT. BUKIT LAGOI VILLA ("BLV")

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah dibidang jasa akomodasi (hotel dan cottage) dan real estate. BLV adalah perusahaan yang akan menjalankan Alila Villas Bintan.

The objective of the Company is to manage hotel and cottage accommodation, as well as real estate business. BLV is the Company that will manage Alila Villas Bintan.

## Sertifikasi dan Penghargaan.

Certification and Awards.



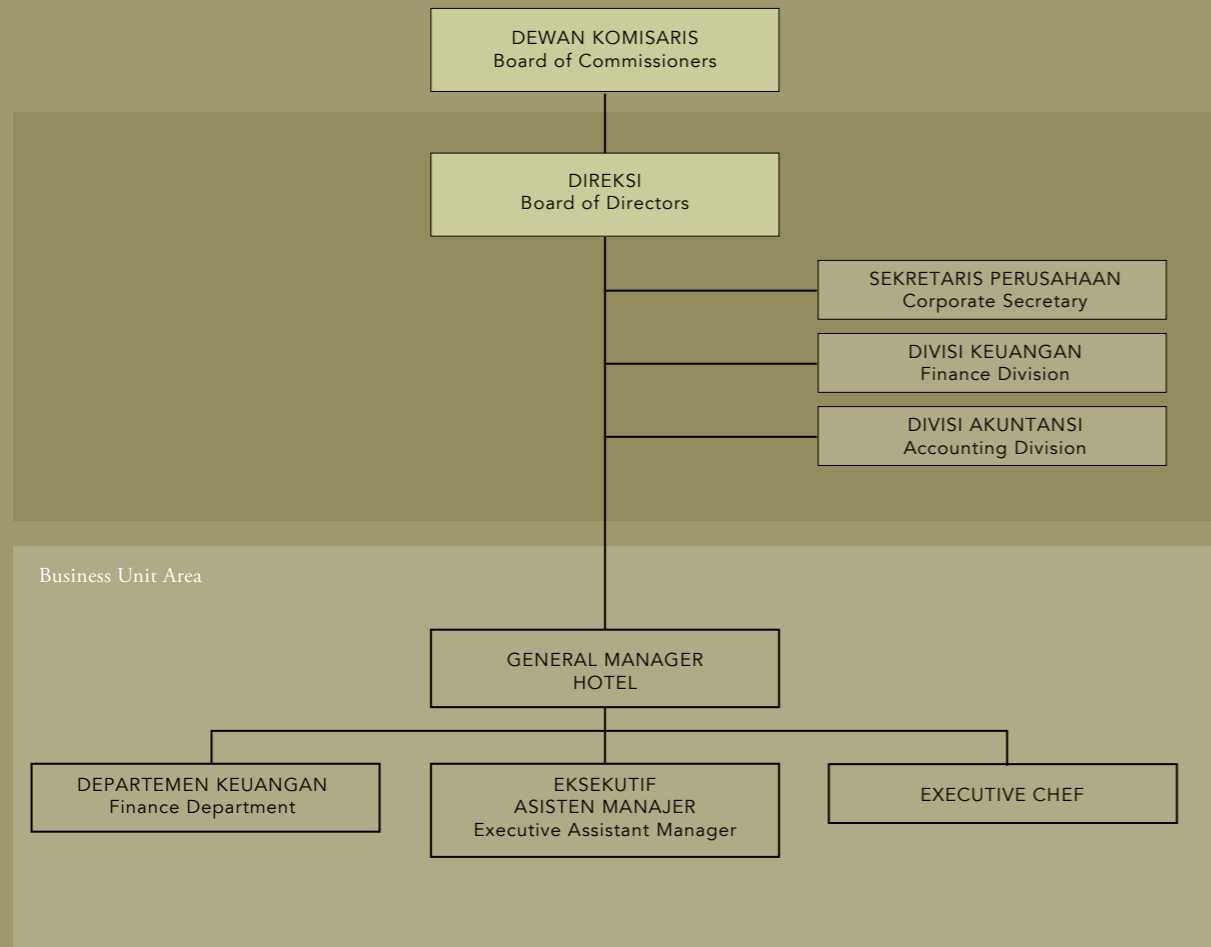
### ALILA VILLAS ULUWATU:

- Interior Design (USA) - Best of Year Winner, Hospitality / Hotel
- EarthCheck Operational Standards Accreditation 2011- Bronze Status
- TTG Magazine – Best Resort Asia 2010
- EarthCheck Certified 2009 for Building Planning & Design
- Green Good Design Award 2009 from the Chicago Athenaeum
- Green Globe Certified 2009
- The National Online “Top 10 Hotel Pools: Dive into Decadence”
- Indonesia Villa of the Year Winner – ITTA Awards: September 2010
- Travel+Leisure South East Asia “IT List 2010” June 2010
- Conde Nast Traveler USA “Hot List 2010” – May 2010
- Conde Nast Traveler UK “Hot List 2010” – May 2010
- Conde Nast Traveler USA “Hot Spa 2010” – May 2010
- Best of Year winner – Project Design – December 2009 by Interior Design USA
- Destinasian Luxe List – October 2009
- Travel+Leisure South East Asia “The Best of 2009” – October 2009
- Landscape Architects for Alila Villas Uluwatu win President’s Design Award 2007

### ALILA UBUD:

- Tri Hita Karana Tourism Award – Emerald – Dec 4 2006 – Dec 4 2009
- Asean Tourism Standard (Asean Green Hotel Standard) – 2010-2011
- Responsible Tourism Award 2006 – Wild Asia





PT. BUKIT ULUWATU VILLA TBK.  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasi beserta Laporan Auditor Independen  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

Consolidated financial statements with Independent Auditors' Report  
Year ended December 31, 2010 and 2009

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

- LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN • NERACA KONSOLIDASI **1-2** • LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI **3**
  - LAPORAN PERUBAHAN - EKUITAS KONSOLIDASI **4**
  - LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI **5-6** • CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI **7-85**
- 
- INDEPENDENT AUDITORS' REPORT • CONSOLIDATED BALANCE SHEETS **1-2** • CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME **3**
  - CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY **4**
  - CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS **5-6** • NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS **7-85**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
 TENTANG  
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
 PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Franky Tjahyadikarta  
 Alamat Kantor : Talavera Office Park, 10<sup>th</sup> Floor, Jl.T.B. Simatupang  
 Kav. 22-26 Cilandak, Jakarta Selatan 12430  
 Alamat Domisili : Jl. Cipinang Muara RT.015/004, Cipinang Muara-Jatinegara,  
 Jakarta Timur  
 Nomor Telpon : 021-75924475  
 Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : John Daniel Rasjad  
 Alamat Kantor : Talavera Office Park, 10<sup>th</sup> Floor, Jl.T.B. Simatupang  
 Kav. 22-26 Cilandak, Jakarta Selatan 12430  
 Alamat Domisili : Jl. Cipete VII/84-A RT.003/RW.004 Cipete Selatan-Cilandak,  
 Jakarta Selatan  
 Nomor Telpon : 021-75924475  
 Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
  - a) Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b) Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 18 Maret 2011



Franky Tjahyadikarta  
 Direktur Utama

John Daniel Rasjad  
 Direktur



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report**

Laporan No. RPC-680/PSS/2011

Report No. RPC-680/PSS/2011

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk****The Shareholder, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Bukit Uluwatu Villa Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

*We have audited the consolidated balance sheets of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the results of their operations, and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2c dan 27 atas laporan keuangan konsolidasi, mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK revisi ini telah diterapkan secara prospektif.

*As discussed in Notes 2c and 27 to the consolidated financial statements, starting January 1, 2010, the Company and Subsidiaries adopted Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These revised SFASs have been applied prospectively.*

Purwantono, Suherman & Surja

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Indrajuwana Komala Widjaja'.

Indrajuwana Komala Widjaja  
Izin Akuntan Publik No. 98.1.0511/Public Accountant License No. 98.1.0511

18 Maret 2011/March 18, 2011

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

|  | 2010                   | Catatan/<br>Notes                       | 2009                   |   |
|--|------------------------|---|------------------------|---|
| <b>ASET LANCAR</b>   |                        |   |                        | <b>CURRENT ASSETS</b>   |
| Kas dan setara kas   | 22.864.742.733         | 2c,2d,<br>2r,3,26,27                    | 6.281.351.509          | Cash and cash equivalents   |
| Investasi jangka pendek  | 55.000.000.000         | 2c,2e,4,27<br>2c,2f,2g,2r,<br>6,7,26,27 | -                      | Short-term investment   |
| Piutang  |                        |   |                        | Accounts receivable   |
| Piutang usaha  |                        |   |                        | Trade receivables   |
| Pihak hubungan istimewa  | 4.803.686.858          |   | -                      | Related parties   |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp451.429.119 pada tahun 2010 dan Rp441.556.407 pada tahun 2009 | 50.053.430.950         |   | 5.069.422.058          | Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp451,429,119 in 2010 and Rp441,556,407 in 2009 |
| Lain-lain  | 951.630.870            |   | 1.170.015.174          | Others  |
| Piutang hubungan istimewa  | 796.136.525            | 2c,2f,2r,6<br>25,26,27                  | 303.402.637            | Due from related parties  |
| Persediaan   | 2.245.322.411          | 2h,8                                    | 2.652.656.733          | Inventories   |
| Biaya dibayar di muka  | 665.989.594            | 2j                                      | 1.020.392.903          | Prepaid expenses  |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>  | <b>137.380.939.941</b> |   | <b>16.497.241.014</b>  | <b>Total Current Assets</b>   |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>   |                        |   |                        | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>   |
| Piutang dari pemegang saham  | -                      | 2c,2f,6,27                              | 6.259.857.863          | Due from a shareholder  |
| Penyertaan saham   | 12.600.517.099         | 2i,2r,9                                 | 13.206.200.000         | Investment in shares of stock   |
| Aset real estat  | 25.619.589.676         | 2k,10                                   | -                      | Real estate assets  |
| Aset dalam pembangunan   | 84.378.842.371         | 2l,2q,11                                | 457.550.947.644        | Property under development  |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp32.307.001.935 pada tahun 2010 dan Rp7.830.092.903 pada tahun 2009           | 497.294.971.153        | 2m,12                                   | 42.188.844.939         | Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp32,307,001,935 in 2010 and Rp7,830,092,903 in 2009    |
| Perlengkapan operasional hotel   | 6.171.793.281          | 2o                                      | 6.548.883.001          | Hotel operating equipment   |
| Sewa dibayar dimuka - bersih   | 648.769.949            | 2n,13                                   | 910.419.545            | Prepaid rent - net  |
| Uang muka pembelian  | 3.411.468.090          | 14                                      | 7.818.790.942          | Advance for purchases   |
| Uang jaminan   | 176.503.085            | 2c,27                                   | 199.765.760            | Security deposit  |
| Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya   | 109.950.750.000        | 2c,2e,2r,5,<br>19,26,27                 | -                      | Restricted time deposit   |
| Aset lain-lain   | 3.837.819.393          | 2m,2p                                   | -                      | Other Assets  |
| Aset pajak tangguhan - bersih  | 717.707.250            | 2t,17                                   | -                      | Deferred tax assets - net   |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>  | <b>744.808.731.347</b> |   | <b>534.683.709.694</b> | <b>Total Non-Current Assets</b>   |
| <b>JUMLAH ASET</b>   | <b>882.189.671.288</b> |   | <b>551.180.950.708</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

|   | 2010                   | Catatan/<br>Notes    | 2009                   |   |
|---|------------------------|----------------------|------------------------|---|
| <b>KEWAJIBAN LANCAR</b>   |                        |                      |                        | <b>CURRENT LIABILITIES</b>  |
| Hutang  |                        | 2c,2r,15,26,27,28    |                        | Accounts payable  |
| Hutang usaha  | 3.444.977.654          |                      | 9.027.014.143          | Trade payable   |
| Hutang lain-lain  | 18.219.855.495         |                      | 20.462.564.370         | Other payables  |
| Hutang hubungan istimewa  | 4.793.915.472          | 2c,2f,6,26,27,28     | 17.385.747.147         | Due to related parties  |
| Hutang kepada pemegang saham  | 1.755.630.100          | 2c,2f,6,27,28        | 702.806.465            | Due to a shareholder  |
| Beban yang masih harus dibayar  | 13.890.653.937         | 2c,2r,16,26,27,28    | 5.194.674.623          | Accrued expenses  |
| Hutang pajak  | 6.883.985.152          | 2t,17                | 6.586.180.426          | Taxes payable   |
| Uang muka penjualan   | 11.042.011.282         | 2c,2r,18,26,27,28    | 12.836.978.610         | Customer deposits   |
| Hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun  | 109.709.150.000        | 2c,2r,2q,19,26,27,28 | 53.700.000.000         | Current maturities of long-term debts   |
| <b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>  | <b>169.740.179.092</b> |                      | <b>125.895.965.784</b> | <b>Total Current Liabilities</b>  |
| <b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>   |                        |                      |                        | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>  |
| Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan   | 2.419.400.000          | 2u,24                | 1.846.591.237          | Estimated post-employment benefit liability   |
| Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun                                       | 249.674.809.346        | 2c,2q,2r,19,26,27,28 | 217.681.890.909        | Long-term debts, net of current maturities  |
| <b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>  | <b>252.094.209.346</b> |                      | <b>219.528.482.146</b> | <b>Total Non-Current Liabilities</b>  |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>   | <b>421.834.388.438</b> |                      | <b>345.424.447.930</b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>  |
| <b>HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>   | <b>1.693.893.943</b>   | 2b                   | -                      | <b>MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES</b>  |
| <b>EKUITAS</b>  |                        |                      |                        | <b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>   |
| Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tahun 2010 dan Rp1.000.000 per saham pada tahun 2009                   |                        |                      |                        | Capital stock - par value of Rp100 per share in 2010 and Rp1,000,000 per share in 2009        |
| Modal dasar - 6.000.000.000 saham biasa pada tahun 2010 dan 600.000 saham biasa pada tahun 2009                         |                        |                      |                        | Authorized - 6,000,000,000 common shares in 2010 and 600,000 common shares in 2009            |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.857.142.500 saham biasa pada tahun 2010 dan 200.000 saham biasa pada tahun 2009 | 285.714.250.000        | 20                   | 200.000.000.000        | Issued and fully paid - 2,857,142,500 common shares in 2010 and 200,000 common shares in 2009 |
| Tambahan modal disetor, bersih  | 126.387.047.867        | 20                   | -                      | Additional paid-in capital, net   |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing   | (65.041.327)           | 2i                   | -                      | Differences arising from translation of foreign currency financial statements                 |
| Saldo laba  | 46.625.132.367         |                      | 5.756.502.778          | Retained earnings   |
| <b>Ekuitas - Bersih</b>   | <b>458.661.388.907</b> |                      | <b>205.756.502.778</b> | <b>Shareholders' equity - net</b>   |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>   | <b>882.189.671.288</b> |                      | <b>551.180.950.708</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

|  | 2010                   | Catatan/<br>Notes | 2009                   |  |
|--|------------------------|-------------------|------------------------|--|
| <b>PENJUALAN DAN PENDAPATAN</b>                                    | 166.461.025.020        | 2s,21             | 45.877.806.537         | <b>SALES AND REVENUE</b>   |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN</b>                        | 46.175.534.177         | 2s,22             | 17.461.277.078         | <b>COST OF SALES AND REVENUE</b>                                   |
| <b>LABA KOTOR</b>  | <b>120.285.490.843</b> |                   | <b>28.416.529.459</b>  | <b>GROSS PROFIT</b>  |
| <b>BEBAN USAHA</b>   |                        | 2s                |                        | <b>OPERATING EXPENSES</b>  |
| Beban penjualan  | 7.893.965.037          | 23a               | 2.741.019.134          | <i>Selling expenses</i>  |
| Beban umum dan administrasi  | 45.729.621.279         | 12,13,23b,24      | 16.701.931.868         | <i>General and administrative expenses</i>                         |
| Beban operasional, properti, pemeliharaan dan energi               | 9.323.131.950          | 23c               | 2.788.322.232          | <i>Property, operational, maintenance and energy expenses</i>      |
| Jumlah beban usaha   | 62.946.718.266         |                   | 22.231.273.234         | <i>Total operating expenses</i>                                    |
| <b>LABA USAHA</b>  | <b>57.338.772.577</b>  |                   | <b>6.185.256.225</b>   | <b>OPERATING INCOME</b>  |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>                               |                        |                   |                        | <b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>                                     |
| Pendapatan bunga   | 3.421.054.131          |                   | -                      | <i>Interest income</i>   |
| Beban bank   | (43.939.732)           |                   | (209.149.358)          | <i>Bank charges</i>  |
| Beban manajemen dan lisensi  | (4.741.961.024)        | 2f,6,25           | (2.243.059.552)        | <i>Management and license fee</i>                                  |
| Beban bunga  | (21.609.042.156)       |                   | -                      | <i>Interest expense</i>  |
| Laba kurs - bersih   | 6.651.458.248          | 2r                | 4.161.237.814          | <i>Gain on foreign exchange - net</i>                              |
| Laba penjualan aset tetap  | 483.267.031            | 2f,6,12           | 697.917                | <i>Gain on sale of fixed assets</i>                                |
| Lain-lain - bersih   | 3.059.100.207          |                   | 38.316.337             | <i>Others - net</i>  |
| Penghasilan (beban) lain-lain - bersih                             | (12.780.063.295)       |                   | 1.748.043.158          | <i>Other income (expenses) - net</i>                               |
| <b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>                          | <b>44.558.709.282</b>  |                   | <b>7.933.299.383</b>   | <b>INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>                         |
| <b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>                                       |                        | 2t,17             |                        | <b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>                                       |
| Kini   | (4.463.893.000)        |                   | (3.341.352.000)        | <i>Current</i>   |
| Tangguhan  | 717.707.250            |                   | -                      | <i>Deferred</i>  |
| <b>Beban pajak, bersih</b>   | <b>(3.746.185.750)</b> |                   | <b>(3.341.352.000)</b> | <b>Tax expense, net</b>  |
| <b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b> | <b>40.812.523.532</b>  |                   | <b>4.591.947.383</b>   | <b>INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES</b> |
| <b>HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>              | <b>56.106.057</b>      | 2b                | -                      | <b>MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES</b>               |
| <b>LABA BERSIH</b>   | <b>40.868.629.589</b>  |                   | <b>4.591.947.383</b>   | <b>NET INCOME</b>  |
| <b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR - DISAJIKAN KEMBALI</b>             | <b>17</b>              | 2v                | <b>2</b>               | <b>BASIC NET INCOME PER SHARE - AS RESTATED</b>                    |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN  
SHAREHOLDERS' EQUITY  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

|  | Catatan/<br>Notes | Modal ditempatkan<br>dan disetor penuh/<br>Issued and fully<br>paid capital | Tambahan<br>modal disetor/<br>Additional<br>paid-in capital | Saldo laba/<br>Retained earnings | Selisih kurs<br>karena penjabaran<br>laporan keuangan<br>dalam<br>mata uang asing/<br>Differences arising<br>from translation<br>of foreign currency<br>financial statements | Ekuitas - bersih/<br>Shareholders'<br>Equity-net |  |
|--|-------------------|---|---|----------------------------------|--|--|--|
| <b>Saldo per<br/>1 Januari 2009</b>  |                   | <b>175.000.000.000</b>  | -   | <b>1.164.555.395</b>             | -  | <b>176.164.555.395</b>                           | <b>Balance, as of<br/>January 1, 2009</b>  |
| Modal disetor  | 20                | 25.000.000.000  | -   | -                                | -  | 25.000.000.000                                   | Capital contribution   |
| Laba bersih tahun 2009   |                   | -   | -   | 4.591.947.383                    | -  | 4.591.947.383                                    | Net income for 2009  |
| <b>Saldo per 31 Desember 2009</b>  |                   | <b>200.000.000.000</b>  | -   | <b>5.756.502.778</b>             | -  | <b>205.756.502.778</b>                           | <b>Balance as of<br/>December 31, 2009</b>   |
| Penerbitan saham   | 1b,20             | 85.714.250.000  | 137.142.800.000   | -                                | -  | 222.857.050.000                                  | Share issuance   |
| Biaya penerbitan saham   | 1b,20             | -   | (10.755.752.133)  | -                                | -  | (10.755.752.133)                                 | Share issuance cost  |
| Selisih kurs karena<br>penjabaran<br>laporan keuangan<br>dalam mata uang asing | 2i,9              | -   | -   | -                                | (65.041.327)   | (65.041.327)                                     | Differences arising<br>from translation of<br>foreign currency<br>financial statements |
| Laba bersih tahun 2010   |                   | -   | -   | 40.868.629.589                   | -  | 40.868.629.589                                   | Net income for 2010  |
| <b>Saldo per 31 Desember 2010</b>  |                   | <b>285.714.250.000</b>  | <b>126.387.047.867</b>                                      | <b>46.625.132.367</b>            | <b>(65.041.327)</b>  | <b>458.661.388.907</b>                           | <b>Balance as of<br/>December 31, 2010</b>   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

|   | 2010                     | Catatan/<br>Notes | 2009                     |  |
|---|--------------------------|-------------------|--------------------------|--|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                      |                          |                   |                          | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                                      |
| Penerimaan kas dari tamu dan pelanggan                                      | 113.665.762.108          |                   | 41.911.730.486           | Cash received from guests and customers  |
| Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya                                   | (11.955.831.368)         |                   | 40.514.254               | Cash received from other operating activities                                    |
| Penerimaan bunga  | 3.421.054.131            |                   | 10.809.087               | Interests received   |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak lain                                | (43.641.729.901)         |                   | (31.107.953.940)         | Cash payments to suppliers and other parties                                     |
| Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya                                  | (6.837.876.644)          |                   | (2.243.757.469)          | Payments for other operating activities  |
| Pembayaran pajak  | (17.920.917.749)         |                   | (6.711.353.831)          | Payments for taxes   |
| Pembayaran bunga  | (21.244.202.010)         |                   | (219.958.445)            | Payments of interests  |
| <b>Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>                     | <b>15.486.258.567</b>    |                   | <b>1.680.030.142</b>     | <b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>                                 |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                    |                          |                   |                          | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                                      |
| Penurunan (kenaikan) uang muka pembelian                                    | (4.476.012.755)          |                   | (9.227.536.725)          | Decrease (increase) in advance for purchases                                     |
| Penambahan perlengkapan operasional hotel                                   | (350.426.975)            |                   | (4.241.520.491)          | Additional hotel operating equipment   |
| Penambahan aset dalam pembangunan   | (3.903.583.961)          | 11                | (105.901.337.217)        | Additions to property under development  |
| Penambahan aset tetap   | (16.984.149.329)         | 12                | (702.385.571)            | Additions to fixed assets  |
| Penurunan (kenaikan) piutang dari pemegang saham                            | 6.259.857.863            |                   | (6.259.857.863)          | Decrease (increase) of due from a shareholder                                    |
| Penyertaan saham  | -                        |                   | (13.206.200.000)         | Investments in shares of stock   |
| Investasi jangka pendek   | (11.107.664.000)         |                   | -                        | Short-term investment  |
| Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya                              | (164.950.750.000)        |                   | -                        | Restricted time deposits   |
| Hasil penjualan aset tetap  | 918.199.987              |                   | -                        | Proceeds from sale of fixed assets   |
| Pengembalian uang muka  | 6.923.678.250            |                   | -                        | Refund of advance  |
| <b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>                       | <b>(187.670.850.920)</b> |                   | <b>(139.538.837.867)</b> | <b>Net Cash Used in Investing Activities</b>                                     |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                    |                          |                   |                          | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                                      |
| Penambahan hutang jangka panjang  | 44.628.760.000           | 19                | 375.817.446.776          | Additional long-term debts   |
| Penerimaan dari modal disetor (Penurunan) kenaikan hutang hubungan istimewa | 85.714.250.000           | 20                | 25.000.000.000           | Proceeds from capital contribution (Decrease) increase in due to related parties |
| Kenaikan (penurunan) hutang kepada pemegang saham                           | (12.591.831.675)         |                   | 13.714.179.523           | Increase (decrease) in due to a shareholder                                      |
| Tambahan modal disetor, bersih  | 1.052.823.635            |                   | (6.002.900.000)          | Additional paid-in capital, net  |
| Pembayaran hutang jangka panjang  | 126.387.047.867          |                   | -                        | Payment of long-term debts   |
| Kenaikan hak minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan                     | (58.091.250.000)         |                   | (267.648.960.000)        | Increase in minority interest in net assets of Subsidiaries                      |
|   | 1.750.000.000            |                   | -                        |  |
| <b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>                        | <b>188.849.799.827</b>   |                   | <b>140.879.766.299</b>   | <b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>                                 |
| <b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>                                   | <b>16.665.207.474</b>    |                   | <b>3.020.958.574</b>     | <b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                                 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF CASH FLOWS (continued)  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

|   | 2010                  | Catatan/<br>Notes | 2009                 |  |
|---|-----------------------|-------------------|----------------------|--|
| <b>KAS DAN DAN SETARA KAS<br/>AWAL TAHUN</b>                                | 6.281.351.509         |                   | 3.260.392.935        | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT BEGINNING OF YEAR</b>                            |
| <b>KAS DAN SETARA KAS<br/>AKHIR TAHUN</b>                                   | <b>22.946.558.983</b> |                   | <b>6.281.351.509</b> | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT ENDING OF YEAR</b>                               |
| <b>INFORMASI TAMBAHAN</b>   |                       |                   |                      | <b>SUPPLEMENTAL CASH FLOWS<br/>INFORMATION</b>                                       |
| Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:                                 |                       |                   |                      | <i>Activities not affecting cash flows:</i>  |
| Reklasifikasi dari uang muka pembelian ke aset dalam pembangunan            | -                     |                   | 9.230.977.685        | <i>Reclassification from advance payment to property under development</i>           |
| Reklasifikasi dari aset dalam pembangunan ke aset tetap                     | 456.946.583.823       |                   | 14.218.439.010       | <i>Reclassification from property under development to fixed assets</i>              |
| Reklasifikasi dari aset dalam pembangunan ke perlengkapan operasional hotel | -                     |                   | 1.707.397.693        | <i>Reclassification from property under development to hotel operating equipment</i> |
| Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari hutang lain-lain          | -                     |                   | 3.409.151.830        | <i>Addition in property under development from other payables</i>                    |
| Tambahan aset tetap yang berasal dari beban yang masih harus dibayar        | 9.594.464.724         |                   | -                    | <i>Addition to fixed assets from accrued expenses</i>                                |
| Reklasifikasi dari aset dalam pembangunan ke aset lain-lain                 | 1.002.137.234         |                   | -                    | <i>Reclassification from property under development to other assets</i>              |
| Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lain-lain                             | 2.830.663.250         |                   | -                    | <i>Reclassification from fixed assets to other assets</i>                            |
| Pelunasan beban yang masih harus dibayar melalui uang muka pembelian        | 101.711.245           |                   | -                    | <i>Settlement of accrued expenses through advance payment</i>                        |
| Pelunasan hutang lain-lain melalui uang muka pembelian                      | 2.796.196.362         |                   | -                    | <i>Settlement of other payables through advance payment</i>                          |
| Reklasifikasi dari piutang hubungan istimewa ke uang muka pembelian         | 938.250.250           |                   | -                    | <i>Reclassification from due from related parties to advance payment</i>             |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Desember 2000 berdasarkan akta pendirian No. 53 dari notaris Sugito Tedjamulja, S.H. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. C-27344 HT.01.01.TH.2003 tanggal 14 November 2003. Akta Pendirian ini telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 tanggal 7 Februari 2007, akta mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 30 Mei 2008, Tambahan Berita Negara No. 7433.

Status Perusahaan telah diubah dari non-penanaman modal dalam negeri/ penanaman modal asing menjadi penanaman modal asing berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 66/V/PMA/2007 tanggal 10 April 2007. Surat keputusan ini telah diubah beberapa kali, dan terakhir dengan Surat Pencatatan Perubahan Nama Perusahaan No. 342/1/IU/III/PMA/PARIWISATA/2010 tanggal 16 Juli 2010.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi penyediaan jasa akomodasi (*cottage*) yang kemudian berubah menjadi bidang jasa akomodasi (*cottage*) dan bidang perhotelan. Perusahaan berdomisili di Badung, Bali. Perusahaan adalah pemilik Alila Ubud Hotel yang telah beroperasi secara komersial sejak Desember 1996 dan berlokasi di Desa Melinggih Kelod Payangan, Ubud, Gianyar, Bali dan Alila Villas Uluwatu yang telah beroperasi secara komersial sejak Juni 2009 dan berlokasi di Pecatu, Bali.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 15, 2000 based on the Notarial Deed No. 53 of Sugito Tedjamulja, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-27344 HT.01.01.TH.2003 dated November 14, 2003. The Deed of Establishment has been registered at the Registration Office of the Department of Trade and Industry in Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 dated February 7, 2007, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated May 30, 2008, Supplement No. 7433.*

*The Company's status has been changed from a non-domestic investment/ foreign investment company to foreign investment company (PMA) based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 66/V/PMA/2007 dated April 10, 2007. The approval letter has been amended several times and the latest with The Registration Letter of Changes in Company's Name No. 342/1/IU/III/PMA/PARIWISATA/2010 dated July 16, 2010.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the cottage industry which is later on changed into cottage and hotel industry. The Company is domiciled in Badung, Bali. The Company is the owner of Alila Ubud Hotel which has been commercially operating since December 1996 and located in Desa Melinggih Kelod Payangan, Ubud, Gianyar, Bali and Alila Villas Uluwatu which has been commercially operating since June 2009 and located in Pecatu, Bali.*



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 136 tanggal 20 Januari 2011 dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan menyatakan kembali struktur permodalan setelah IPO, sehingga menjadi sebagai berikut: (Catatan 20)

- Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp600.000.000.000 terbagi atas 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 tiap lembar saham.
- Modal ditempatkan Perusahaan berjumlah Rp285.714.250.000 terbagi atas 2.857.142.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100.

Susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- PT Asia Leisure Network selaku pemilik/yang berhak atas 1.537.500.000 saham;
- Archipelago Resorts and Hotels Ltd selaku pemilik/yang berhak atas 462.500.000 saham; dan
- Masyarakat selaku pemilik/yang berhak atas 857.142.500 saham.

Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.10-05216 tanggal 21 Februari 2011.

**b. Penawaran umum saham perusahaan**

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan surat No. S-5931/BL/2010 atas penawaran umum perdana sejumlah 857.142.500 lembar saham biasa. Pada tanggal 12 Juli 2010, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

*The last amendment of the Company's Articles of Association was based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 136 dated January 20, 2011 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, wherein the Company restated its capital structure after the IPO (Initial Public Offering), which shall become as follows: (Note 20)*

- *Authorized capital of the Company amounted to Rp600,000,000,000 divided into 6,000,000,000 shares each with par value of Rp100.*
- *Issued capital of the Company amounted to Rp285,714,250,000 divided into 2,857,142,500 shares, each with a nominal value of Rp100.*

*The composition of the Company's shareholders became as follows:*

- *PT Asia Leisure Network, the owner who is entitled to 1,537,500,000 shares;*
- *Archipelago Resorts and Hotels Ltd., the owner who is entitled to 462,500,000 shares; and*
- *Public as the owners who are entitled to 857,142,500 shares.*

*This amendment was received and recorded in the database Administration System of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.10-05216 dated February 21, 2011.*

**b. Public offering of the Company's shares**

*On June 30, 2010, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-5931/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for its initial public offering of 857,142,500 common shares. On July 12, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**2010**

|                      |                                 |                          |
|----------------------|---------------------------------|--------------------------|
| Presiden Komisaris   | Okie Rehardi Lukita             | President Commissioner   |
| Komisaris Independen | Frans Bedjo Wiantono            | Independent Commissioner |
| Presiden Direktur    | Franky Tjahyadikarta            | President Director       |
| Direktur             | John Daniel Rasjad              | Director                 |
| Direktur             | I Nyoman Tri Suryanegara Lingga | Director                 |

**2009**

|           |                     |              |
|-----------|---------------------|--------------|
| Komisaris | John Daniel Rasjad  | Commissioner |
| Direktur  | Okie Rehardi Lukita | Director     |

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah karyawan permanen Perusahaan adalah 182 orang (2009: 205 karyawan) (tidak diaudit).

As of December 31, 2010 and 2009, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were as follows:

As of December 31, 2010, the Company has a total of 182 permanent employees (2009: 205 employees) (unaudited).

**d. Kepemilikan Saham pada Anak perusahaan**

Pada tahun 2010 Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada anak perusahaan berikut:

**d. Shares Ownership in Subsidiaries**

In 2010 the Company has a direct ownership in the following subsidiaries:

| Nama Perusahaan/<br>Company's Name | Domisili/<br>Domicile | Kegiatan Usaha/<br>Business Activity  | Persentase Kepemilikan/<br>Percentage of Ownership | Tahun Beroperasi Komersial/<br>Year of Commercial Operation | Jumlah Aset/<br>Total Assets |
|------------------------------------|-----------------------|---|--|---|------------------------------|
| PT Bukit Lagoi Villa               | Jakarta               | Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat/<br>Accommodation (hotels and cottage and real estate industry) | 100,00%  | 2010  | 153.269.462.425              |
| PT Sitaro Mitra Abadi              | Jakarta               | Jasa Akomodasi (Cottage) dan perhotelan/<br>Accommodation, Cottage and Hotels                                     | 65,00%   | -   | 4.871.729.804                |

Pada 30 September 2010, Perusahaan menandatangani Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 93 dan 94 masing-masing dengan PT Buana Megawisata dan PT Verizon Indonesia, kedua akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan bahwa Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 116.170.560 lembar saham PT Bukit Lagoi Villa dari PT Buana Megawisata dengan harga pembelian sebesar Rp116.170.560.000 dan

On September 30, 2010, the Company signed a Deed of Transfer of Right on Share No. 93 and 94 with PT Buana Megawisata and PT Verizon Indonesia, respectively, both deeds were covered by Notary Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company agreed to acquire 116,170,560 shares of PT Bukit Lagoi Villa from PT Buana Megawisata at a purchase price amounting to Rp116,170,560,000 and acquire 1,173,440 shares of PT Bukit Lagoi Villa from PT Verizon Indonesia at a purchase price amounting to



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Anak perusahaan (lanjutan)**

mengambil alih 1.173.440 lembar saham PT Bukit Lagoi Villa dari PT Verizon Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp1.173.440.000. Jumlah keseluruhan saham yang diakuisisi Perusahaan tersebut seluruhnya merupakan 100% dari modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan PT Bukit Lagoi Villa.

Pada 6 April 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sitaro Mitra Abadi No. 29 dari Notaris Sutjipto S.H.,M.Kn dengan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 dan modal disetor sebesar Rp250.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 1.625 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp162.500.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 875 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp87.500.000.

Pada 9 November 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 dari Notaris Sugito Tedjamulja S.H., menyetujui untuk meningkatkan modal dasar menjadi Rp20.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp5.000.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 32.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp3.250.000.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 17.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp1.750.000.000.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Shares Ownership in Subsidiaries (lanjutan)**

*Rp1,173,440,000. Total number of shares acquired by the Company represents 100% of the authorized, paid-in and issued capital of PT Bukit Lagoi Villa.*

*On April 6, 2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed the Establishment Deed No. 29 of Limited Liability Company of PT Sitaro Mitra Abadi of Notary Sutjipto S.H.,M.Kn with authorized capital of Rp1,000,000,000 and paid-in capital of Rp250,000,000 whereby the Company owns 65% of the paid-in capital representing 1,625 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp162,500,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owns 35% of the paid-in capital representing 875 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp87,500,000.*

*On November 9, 2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed Deed of Shareholders Decision Statement No. 33 of Notary Sugito Tedjamulja S.H., which approved the increase in the authorized capital to Rp20,000,000,000 and paid-in capital to Rp5,000,000,000 whereby the Company owns 65% of paid-in capital representing 32,500 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp3,250,000,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owns 35% of paid-in capital representing 17,500 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp1,750,000,000.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi**

Perusahaan adalah pemilik Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu, yang kegiatan operasionalnya dikelola oleh Alila Hotels and Resorts Ltd. (Catatan 25). Perusahaan menyelenggarakan pembukuan untuk kantor pusat dan hotel. Transaksi operasional hotel dicatat dalam pembukuan hotel, sementara transaksi non-operasional dicatat dalam pembukuan kantor pusat. Untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, laporan keuangan kantor pusat dan hotel dikombinasi dengan mengeliminasi akun-akun yang resiprokal untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan sebagai satu kesatuan.

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan BAPEPAM-LK No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan keuangan serta Surat Edaran Ketua BAPEPAM-LK No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik bagi perusahaan industri perhotelan.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas, yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasi ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam Rupiah penuh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The Company is the owner of Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu, the operations of which are managed by Alila Hotels and Resorts Ltd. (Note 25). The Company maintains its accounting records for both the head office and hotel. The hotel's operational transactions are recorded in the hotel's book, while non-operational transactions are recorded in the head office's book. To present the Company's consolidated financial statements as a whole, the financial statements of both hotels and head office are combined after eliminating reciprocal accounts in order to reflect the financial position and results of operations of the Company as one business entity.*

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which are the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), and Regulation No. VIII.G.7 Attachment to the Decision of BAPEPAM-LK Chairman No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 on Guidelines for the Presentation of Financial Statements and Circular Letter of BAPEPAM-LK Chairman No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 on Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements for issuer or Public Company in hospitality industry.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis of accounting, except for statements of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policy of each account.*

*The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents, classified into operating, investing and financing activities using the direct method.*

*Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah, unless otherwise stated.*



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan aset dan kewajiban pada tanggal neraca serta hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dari Perusahaan dan Anak Perusahaan dimana Perusahaan memiliki kemampuan secara langsung untuk mengendalikan perusahaan tersebut.

Dalam mencatat akuisisi Anak Perusahaan digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan dicatat sebagai *goodwill*.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi. Hak minoritas atas laba/(rugi) bersih Anak Perusahaan disajikan sebagai pengurang/(penambah) dari laba/(rugi) bersih konsolidasi untuk mendapatkan laba/(rugi) bersih yang menjadi hak Perusahaan. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan yang dikonsolidasi dapat melebihi hak minoritas pada ekuitas Anak Perusahaan. Kelebihan tersebut, dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan pada Perusahaan kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut, dan mampu memenuhi kewajibannya. Jika pada tahun selanjutnya Anak Perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Perusahaan sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan/diakui Perusahaan dapat ditutup.

Seluruh transaksi dan saldo akun antara Perusahaan dan Anak Perusahaan yang signifikan telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities as of balance sheet date and the results of operations for the year then ended of the Company and Subsidiaries in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities undertaken at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired is recorded as *goodwill*.

The proportionate share of minority shareholder in the equity of the Subsidiary is reflected as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets. Minority interest in the net income/(loss) of the Subsidiaries is presented as deduction from/(addition) to the consolidated net income/(loss) to arrive at the net income/(loss) attributable to the Company. The losses applicable to the minority interest in the consolidated Subsidiaries may exceed the minority interest amount in the equity of the Subsidiaries. The excess, and any further losses applicable to the minority interest, are absorbed by the Company except to the extent that minority interest may have binding obligations to, and is able to make good of the losses. If the Subsidiaries subsequently reports profits, the minority interest is not given its share in the net income until the minority share of losses previously recognized/absorbed by the Company has been offset.

All significant transactions and balances between the Company and its Subsidiaries have been eliminated.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi sejak tanggal pengendalian diperoleh.

Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi untuk bagian periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi telah ditetapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali dinyatakan secara khusus.

**c. Instrumen keuangan**

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pelaporan" (PSAK No. 50), dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (PSAK No. 55). PSAK revisi ini telah diterapkan secara prospektif.

PSAK No. 50 mengatur persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan di mana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statements of income from the date on which control commences.*

*Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries unless otherwise stated.*

**c. Financial instruments**

*Starting January 1, 2010, the Company and Subsidiaries adopted the SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" (SFAS No. 50), and the SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" (SFAS No. 55). These revised SFASs have been applied prospectively.*

*SFAS No. 50 contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.*

*SFAS No. 55 establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.*



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Tidak terdapat penyesuaian transisi terhadap neraca konsolidasi awal Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2010.

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang hubungan istimewa, piutang dari pemegang saham, uang jaminan dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

No transition adjustment has been recorded in the Company and Subsidiaries opening consolidated balance sheet as of January 1, 2010.

**i. Financial assets**

Initial recognition

Financial assets within the scope of SFAS No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, trade and other receivables, due from related parties, due from a shareholders, security deposit and restricted time deposit which were classified as loans and receivables.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**ii. Kewajiban keuangan**

Pengakuan awal

Kewajiban keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, hutang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, kewajiban keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan mencakup hutang usaha dan lain-lain, beban yang masih harus dibayar, uang muka penjualan, hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun, hutang hubungan istimewa, hutang kepada pemegang saham, hutang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**ii. Financial liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, customer deposit, current maturities of long-term debt, due to related party, due to a shareholder, long-term debt net of current maturities.



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Kewajiban keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran kewajiban keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

• Hutang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi ketika kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

• Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**iii. Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheet if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**iv. Fair value of financial instruments**

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**

Sejak 1 Januari 2010, pada setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

**v. Amortized cost of financial instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**vi. Impairment of financial assets**

*Starting January 1, 2010, the Company and Subsidiaries assess at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

- *Financial assets carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Companies and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan  
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets  
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of income.*



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vii. Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Anak Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Anak Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Anak Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Kewajiban keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan awal digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas kewajiban keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

**vii. Derecognition of financial assets and liabilities**

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

Financial liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan

**e. Deposito Berjangka**

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" pada neraca konsolidasi.

Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan hutang dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan pada akun "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" pada neraca konsolidasi.

**f. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dilakukan dengan kondisi dan persyaratan normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan pada Catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

**g. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Sebelum 1 Januari 2010, cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Sejak tanggal 1 Januari 2010, cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan berdasarkan apakah aset keuangan mengalami penurunan nilai (Catatan 2c.vi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Cash and cash equivalents**

Cash on hand and in banks and all unrestricted time deposit with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans are considered as cash and cash equivalents.

**e. Time Deposits**

Time deposits with maturity periods of more than three months but not more than one year are classified as "Short-term Investment" in the consolidated balance sheets.

Time deposits which are pledged as collateral for loans were recorded at nominal value and presented in "Restricted Time Deposits" in the consolidated balance sheet.

**f. Transactions with related parties**

The Company and Subsidiaries have transactions with certain parties which are regarded as having special relationships, as defined under the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**g. Allowance for impairment losses**

Prior January 1, 2010, allowance for impairment losses is provided based on a review of the collectibility of the individual outstanding amounts at the end of year. Starting January 1, 2010, allowance for impairment losses is provided based on whether financial assets are impaired (Note 2c.vi).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Biaya perolehan dinyatakan sebesar metode "rata-rata tertimbang".

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**i. Penyertaan saham**

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50%, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ini, penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas ekuitas perusahaan asosiasi dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan. *Goodwill* dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat penyertaan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 20 tahun.

Laporan keuangan dalam mata uang asing milik Perusahaan Asosiasi luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan kewajiban entitas asing, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup (*closing rate*).
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - merupakan akumulasi dari laporan laba rugi bulanan selama tahun berjalan yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia untuk bulan yang bersangkutan.
- Akun ekuitas - menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada kelompok Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

**j. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is stated at the "weighted average" method.*

*Allowance for obsolescence inventory is determined based on a review of the status of inventories at the end of the year.*

**i. Investment in shares of stock**

*Investment in shares of stock with an ownership interest of 20% to 50%, is recorded using the equity method. Under this method, investment is recorded at cost adjusted for the Company's proportionate share in the net equity of associated companies less dividends earned since the date of acquisition. Goodwill is recorded as part of the carrying value of investments and amortized using the straight-line method over 20 years.*

*The foreign currency financial statements of the overseas Associated Company are translated into Rupiah on the following:*

- *Assets and liabilities of the foreign entity, both monetary and non-monetary are translated using the closing rate of exchange*
- *Revenues, expenses, gains and losses - represent the accumulated monthly statements of income during the year which are translated to Rupiah using the average Bank Indonesia' middle rate for the respective month.*
- *Shareholders' equity accounts - using historical rates.*

*The difference arising from the above translation of financial statements is presented as "Differences Arising from Translation of Foreign Currency Financial Statements" under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets.*

**j. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the beneficial period of each expenses using the straight-line method.*



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Aset real estat**

Aset real estat terdiri dari persediaan tanah yang tersedia untuk dijual dan bangunan yang sedang dikonstruksi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek, biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan proyek dan kapitalisasi biaya pinjaman.

**l. Aset dalam pembangunan**

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman, yang mencakup beban bunga, selisih kurs dan biaya pinjaman lainnya, yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset tersebut dan beban departementalisasi kamar setelah dikurangi pendapatan usaha kamar selama masa percobaan. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan aset tetap tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

**m. Aset tetap**

Aset tetap (kecuali tanah) dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Real estate assets**

*Real estate assets which consist of inventories of land available for sale, and buildings under construction are stated at the lower of cost or net realizable value.*

*Costs of building under construction include costs that relate directly to the project, other indirect costs that are attributable to the project development activities and capitalized borrowing costs.*

**l. Property under development**

*Property under development is stated at cost. Cost includes borrowing costs which consist of interest expense, foreign exchange difference and other financing costs incurred during the development period arising from debts obtained to finance the asset development and departmental expense room net of hotel revenue rooms during the probation period. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use.*

**m. Fixed assets**

*Fixed assets (excluding land) are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of income as incurred.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

|                            | <b>Tahun/Years</b> |
|----------------------------|--------------------|
| Bangunan                   | 20                 |
| Peralatan hotel            | 4                  |
| Peralatan kantor           | 4                  |
| Perabotan dan perlengkapan | 4                  |
| Kendaraan                  | 4                  |

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya sehubungan dengan pengalihan atau pembaruan hak kepemilikan atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah atau umur ekonomis tanah yang bersangkutan, yang mana yang lebih rendah (Catatan 2p).

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal neraca untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Fixed assets (continued)**

Fixed asset are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of the assets as follows:

|                        |
|------------------------|
| Buildings              |
| Hotel Equipments       |
| Office Equipments      |
| Furniture and Fixtures |
| Vehicles               |

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of income in the period the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not amortized. Costs relating to the transfer or renewal of the land rights are deferred and amortized over the useful life of land rights or economic life of the land, whichever is lower (Note 2p).

SFAS No. 48 on "Impairment of Assets" requires that the carrying value of fixed assets be reviewed on each balance sheet date to assess whether the carrying value of fixed assets is higher than the recoverable amount of fixed assets. If the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount of fixed assets, the carrying value of fixed assets should be reduced to the recoverable value of fixed assets.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Sewa dibayar dimuka**

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**o. Perlengkapan operasional hotel**

Perlengkapan operasional hotel terdiri dari barang-barang porselen, pecah belah, linen, *hollowware*, seragam, *utensils* dan perlengkapan lain dinyatakan sebesar harga perolehan. Cadangan bulanan untuk penggantian telah dibukukan dan disesuaikan untuk penggantian pada akhir tahun.

**p. Aset lain-lain**

Aset lain-lain terdiri dari beban tanggungan yang terjadi karena instalasi infrastruktur listrik dan biaya perolehan hak atas tanah. Beban ini diamortisasi selama masa manfaatnya masing-masing selama 5 tahun dan 15 tahun.

**q. Kapitalisasi biaya bunga**

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 2008) mengenai "Biaya Pinjaman", biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya yang timbul dari pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pembangunan proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset dalam pembangunan. Kapitalisasi atas biaya pinjaman ini berakhir pada saat selesainya konstruksi dan proyek telah siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Prepaid rent**

SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

**o. Hotel operating equipment**

Hotel operating equipment consisting of porcelain, glassware, linens, hollowware, uniforms, utensils and other equipment are stated at cost. Monthly reserves for replacement are recorded and adjusted for the replacement at the end of the year.

**p. Other assets**

Other assets consist of deferred cost incurred in the installation of electricity infrastructures and the cost of land rights. These cost are amortized over their useful life of 5 years and 15 years, respectively.

**q. Capitalization of interest cost**

In accordance with SFAS No. 26 (Revised 2008) regarding "Borrowing Costs", interest expense and other borrowing costs incurred on loans obtained to finance the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the construction in progress. Capitalization of the borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul akibat penjabaran tersebut dicatat pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

|                                | 2010   |
|--------------------------------|--------|
| 1 Dolar Amerika Serikat (US\$) | 8.991  |
| 1 Dolar Singapura (SGD)        | 6.981  |
| 1 Dolar Australia (AUD)        | 9.143  |
| 1 Euro (EUR)                   | 11.956 |
| 1 Poundsterling Inggris (GBP)  | 13.894 |

**s. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan kamar diakui pada saat tamu hotel menempati kamar sedangkan pendapatan lainnya diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel.

Pendapatan dari penjualan tanah kavling tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli telah dieksekusi, apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Foreign currency transaction and balance**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah using the Bank Indonesia's middle rate of exchange at such date. The resulting gains or losses are credited or charged to current consolidated statements of income.

The exchange rates used to translate foreign currency into rupiah are as follows:

|  | 2009   |                               |
|--|--------|-------------------------------|
|  | 9.400  | United States Dollar (US\$) 1 |
|  | 6.699  | Singapore Dollar (SGD) 1      |
|  | 8.432  | Australian Dollar (AUD) 1     |
|  | 13.510 | European Euro (EUR) 1         |
|  | 15.114 | British Poundsterling (GBP) 1 |

**s. Revenue and expense recognition**

Room revenue is recognized when the guest occupies a room while other revenues are recognized when goods are delivered or services are rendered to the customer.

Revenue from sale of land lots without building thereon is recognized based on the full accrual method when the binding sale and purchase is executed, if all the following criteria are met:

- The cumulative payments from the buyer has reached 20% of the agreed sale price and this amount is not refundable to the buyer;
- Selling price is collectible;
- The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan tanah kavling tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli telah dieksekusi, apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan tanah kavling yang dijual atau kewajiban untuk mematangkan tanah kavling atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan,
- Hanya tanah kavling saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas tanah kavling tersebut.

Pendapatan dari penjualan villa beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- Proses penjualan telah selesai;
- Harga jual akan tertagih; yaitu jumlah yang telah diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan,
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila kriteria diatas tidak terpenuhi, maka seluruh pembayaran yang diterima dari pembeli dicatat sebagai uang muka diterima menggunakan metode deposit, sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya. Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan harga perolehan tanah.

Beban pokok penjualan villa meliputi seluruh beban pembangunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and expense recognition  
(continued)**

*Revenue from sale of land lots without building thereon is recognized based on the full accrual method when the binding sale and purchase is executed, if all the following criteria are met: (continued)*

- *The process of land development has been completed that the seller is not obligated to develop the plots sold or to construct amenities or other facilities applicable to the plots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and,*
- *Only the plots of land are sold, without any involvement of the seller in the construction of the building on the plots sold.*

*Revenue from sale of villa and related land is recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:*

- *The sale is consummated;*
- *Sales price is collectible; wherein the amount paid by the customer has reached 20% of the sales price;*
- *The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and,*
- *The seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.*

*If any of the above conditions is not met, all payments received from buyers are recorded as advances received using the deposit method, until all of the conditions are met.*

*Expenses are recognized when incurred. The cost of land sold is determined based on the acquisition cost of the land.*

*The cost of villa sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Pajak penghasilan**

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71/2008, tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estat (*developer*) dikenakan pajak final sebesar 5% dari nilai penjualan atau pengalihan. Sebelum tanggal 1 Januari 2009, penghasilan ini dikenakan pajak bersifat non-final.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi konsolidasi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak pada neraca konsolidasi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak pada tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban pada tanggal neraca. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Income tax**

Final income tax

Based on Government Regulation No. 71/2008, dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, the income from sale or transfer of land and building for developer is subject to a final tax of 5% from the sale or transfer value. Prior to January 1, 2009, it was subject to non-final tax.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes. The difference between the final income tax paid and the current tax expense in the consolidated statements of income is recognized as prepaid tax or tax payable in the consolidated balance sheet.

The difference between the carrying amounts of assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non-final income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at balance sheet date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years.



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**u. Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan**

Perusahaan tidak memiliki lembaga formal pengelola dana pensiun. Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pasca-kerja karyawan berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13") dan Revisi PSAK No. 24 (Revisi 2004) - Imbalan Kerja.

Dalam Revisi PSAK No. 24 ini, jumlah estimasi kewajiban didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh aktuarial independen dengan *projected unit credit method*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*the Defined Benefit Obligation*) pada tanggal tersebut. Besarnya keuntungan dan kerugian aktuarial tersebut, diakui selama rata-rata sisa masa kerja dari para pekerja. Beban jasa masa lalu diamortisasi berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

**v. Laba bersih per saham dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada akhir tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Income tax (continued)**

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.*

*Amendments of tax obligations are recorded when an assessment is received or, if the Company and Subsidiaries have objection, when the result of the objection is determined.*

**u. Estimated of post employment benefit liability**

*The Company does not has a formal pension fund program. The Company determine its employee benefit liability based on Labor Law No. 13/2003 (Law) and Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 24 (Revised 2004) - Employee Benefits.*

*Under SFAS No. 24 the estimated provision is based on the results of an independent actuarial valuation using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized over the expected average remaining service years of the employees. Further, past-service costs are amortized over the remaining service years of the employees.*

**v. Basic net income per share**

*Net income per share is calculated based on net income divided by the weighted average number of shares outstanding at the end of the year.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Laba bersih per saham dasar (lanjutan)**

Laba bersih yang digunakan untuk menghitung laba bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp40.868.629.589 dan Rp4.591.947.383. Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham beredar yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba bersih per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah 2.432.093.753 lembar saham dan 1.876.027.397 lembar saham. Laba bersih per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2009 disajikan kembali setelah memperhitungkan pengaruh pemecahan saham (Catatan 20).

Laba bersih per saham dilusian memiliki jumlah yang sama dengan laba bersih persaham dasar dikarenakan tidak adanya efek yang berpotensi dilutif.

**w. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasikan tersebut.

**x. Informasi segmen**

Bentuk primer informasi segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Sedangkan bentuk sekunder informasi segmen disajikan menurut segmen geografis. Segmen geografis adalah komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Basic net income per share (continued)**

*Net income used in the calculation of net income per share for the years ended December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp40,868,629,589 and Rp4,591,947,383, respectively. The weighted average number of outstanding shares used in computing the basic net income per share at December 31, 2010 and 2009 totalled to 2,432,093,753 shares and 1,876,027,397 shares, respectively. Basic net income per share for the year ended December 31, 2009 are restated after giving effect to the stock split (Note 20).*

*Diluted basic net income per share has the same amount with basic net income per share since there is no potential dilutive effect*

**w. Use of estimates**

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be different from those estimates.*

**x. Segment Information**

*Primary segment reporting of the Company and Subsidiaries are presented based on business segment. A business segment is distinguishable component that is engaged in producing products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other segment. The secondary segment reporting is presented based on geographical segment. A geographical segment is distinguishable component that is engaged in providing products or services within particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**y. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) tetapi belum efektif pada tahun 2010 adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan tahun sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- PSAK No. 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas" memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- PSAK No. 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim" menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.
- PSAK No. 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi" Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Standards issued but not yet effective**

The Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) but not yet effective in 2010 are summarized below:

Effective on or after January 1, 2011:

- SFAS No. 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements" prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous years and with the financial statements of other entities.
- SFAS No. 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows" requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
- SFAS No. 3 (Revised 2010) "Interim Financial Reporting" prescribes the minimum contents of an interim financial report and the principles for recognition and measurement in complete or condensed financial statements for an interim period.
- SFAS No. 5 (Revised 2009) "Operating Segments" Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial impact of business activity in which the entity involved and the economic environment in which the entity operates.
- SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures" requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. Early application is allowed.



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**y. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi  
belum berlaku efektif (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2011: (lanjutan)

- PSAK No. 8 (Revisi 2010) – “Peristiwa Setelah Periode Laporan” menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.
- PSAK No. 19 (Revisi 2010) “Aset Takberwujud” menentukan perlakuan akuntansi bagi aset takberwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. Mensyaratkan untuk mengakui aset takberwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset takberwujud dan pengungkapan yang berhubungan.
- PSAK No. 23 (Revisi 2010) “Pendapatan” mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.
- PSAK No. 48 (Revisi 2009) “Penurunan Nilai Aset” menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Standards issued but not yet effective  
(continued)**

Effective on or after January 1, 2011:  
(continued)

- SFAS No. 8 (Revised 2010) – “Events after the Reporting Period” prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. It requires an entity not to prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.
- SFAS No. 19 (Revised 2010) “Intangible Assets” prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in another PSAK. Requires the recognition of an intangible asset if, and only if, the specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and related disclosures.
- SFAS No. 23 (Revised 2010) “Revenue” identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue will be recognized. Prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events. Provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.
- SFAS No. 48 (Revised 2009) “Impairment of Assets” prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**y. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi  
belum berlaku efektif (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2011: (lanjutan)

- PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- ISAK No. 17 "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai" mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan *goodwill* atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2012

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya" mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Konstruksi" mengatur perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan kontrak konstruksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Standards issued but not yet effective  
(continued)**

Effective on or after January 1, 2011:  
(continued)

- SFAS No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
- ISAK No. 17 "Interim Financial Reporting and Impairment" requires that an entity shall not reverse an impairment loss recognized in a previous interim period in respect of goodwill or an investment in either an equity instrument or a financial asset carried at cost.

Effective on or after January 1, 2012

- SFAS No. 10 (Revised 2010) - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
- SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans" establish the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standard complements SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" establish the accounting and disclosures for employee benefits.
- SFAS No. 34 (Revised 2010), "Accounting for Construction Contracts" prescribes the accounting treatment of revenue and costs associated with construction contracts.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**y. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi  
belum berlaku efektif (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2012 (lanjutan)

- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan" mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

|   | <b>2010</b>        |
|---|--------------------|
| Kas   |                    |
| Rupiah  | 105.337.030        |
| Dolar AS (US\$2.926 pada tahun 2010 dan US\$9.581 pada tahun 2009)    | 26.307.666         |
| Dolar Singapura (SGD1.628 pada tahun 2010 dan SGD520 pada tahun 2009) | 11.361.927         |
| <b>Sub-jumlah</b>   | <b>143.006.623</b> |

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Standards issued but not yet effective  
(continued)**

Effective on or after January 1, 2012  
(continued)

- SFAS No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes" prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation" establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

The Company and Subsidiaries are currently evaluating and have not yet determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on their consolidated financial statements.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consists of:

|  | <b>2009</b>        |  |
|--|--------------------|--|
|  |                    | Cash   |
|  | 140.381.641        | Rupiah   |
|  | 90.061.400         | US Dollar (US\$2,926 in 2010 and US\$9,581 in 2009)    |
|  | 3.481.135          | Singapore Dollar (SGD1,628 in 2010 and SGD520 in 2009) |
|  | <b>233.924.176</b> | <b>Sub-total</b>                                       |



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

|  | 2010                  |
|--|-----------------------|
| Bank - pihak ketiga  |                       |
| Rekening Rupiah  |                       |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk  | 3.105.196.587         |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk   | 933.357.116           |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk  | 505.323.019           |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk   | 128.207.538           |
| PT Bank Central Asia Tbk   | 51.364.904            |
| <b>Sub-jumlah</b>  | <b>4.723.449.164</b>  |
| Rekening Dolar AS  |                       |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$248.726 pada tahun 2010 dan US\$18.517 pada tahun 2009)   | 2.236.292.318         |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$40.467 pada tahun 2010 dan US\$15.170 pada tahun 2009) | 363.837.178           |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$40.313 pada tahun 2010 dan US\$42.778 pada tahun 2009)                 | 362.449.688           |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$4.459 pada tahun 2010 dan US\$18.364 pada tahun 2009)   | 40.092.218            |
| PT Bank Central Asia Tbk (US\$2.369 pada tahun 2010)   | 21.299.949            |
| <b>Sub-jumlah</b>  | <b>3.023.971.351</b>  |
| Rekening Dolar Singapura   |                       |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk (SGD13.949 pada tahun 2010)                                    | 97.375.595            |
| <b>Jumlah kas dan bank</b>   | <b>7.987.802.733</b>  |
| Deposito Berjangka - pihak ketiga  |                       |
| Rupiah   |                       |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk  | 10.000.000.000        |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk  | 1.820.000.000         |
| Dolar AS   |                       |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$340.000 pada tahun 2010)                                  | 3.056.940.000         |
| <b>Sub-jumlah</b>  | <b>14.876.940.000</b> |
| <b>Jumlah kas dan setara kas</b>   | <b>22.864.742.733</b> |

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

|  | 2009                 |   |
|--|----------------------|---|
|  |                      | <i>Banks - third parties</i>  |
|  |                      | <i>Rupiah Accounts</i>  |
|  | 3.675.463.187        | <i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>  |
|  | 650.139.805          | <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>   |
|  | 738.842.090          | <i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>  |
|  | 91.594.351           | <i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>   |
|  | -                    | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i>   |
| <b>Sub-total</b>                       | <b>5.156.039.433</b> |   |
|  |                      | <i>US Dollar Accounts</i>   |
|  | 174.063.560          | <i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$248,726 in 2010 and US\$18,517 in 2009)</i>   |
|  | 142.596.872          | <i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$40,467 in 2010 and US\$15,170 in 2009)</i> |
|  | 402.108.970          | <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$40,313 in 2010 and US\$42,778 in 2009)</i>                 |
|  | 172.618.498          | <i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$4,459 in 2010 and US\$18,364 in 2009)</i>   |
|  | -                    | <i>PT Bank Central Asia Tbk (US\$2,369 in 2010)</i>                                       |
| <b>Sub-total</b>                       | <b>891.387.900</b>   |   |
|  |                      | <i>Singapore Dollar Accounts</i>  |
|  | -                    | <i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk (SGD13,949 in 2010)</i>                            |
| <b>Total cash and banks</b>            | <b>6.281.351.509</b> |   |
|  |                      | <i>Time Deposits - third parties</i>  |
|  |                      | <i>Rupiah</i>   |
|  | -                    | <i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>  |
|  | -                    | <i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>  |
|  |                      | <i>US Dollar</i>  |
|  | -                    | <i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$340,000 in 2010)</i>                          |
| <b>Sub-total</b>                       | <b>-</b>             |   |
| <b>Total cash and cash equivalents</b> | <b>6.281.351.509</b> |   |

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

|                       |         |
|-----------------------|---------|
| Rupiah                | 5% - 7% |
| Dolar Amerika Serikat | 1,75%   |

The annual interest rate of time deposits are as follows:

|                      |
|----------------------|
| Rupiah               |
| United States Dollar |

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Investasi jangka pendek terdiri dari penempatan deposito berjangka pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk (pihak ketiga) sebesar Rp55.000.000.000 sejak 1 September 2010 yang jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2011 dengan tingkat suku bunga pertahun sebesar 7%.

Deposito ini tidak dijaminakan untuk hutang.

**5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

|  | 2010                   |
|--|------------------------|
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk (SGD15.750.000 pada tahun 2010) - pihak ketiga | 109.950.750.000        |
| <b>Jumlah</b>  | <b>109.950.750.000</b> |

Deposito berjangka dengan jangka waktu dari 22 November 2010 sampai dengan 22 November 2012 dalam dolar Singapura memperoleh suku bunga tahunan sebesar 0,25% pada tahun 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2010, deposito berjangka diatas merupakan deposito yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas *Letter of Credit* (LC) yang diberikan PT Bank Internasional Indonesia Tbk kepada Perusahaan (Catatan 19).

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan syarat yang disepakati oleh para pihak. Pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagian besar adalah pemegang saham dan perusahaan yang berada dibawah pengendalian bersama dan/atau yang memiliki pengurus atau manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Ringkasan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sifat hubungan dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

| Perusahaan/Perorangan<br>Company/Individuals | Sifat Hubungan Istimewa/<br>Nature of Relationships                                     | Sifat Transaksi/Nature of Transactions   |
|--|---|--|
| Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.           | Anak Perusahaan dari AHR/ A Subsidiary of AHR   | Pembebanan biaya penjualan yang dikelola oleh AHR/ Transfer of selling expense managed by AHR  |
| Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)          | Perusahaan Asosiasi dan pengelola Hotel/ Associates Company and Operation of the Hotels | Pembebanan biaya penjualan yang dikelola oleh AHR dan beban jasa manajemen dan insentif/ Transfer of revenues managed by AHR and management fees and incentives, |
| Alila Cha Am                                 | Dibawah manajemen hotel yang sama yaitu AHR/ Under the same hotel management i.e.AHR    | Pembebanan biaya umum dan administrasi/ Transfer of general and administrative   |

**4. SHORT-TERM INVESTMENT**

Short-term investments consists of time deposit placed in PT Bank Internasional Indonesia Tbk (third party) amounting to Rp55,000,000,000 since September 1, 2010 which matures on August 31, 2011 with annual interest rate of 7%.

This deposit is not pledged as collateral for loan.

**5. RESTRICTED TIME DEPOSITS**

|   | 2010     |              | 2009     |
|---|----------|--------------|----------|
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk (SGD15,750,000 in 2010) - third party | -        |              | -        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>-</b> | <b>Total</b> | <b>-</b> |

Time deposits with period from November 22, 2010 until November 22, 2012 in Singapore dollar earn annual interest rate at 0.25% in 2010.

As of December 31, 2010, the above time deposits represent time deposits which are restricted for use in relation to the Letter of Credit (LC) provided by PT Bank Internasional Indonesia Tbk to the Company (Note 19).

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of the business, the Company and Subsidiaries have transactions with related parties, which are made on terms agreed by the parties. The related parties are mainly shareholders and companies under common control and/or having the same key management personnel as with the Company and Subsidiaries.

Summary of related parties, nature of the relationship and types of transactions are as follows:

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Ringkasan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sifat hubungan dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Summary of related parties, nature of the relationship and types of transactions are as follows:

| Perusahaan/Perorangan<br>Company/Individuals | Sifat Hubungan Istimewa/<br>Nature of Relationships                                       | Sifat Transaksi/Nature of Transactions  |
|--|---|---|
| Alila Jakarta                                | Dibawah manajemen hotel yang sama yaitu AHR/<br>Under the same hotel management i.e.AHR   | expense<br>Pembebanan biaya umum dan administrasi/<br>Transfer of general and administrative<br>expense           |
| Alila Soori                                  | Dibawah manajemen hotel yang sama yaitu AHR/<br>Under the same hotel management i.e.AHR   | Biaya promosi penjualan bersama/<br>Joint marketing expense   |
| Alila Villas Hadahaa                         | Dibawah manajemen hotel yang sama yaitu AHR/<br>Under the same hotel management i.e.AHR   | Pembebanan biaya umum dan administrasi/<br>Transfer of general and administrative<br>expense                      |
| PT Mandra Alila                              | Pengurus yang sama/Under the same management  | Pembebanan biaya umum dan administrasi/<br>Transfer of general and administrative<br>expense                      |
| PT Sukses Inti Sentosa                       | Biaya pemasaran bersama/ Joint marketing<br>expenses                                      | Pembebanan biaya pemasaran/Transfer of<br>marketing expense   |
| The Farm                                     | Dibawah manajemen hotel yang sama yaitu AHR/<br>Under the same hotel management i.e.AHR   | Pembebanan biaya umum berupa biaya<br>operasional/Transfer of general expense<br>in form of operational expense   |
| Franky Tjahjadiarta                          | Manajemen kunci/Key management  | Pinjaman sementara/Temporary loan   |
| Orient Spice Investment S.A.                 | Pemegang saham ARHL/The Shareholder of ARHL   | Hutang pembelian investasi/Investment<br>purchase payable   |
| Maralinga Energy Investment Ltd.             | Pemegang saham ARHL/The Shareholder of ARHL   | Hutang pembelian investasi/Investment<br>purchase payable   |
| Okie Rehardi Lukita                          | Manajemen kunci/ Key management   | Pinjaman sementara/ Temporary loan  |
| Archipelago Resorts and Hotel Limited (ARHL) | Pemegang saham/ Shareholder   | Piutang pemegang saham/Due from a shareholder   |
| PT Asia Leisure Network (ALN)                | Pemegang saham/ Shareholder   | Piutang/hutang pemegang saham/ Due from/to a<br>shareholder   |
| Kemang Icon                                  | Dibawah manajemen hotel yang sama yaitu AHR/<br>Under the same hotel management i.e.Ag5HR | Pembebanan biaya umum berupa biaya<br>operasional/Transfer of general expenses in<br>form of operational expenses |

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan persentase terhadap jumlah aset, kewajiban serta pendapatan dan beban konsolidasi atas saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total consolidated assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

|   | 2010               |                    |   |
|---|--------------------|--------------------|---|
| <b>Piutang Usaha</b>                        |                    |                    | <b>Trade Receivables</b>                |
| PT Asia Leisure Network (ALN)               | 4.803.686.858      |                    | PT Asia Leisure Network (ALN)           |
| Persentase terhadap jumlah aset konsolidasi | 0,54%              |                    | Percentage to total consolidated assets |
|   | <b>2010</b>        | <b>2009</b>        |   |
| <b>Piutang hubungan istimewa</b>            |                    |                    | <b>Due from related parties</b>         |
| Alila Hotels and Resort Ltd.                | 629.370.000        | -                  | Alila Hotels and Resort Ltd.            |
| PT Mandra Alila                             | 68.150.000         | 68.021.285         | PT Mandra Alila                         |
| PT Sukses Inti Sentosa                      | 50.370.666         | 120.458.855        | PT Sukses Inti Sentosa                  |
| Alila Soori                                 | 40.483.199         | 19.313.149         | Alila Soori                             |
| Alila Jakarta                               | 5.072.100          | 70.785.923         | Alila Jakarta                           |
| Kemang Icon                                 | 2.690.560          | -                  | Kemang Icon                             |
| Alila Cha Am                                | -                  | 24.024.426         | Alila Cha Am                            |
| Alila Villas Hadahaa                        | -                  | 798.999            | Alila Villas Hadahaa                    |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>796.136.525</b> | <b>303.402.637</b> | <b>Total</b>                            |
| Persentase terhadap jumlah aset konsolidasi | 0,09%              | 0,06%              | Percentage of total consolidated assets |



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Rincian piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

|  | 2010               | 2009               |
|--|--------------------|--------------------|
| Dolar AS<br>(US\$71.080 pada tahun 2010<br>dan US\$13.270,54<br>pada tahun 2009) | 639.080.280        | 124.743.075        |
| Rupiah   | 157.056.245        | 178.659.562        |
| <b>Jumlah</b>  | <b>796.136.525</b> | <b>303.402.637</b> |

|   | 2010 | 2009          |
|---|------|---------------|
| <b>Piutang dari pemegang saham</b><br>PT Asia Leisure Network (ALN) | -    | 6.259.857.863 |
| Persentase terhadap<br>jumlah aset konsolidasi                      | -    | 1,14%         |

|   | 2010                 | 2009               |
|---|----------------------|--------------------|
| <b>Hutang kepada pemegang saham</b><br>PT Asia Leisure Network<br>Okie Rehardi Lukita | 1.755.630.100<br>-   | -<br>702.806.465   |
| <b>Jumlah</b>   | <b>1.755.630.100</b> | <b>702.806.465</b> |
| Persentase terhadap<br>jumlah kewajiban konsolidasi                                   | 0,42%                | 0,20%              |

Piutang/hutang pemegang saham merupakan bantuan keuangan yang diberikan oleh ALN untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan. Piutang/hutang ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

|  | 2010  | 2009   |
|--|---|--|
| <b>Hutang hubungan istimewa</b><br>Alila Hotels and Resorts Ltd.<br>Okie Rehardi Lukita<br>PT Mandra Alila<br>Alila Soori<br>PT Sukses Inti Sentosa<br>Alila Jakarta<br>Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.<br>Orient Spice Investment S.A.<br>Maralinga Energy Investment Ltd.<br>Franky Tjahyadikarta | 3.414.342.145<br>702.806.465<br>508.289.204<br>91.500.000<br>54.127.666<br>19.554.725<br>3.295.267<br>-<br>-<br>- | 3.057.714.729<br>-<br>768.032.418<br>-<br>-<br>-<br>-<br>6.580.000.000<br>6.580.000.000<br>400.000.000 |
| <b>Jumlah</b>  | <b>4.793.915.472</b>  | <b>17.385.747.147</b>  |
| Persentase terhadap jumlah<br>kewajiban konsolidasi  | 1,14%   | 5,03%  |

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Details of due from related parties based on currencies are as follows:

|  | 2010               | 2009               |
|--|--------------------|--------------------|
| Dolar AS<br>(US\$71,080 in 2010<br>and US\$13,270.54<br>in 2009) | 639,080,280        | 124,743,075        |
| Rupiah   | 157,056,245        | 178,659,562        |
| <b>Total</b>   | <b>796,136,525</b> | <b>303,402,637</b> |

|  | 2010 | 2009          |
|--|------|---------------|
| <b>Due from a shareholder</b><br>PT Asia Leisure Network (ALN) | -    | 6,259,857,863 |
| Persentase terhadap<br>total consolidated assets               | -    | 1,14%         |

|  | 2010                 | 2009               |
|--|----------------------|--------------------|
| <b>Due to shareholders</b><br>PT Asia Leisure Network<br>Okie Rehardi Lukita | 1,755,630,100<br>-   | -<br>702,806,465   |
| <b>Total</b>   | <b>1,755,630,100</b> | <b>702,806,465</b> |
| Persentase terhadap<br>total consolidated liabilities                        | 0,42%                | 0,20%              |

Due from/to a shareholder represent ALN's financial assistance for the Company's operational activities. This receivable/payable is non-interest bearing and with no repayment schedule.

|  | 2010  | 2009   |
|--|---|--|
| <b>Due to related parties</b><br>Alila Hotels and Resorts Ltd.<br>Okie Rehardi Lukita<br>PT Mandra Alila<br>Alila Soori<br>PT Sukses Inti Sentosa<br>Alila Jakarta<br>Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.<br>Orient Spice Investment S.A.<br>Maralinga Energy Investment Ltd.<br>Franky Tjahyadikarta | 3,414,342,145<br>702,806,465<br>508,289,204<br>91,500,000<br>54,127,666<br>19,554,725<br>3,295,267<br>-<br>-<br>- | 3,057,714,729<br>-<br>768,032,418<br>-<br>-<br>-<br>-<br>6,580,000,000<br>6,580,000,000<br>400,000,000 |
| <b>Total</b>   | <b>4,793,915,472</b>  | <b>17,385,747,147</b>  |
| Persentase terhadap jumlah<br>kewajiban konsolidasi  | 1,14%   | 5,03%  |

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Rincian hutang hubungan istimewa menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

|   | <b>2010</b>          |
|---|----------------------|
| Dolar AS (US\$372.819 pada 2010 dan US\$1.711.010 pada 2009)  | 3.353.524.229        |
| Dolar Singapura (SGD22.798 pada 2010 dan SGD20.036 pada 2009) | 159.152.423          |
| Rupiah  | 1.281.238.820        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>4.793.915.472</b> |

Hutang kepada Orient Spice Investment S.A. dan Maralinga Energy Investment Ltd. digunakan untuk pembelian saham Alila Hotels and Resorts Ltd. sebesar US\$1.400.000 yang jatuh tempo pada tanggal 30 April 2010 (Catatan 9). Hutang ini telah dilunasi pada tahun 2010.

**Penjualan dan pendapatan**

Selama tahun 2010, ALN sebagai pemegang saham, membantu memasarkan dan mempromosikan Alila Villas Uluwatu. Penjualan yang dilakukan melalui ALN adalah sebagai berikut:

|   | <b>2010</b>    |
|---|----------------|
| PT Asia Leisure Network (ALN)                                   | 15.559.506.189 |
| Persentase terhadap jumlah penjualan dan pendapatan konsolidasi | 9,35%          |

**Laba penjualan aset tetap**

|  | <b>2010</b> |
|--|-------------|
| PT Asia Leisure Network  | 416.875.000 |
| Persentase terhadap jumlah laba penjualan aset tetap konsolidasi | 86,26%      |

**7. PIUTANG**

Piutang terdiri dari:

|   | <b>2010</b>   |
|---|---------------|
| <b>Piutang Usaha Pihak hubungan istimewa Rupiah</b> |               |
| PT Asia Leisure Network (Catatan 6)                 | 4.803.686.858 |

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Details of due to related parties based on currencies are as follows:

|  | <b>2009</b>           |  |
|--|-----------------------|--|
| US Dollar(US\$372,819 in 2010 and US\$1,711,010 in 2009)   | 16.083.496.415        |  |
| Singapore Dollar (SGD22,798 in 2010 and SGD20,036 in 2009) | 134.218.314           |  |
| Indonesian Rupiah  | 168.032.418           |  |
| <b>Total</b>   | <b>17.385.747.147</b> |  |

The payable to Orient Spice Investment S.A. and Maralinga Energy Investment Ltd. are used to purchase shares of Alila Hotels and Resorts Ltd. of US\$1,400,000 which matured on April 30, 2010 (Note 9). These payables were fully paid in 2010.

**Sales and revenues**

During 2010, ALN as a shareholder, assisted in the marketing and promotion of Alila Villas Uluwatu. Sales coursed through ALN are follows:

|  | <b>2010</b>    |  |
|--|----------------|--|
| PT Asia Leisure Network (ALN)                      | 15.559.506.189 |  |
| Percentage to total consolidated sales and revenue | 9,35%          |  |

**Gain on sale of fixed assets**

|   | <b>2010</b> |  |
|---|-------------|--|
| PT Asia Leisure Network                                       | 416.875.000 |  |
| Percentage to total consolidated gain on sale of fixed assets | 86,26%      |  |

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE**

Receivables consist of:

|   | <b>2009</b> |  |
|---|-------------|--|
| <b>Trade Receivables Related parties Rupiah</b> |             |  |
| PT Asia Leisure Network (Note 6)                | -           |  |

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG (lanjutan)**

Piutang terdiri dari: (lanjutan)

|  | 2010          |
|--|---------------|
| <b>Pihak ketiga<br/>Rupiah</b>   |               |
| <i>Guest Ledger</i>  | 957.718.627   |
| Kartu kredit   | 247.849.014   |
| Lainnya  | 18.748.950    |
| Sub-jumlah   | 1.224.316.591 |
| <b>Mata Uang Asing</b>   |               |
| Ruhul Meka<br>(SGD1.200.000 pada tahun 2010)   | 8.377.200.000 |
| Leong Hing Loong<br>(SGD1.200.000 pada tahun 2010)   | 8.377.200.000 |
| Richard Hassell & Wong Mun Summ<br>(SGD1.200.000 pada tahun 2010)                            | 8.377.200.000 |
| PT Berkas Prima Sejahtera<br>(SGD1.200.000 pada tahun 2010)                                  | 8.377.200.000 |
| PT Citra Bumi Abadi<br>(SGD1.200.000 pada tahun 2010)  | 8.377.200.000 |
| Jason Travel Service (US\$161.388<br>pada tahun 2010 dan US\$76.325<br>pada tahun 2009)      | 1.451.039.508 |
| Loft Top Tours Korea (US\$55.172 pada<br>tahun 2010 dan US\$53.730<br>pada tahun 2009)       | 496.051.452   |
| Japan Travel Bureau (US\$34.697 pada tahun<br>2010 dan US\$13.225 pada tahun 2009)           | 311.960.727   |
| Kuoni France (US\$38.035 pada tahun<br>2010 dan US\$660 pada tahun 2009)                     | 341.972.686   |
| Odysseus Belgium (US\$32.785 pada<br>tahun 2010 dan US\$16.220 pada<br>tahun 2009)           | 294.769.946   |
| Qantas Holiday (US\$31.976 pada tahun 2010)  | 287.496.216   |
| Infinity Holidays (US\$31.476 pada<br>tahun 2010 dan US\$9.643 pada<br>tahun 2009)           | 283.000.716   |
| Thomas Cook (US\$31.036 pada tahun 2010<br>dan US\$10.645 pada tahun 2009)                   | 279.044.676   |
| Tui Deutsch Land GMBH. (US\$21.654<br>pada tahun 2010 dan US\$4.485 pada<br>tahun 2009)      | 194.691.114   |
| Asian Trail (US\$21.075 pada tahun 2010 dan<br>US\$14.375 pada tahun 2009)                   | 189.485.325   |
| Tui Nederland (US\$18.675 pada tahun<br>2010 dan US\$2.397,23 tahun 2009)                    | 167.906.925   |
| Kuoni Travel UK (US\$18.200 pada tahun<br>2010 dan US\$5.735 pada tahun 2009)                | 163.636.211   |
| Wehstein (US\$14.778 pada tahun 2010<br>dan US\$2.756 pada tahun 2009)                       | 132.868.998   |
| Best Tour (US\$14.777 pada tahun 2010<br>dan US\$11.675 pada tahun 2009)                     | 132.860.007   |
| Airtours International GMBH<br>(US\$13.900 pada tahun 2010 dan<br>US\$1.320 pada tahun 2009) | 124.974.900   |
| Creative Holidays (US\$13.363 pada tahun<br>2010 dan US\$660 tahun 2009)                     | 120.146.733   |
| Asia Voyages Indonesia (US\$12.080<br>pada tahun 2010)                                       | 108.611.280   |
| Trailfinders (US\$10.775 pada tahun 2010<br>dan US\$5.595 pada tahun 2009)                   | 96.878.025    |
| Pacto Ltd. (US\$8.718 pada tahun 2010<br>dan US\$3.560 pada tahun 2009)                      | 78.383.538    |

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

Receivables consist of: (continued)

|  | 2009          |  |
|--|---------------|--|
|  |               | <b>Third parties<br/>Rupiah</b>  |
|  | 1.033.274.197 | <i>Guest Ledger</i>  |
|  | 602.798.929   | Credit Card  |
|  | 68.685.152    | Others   |
|  | 1.704.758.278 | Sub-Total  |
|  |               | <b>Foreign Currency</b>  |
|  |               | <i>Ruhul Meka</i>  |
|  | -             | (SGD1,200,000 in 2010)   |
|  | -             | Leong Hing Loong   |
|  | -             | (SGD1,200,000 in 2010)   |
|  | -             | Richard Hassell & Wong Mun Summ  |
|  | -             | (SGD1,200,000 in 2010)   |
|  | -             | PT Berkas Prima Sejahtera  |
|  | -             | (SGD1,200,000 in 2010)   |
|  | -             | PT Citra Bumi Abadi  |
|  | -             | (SGD1,200,000 in 2010)   |
|  | 717.455.000   | Jason Travel Service (US\$161,388<br>in 2010 and US\$76,325<br>in 2009)      |
|  | 505.062.000   | Loft Top Tours Korea (US\$55,172<br>in 2010 and US\$53,730 in<br>2009)       |
|  | 124.315.000   | Japan Travel Bureau (US\$34,697 in 2010<br>and US\$13,225 in 2009)           |
|  | 6.204.000     | Kuoni France (US\$38,035 in 2010<br>and US\$660 in 2009)                     |
|  | 152.468.000   | Odysseus Belgium (US\$32,785 in 2010<br>and US\$16,220<br>in 2009)           |
|  | -             | Qantas Holiday (US\$31,976 in 2010)  |
|  | 90.664.200    | Infinity Holidays (US\$31,476 in<br>2010 and US\$9,643 in 2009)              |
|  | 100.063.000   | Thomas Cook (US\$31,036 in 2010<br>and US\$10,645 in 2009)                   |
|  | 42.159.000    | Tui Deutsch Land GMBH. (US\$21,654<br>in 2010 dan US\$4,485<br>in 2009)      |
|  | 135.125.000   | Asian Trail (US\$21,075 in 2010<br>and US\$14,375 in 2009)                   |
|  | 22.533.962    | Tui Nederland (US\$18,675 in<br>2010 and US\$2,397.23 in 2009)               |
|  | 53.909.000    | Kuoni Travel UK (US\$18,200 in<br>2010 and US\$5,735 in 2009)                |
|  | 25.906.400    | Wehstein (US\$14,778 in 2010<br>and US\$2,756 in 2009)                       |
|  | 109.745.940   | Best Tour (US\$14,777 in 2010<br>and US\$11,675 in 2009)                     |
|  | 12.408.000    | Airtours International GMBH<br>(US\$13,900 in 2010 and<br>US\$1,320 in 2009) |
|  | 6.204.000     | Creative Holidays (US\$13,363 in<br>2010 and US\$660 in 2009)                |
|  | -             | Asia Voyages Indonesia (US\$12,080<br>in 2010)                               |
|  | 52.593.000    | Trailfinders (US\$10,775 in 2010<br>and US\$5,595 in 2009)                   |
|  | 33.464.000    | Pacto Ltd. (US\$8,718 in 2010 and<br>US\$3,560 in 2009)                      |

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG (lanjutan)**

Piutang terdiri dari: (lanjutan)

|   | <b>2010</b>           |
|---|-----------------------|
| Cathay Pacific Holidays (US\$6.880 pada tahun 2010 dan US\$27.310 pada tahun 2009)                  | 61.858.080            |
| Lainnya (Rp15.009.376 dan US\$229.329 pada tahun 2010 dan US\$125.962,67, SGD7.000 pada tahun 2009) | 2.076.906.415         |
| Sub-jumlah  | 49.280.543.478        |
| Sub-jumlah - pihak ketiga   | 50.504.860.069        |
| Cadangan kerugian penurunan nilai   | (451.429.119)         |
| <b>Bersih</b>   | <b>50.053.430.950</b> |
| <b>Lain-Lain- Rupiah</b>  |                       |
| Ilham Habibie   | 779.015.375           |
| Lainnya   | 172.615.495           |
|   | <b>951.630.870</b>    |

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

|                                   | <b>2010</b>           |
|-----------------------------------|-----------------------|
| <b>Lancar</b>                     |                       |
| 1 - 30 hari                       | 50.757.418.932        |
| <b>Lewat jatuh tempo</b>          |                       |
| 31 - 60 hari                      | 1.116.029.009         |
| 61 - 90 hari                      | 1.050.298.769         |
| Lebih dari 90 hari                | 2.384.800.217         |
| Jumlah                            | 55.308.546.927        |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (451.429.119)         |
| <b>Bersih</b>                     | <b>54.857.117.808</b> |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai disajikan sebagai berikut:

|                           | <b>2010</b>        |
|---------------------------|--------------------|
| Saldo awal tahun          | 441.556.407        |
| Penyisihan tahun berjalan | 10.872.712         |
| Penghapusan piutang       | (1.000.000)        |
| <b>Saldo akhir tahun</b>  | <b>451.429.119</b> |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

Receivables consist of: (continued)

|  | <b>2009</b>          |   |
|--|----------------------|---|
| Cathay Pacific Holidays (US\$6,880 in 2010 and US\$27,310 in 2009)                 | 256.714.000          | <i>Cathay Pacific Holidays (US\$6,880 in 2010 and US\$27,310 in 2009)</i>                 |
| Others (Rp15,009,376 and US\$229,329 in 2010 and US\$125,962.67, SGD7,000 in 2009) | 1.359.226.685        | <i>Others (Rp15,009,376 and US\$229,329 in 2010 and US\$125,962.67, SGD7,000 in 2009)</i> |
| Sub-total  | 3.806.220.187        | <i>Sub-total</i>  |
| Sub-total - third parties  | 5.510.978.465        | <i>Sub-total - third parties</i>  |
| Allowance for impairment losses  | (441.556.407)        | <i>Allowance for impairment losses</i>  |
| <b>Net</b>   | <b>5.069.422.058</b> | <i>Net</i>  |
| <b>Others-Rupiah</b>   |                      | <i>Others-Rupiah</i>  |
| Ilham Habibie  | 964.390.551          | <i>Ilham Habibie</i>  |
| Others   | 205.624.623          | <i>Others</i>   |
|  | <b>1.170.015.174</b> |   |

The aging analysis of accounts receivable-trade is as follows:

|                                 | <b>2009</b>          |  |
|---------------------------------|----------------------|--|
| <b>Current</b>                  |                      | <i>Current</i>                         |
| 1-30 days                       | 3.323.524.967        | <i>1-30 days</i>                       |
| <b>Overdue</b>                  |                      | <i>Overdue</i>                         |
| 31-60 days                      | 1.184.264.382        | <i>31-60 days</i>                      |
| 61-90 days                      | 412.976.232          | <i>61-90 days</i>                      |
| More than 90 days               | 590.212.884          | <i>More than 90 days</i>               |
| Total                           | 5.510.978.465        | <i>Total</i>                           |
| Allowance for impairment losses | (441.556.407)        | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| <b>Net</b>                      | <b>5.069.422.058</b> | <i>Net</i>                             |

Movements in allowance for impairment losses is presented as follows:

|                           | <b>2009</b>        |                                  |
|---------------------------|--------------------|----------------------------------|
| Beginning balance         | 342.954.530        | <i>Beginning balance</i>         |
| Provision during the year | 165.510.823        | <i>Provision during the year</i> |
| written-off               | (66.908.946)       | <i>written-off</i>               |
| <b>Ending Balance</b>     | <b>441.556.407</b> | <i>Ending Balance</i>            |

Management believes that the balance of allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collections of receivables.

There are no accounts receivable pledged as collateral.



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**8. PERSEDIAAN**

Akun persediaan terdiri dari:

|                          | <u>2010</u>                 |
|--------------------------|-----------------------------|
| Makanan dan minuman      | 1.018.653.756               |
| Perlengkapan operasional | 995.819.923                 |
| Lainnya                  | 230.848.732                 |
| <b>Jumlah</b>            | <b><u>2.245.322.411</u></b> |

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya dan tidak ada persediaan yang dalam keadaan usang, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

**9. PENYERTAAN SAHAM**

Pada tanggal 30 Desember 2009, Perusahaan membeli saham Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) dari Orient Spice Investment S.A. dan Maralinga Energy Investment Ltd. (pemegang saham dari Archipelago Resorts and Hotels Limited, pemegang saham Perusahaan) masing-masing sebanyak 60 lembar saham dengan harga perolehan sebesar US\$1.400.000 atau setara dengan Rp13.206.200.000 (Catatan 6). Dengan pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 20% atas AHR yang bergerak di bidang usaha *investment holding* dan manajemen resor.

Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

|   | <u>2010</u>                  |
|---|------------------------------|
| Biaya perolehan                         | 13.206.200.000               |
| Bagian rugi tahun berjalan              | (20.681.725)                 |
| Amortisasi <i>goodwill</i> (Catatan 2i) | (585.001.176)                |
| <b>Bersih</b>                           | <b><u>12.600.517.099</u></b> |

**8. INVENTORIES**

*Inventories account consist of:*

|               | <u>2009</u>                 |                           |
|---------------|-----------------------------|---------------------------|
|               | 1.372.235.280               | <i>Food and Beverage</i>  |
|               | 864.836.173                 | <i>Operating Supplies</i> |
|               | 415.585.280                 | <i>Others</i>             |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>2.652.656.733</u></b> | <b>Total</b>              |

*Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management is of the opinion that inventories have represented the net realizable value and there are no obsolescence inventories, therefore no allowance for inventory obsolescence is required as of December 31, 2010 and 2009.*

*There are no inventories pledged as collateral.*

**9. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS**

*On December 30, 2009, the Company acquired shares of Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) from Orient Spice Investment S.A. and Maralinga Energy Investment Ltd. (shareholders of Archipelago Resorts and Hotels Limited, the Company's shareholders) amounting to 60 shares at cost of US\$1,400,000, or equivalent to Rp13,206,200,000 (Note 6). As a result of the acquisition, the Company has 20% ownership in AHR which is engaged in investment holding and resort management.*

*The investment is recorded under equity method with details as follows:*

|               | <u>2009</u>                  |   |
|---------------|------------------------------|---|
|               | 13.206.200.000               | <i>Acquisition cost</i>                   |
|               | -                            | <i>Share in net loss during the year</i>  |
|               | -                            | <i>Amortization of goodwill (Note 2i)</i> |
| <b>Bersih</b> | <b><u>13.206.200.000</u></b> | <b>Net</b>                                |

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET REAL ESTAT**

Akun aset real estat terdiri dari:

|                                   | 2010                  |
|-----------------------------------|-----------------------|
| Tanah tersedia untuk dijual       | 25.203.391.088        |
| Bangunan yang sedang dikonstruksi | 416.198.588           |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>25.619.589.676</b> |

Tanah tersedia untuk dijual merupakan tanah yang terletak di Kabupaten Bintan, Propinsi Kepulauan Riau yang merupakan bagian dari Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 311 dan No. 313 masing-masing dengan area seluas 9.500 meter persegi dan 154.350 meter persegi. SHGB tersebut masih atas nama Perusahaan lain dan saat ini sedang dalam pengurusan balik nama menjadi atas nama Anak Perusahaan. Sisa umur hak atas tanah untuk SHGB No. 311 dan No. 313 adalah sampai dengan 21 Juli 2030 dan 24 Agustus 2030 dan dapat diperbaharui.

Tidak terdapat aset real estat yang dijaminkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset real estat tidak melebihi nilai realisasi bersih aset pada tanggal 31 Desember 2010.

**11. ASET DALAM PEMBANGUNAN**

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

|                        | 2010                  |
|------------------------|-----------------------|
| Tanah                  | 79.251.270.749        |
| Aset dalam pembangunan | 5.127.571.622         |
| <b>Jumlah</b>          | <b>84.378.842.371</b> |

Pada tahun 2009, tanah terdiri dari biaya perolehan tanah, dan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan pengelolaan tanah seperti pembersihan pantai, pelestarian tebing, penggalian dan biaya-biaya lainnya. PT Asia Leisure Network (ALN), pemegang saham Perusahaan, telah menyetujui untuk membiayai kegiatan pengelolaan tanah ini dengan mendapatkan saham Perusahaan (Catatan 20). Tanah yang terletak di daerah Pecatu, Bali sebagai lokasi hotel dan villa Perusahaan sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dan atas nama Perusahaan. Sisa umur hak atas tanah bervariasi antara tanggal 14 Oktober 2024 sampai dengan 4 Maret 2025 dan dapat diperbaharui. Aset dalam pembangunan antara lain terdiri dari pengembangan tanah, pembangunan struktur, bangunan yang sedang dikonstruksi, instalasi listrik, dan akumulasi beban pinjaman yang dikapitalisasi sebesar Rp85.020.839.711 pada tanggal 31 Desember

**10. REAL ESTATE ASSETS**

Real estate assets account consist of:

|  | 2009 |                             | Total |
|--|------|-----------------------------|-------|
|  | -    | Land available for sale     |       |
|  | -    | Building under construction |       |
|  | -    |                             |       |

Land available for sale represents land in Bintan, Riau Island Province which is part of the Land Rights Certificate (SHGB) No. 311 and No. 313 with an area of 9,500 square meters and 154,350 square meters, respectively. Those certificates are still under the name of other Company and being processed for transfer under the name of the Subsidiary. The remaining life of SHGB No. 311 and No. 313 are until July 21, 2030 and August 24, 2030, respectively, and can be renewed.

Real estate assets are not pledged as collateral.

Management believes that the carrying value of real estate assets does not exceed the net realizable value of the assets as of December 31, 2010.

**11. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT**

Property under development consist of:

|  | 2009            |                          | Total |
|--|-----------------|--------------------------|-------|
|  | 129.730.327.904 | Land                     |       |
|  | 327.820.619.740 | Construction in progress |       |
|  | 457.550.947.644 |                          |       |

In 2009, land consists of land acquisition cost and costs relating to land improvements activities such as beach cleaning, preservation of the cliff, excavation and other costs. PT Asia Leisure Network (ALN), the Shareholders, has agreed to fund this activities by acquiring the Company's shares (Note 20). The land which is located in Pecatu, Bali for the Company's hotels and villa's location is already in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) and under the Company's name. The remaining terms of the landrights are ranging from October 14, 2024 up to March 4, 2025 and can be renewed. Construction in progress consist of land improvement, structure development, building under constructions, electricity installation, and capitalized accumulated borrowing cost amounting to Rp85,020,839,711 as December 31, 2009. No borrowing costs are capitalized in 2010.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET DALAM PEMBANGUNAN (lanjutan)**

2009. Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tahun 2010.

Pada tahun 2010, aset dalam pembangunan, merupakan biaya yang digunakan untuk proyek pengembangan Hotel Alila Ubud. Sedangkan tanah merupakan harga perolehan tanah dengan area seluas 97.530 meter persegi untuk *public area* dan *hotel villa* di lokasi proyek Alila Villas Bintan (Catatan 10).

Aset dalam pembangunan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka panjang (Catatan 19).

Mutasi aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

|  | 2010                  | 2009                   |
|--|-----------------------|------------------------|
| Saldo Awal                                     | 457.550.947.644       | 354.935.317.615        |
| Penambahan                                     | 84.776.615.784        | 118.541.466.732        |
| Reklasifikasi ke aset tetap dan aset lain-lain | (457.948.721.057)     | (15.925.836.703)       |
| <b>Saldo akhir</b>                             | <b>84.378.842.371</b> | <b>457.550.947.644</b> |

Dari segi keuangan, persentase penyelesaian aset dalam pembangunan per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar 90% dan 94%. Aset dalam pembangunan tahun 2010 diestimasikan selesai pada 31 Januari 2011, dimana untuk aset dalam pembangunan tahun 2009 telah di reklasifikasi ke aset tetap dan aset lain-lain pada tahun 2010.

**12. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

| 31 Desember 2010            | Saldo Awal/<br>Beginning Balance | Penambahan/<br>Additions *) | Pengurangan/<br>Deductions | Saldo Akhir/<br>Ending Balance | December 31, 2010               |
|-----------------------------|----------------------------------|-----------------------------|----------------------------|--------------------------------|---------------------------------|
| <b>Biaya Perolehan</b>      |                                  |                             |                            |                                | <b>Cost</b>                     |
| Pemilikan langsung          |                                  |                             |                            |                                | <i>Direct Ownership</i>         |
| Tanah                       | 7.772.392.013                    | 128.663.346.495             | -                          | 136.435.738.508                | Land                            |
| Bangunan                    | 10.350.332.987                   | 347.830.150.473             | 2.890.890.130              | 355.289.593.330                | Building                        |
| Peralatan hotel             | 13.887.974.313                   | 873.178.101                 | -                          | 14.761.152.414                 | Hotel equipment                 |
| Peralatan kantor            | 4.999.362.818                    | 830.329.041                 | -                          | 5.829.691.859                  | Office equipment                |
| Perabotan dan Perlengkapan  | 11.309.397.477                   | 5.362.913.766               | 2.992.500                  | 16.669.318.743                 | Furniture and fixture           |
| Kendaraan                   | 1.699.478.234                    | 5.000.000                   | 1.088.000.000              | 616.478.234                    | Vehicles                        |
| Jumlah Biaya Perolehan      | 50.018.937.842                   | 483.564.917.876             | 3.981.882.630              | 529.601.973.088                | Total Cost                      |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                                  |                             |                            |                                | <b>Accumulated Depreciation</b> |
| Pemilikan langsung          |                                  |                             |                            |                                | <i>Direct Ownership</i>         |
| Bangunan                    | 861.423.579                      | 16.423.270.700              | 60.226.880                 | 17.224.467.399                 | Building                        |
| Peralatan hotel             | 3.564.445.633                    | 3.561.299.859               | -                          | 7.125.745.492                  | Hotel equipment                 |
| Peralatan kantor            | 1.232.427.893                    | 1.365.182.296               | -                          | 2.597.610.189                  | Office equipment                |
| Perabotan dan Perlengkapan  | 1.447.763.193                    | 3.503.698.037               | 1.184.531                  | 4.950.276.699                  | Furniture and fixture           |
| Kendaraan                   | 724.032.605                      | 339.744.564                 | 654.875.013                | 408.902.156                    | Vehicles                        |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 7.830.092.903                    | 25.193.195.456              | 716.286.424                | 32.307.001.935                 | Total Accumulated Depreciation  |
| <b>Nilai Buku</b>           | <b>42.188.844.939</b>            |                             |                            | <b>497.294.971.153</b>         | <b>Book Value</b>               |

**11. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT (continued)**

In 2010, construction in progress, represent costs used for project development of Hotel Alila Ubud. While land represents cost of land with an area of 97,530 square meters for public area and hotel villas at the project site Alila Villas Bintan (Note 10).

Property under development are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 19).

Movements in property under development are as follows:

|  | 2010                  | 2009                   |  |
|--|-----------------------|------------------------|--|
| Saldo Awal                                     | 457.550.947.644       | 354.935.317.615        | <i>Beginning balance</i>                                 |
| Penambahan                                     | 84.776.615.784        | 118.541.466.732        | <i>Additional</i>  |
| Reklasifikasi ke aset tetap dan aset lain-lain | (457.948.721.057)     | (15.925.836.703)       | <i>Reclassification to fixed assets and other assets</i> |
| <b>Saldo akhir</b>                             | <b>84.378.842.371</b> | <b>457.550.947.644</b> | <b><i>Ending balance</i></b>                             |

From a financial standpoint, the percentage of completion of property under development as of December 31, 2010 and 2009 approximate 90% and 94%, respectively. Property under development in 2010 is estimated to be completed on January 31, 2011, whereas property under development in 2009 have been reclassified to fixed assets and other assets in 2010.

**12. FIXED ASSETS**

Fixed Assets consist of:

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

| 31 Desember 2009            | Saldo Awal/<br>Beginning Balance | Penambahan/<br>Additions *) | Pengurangan/<br>Deductions | Saldo Akhir/<br>Ending Balance | December 31, 2009               |
|-----------------------------|----------------------------------|-----------------------------|----------------------------|--------------------------------|---------------------------------|
| <b>Biaya Perolehan</b>      |                                  |                             |                            |                                | <b>Cost</b>                     |
| Pemilikan langsung          |                                  |                             |                            |                                | Direct Ownership                |
| Tanah                       | 7.772.392.013                    | -                           | -                          | 7.772.392.013                  | Land                            |
| Bangunan                    | 10.269.097.987                   | 81.235.000                  | -                          | 10.350.332.987                 | Building                        |
| Peralatan hotel             | 8.511.306.068                    | 5.376.668.245               | -                          | 13.887.974.313                 | Hotel equipment                 |
| Peralatan kantor            | 3.170.672.277                    | 1.828.690.541               | -                          | 4.999.362.818                  | Office equipment                |
| Perabotan dan Perlengkapan  | 3.677.916.682                    | 7.634.230.795               | 2.750.000                  | 11.309.397.477                 | Furniture and fixture           |
| Kendaraan                   | 1.699.478.234                    | -                           | -                          | 1.699.478.234                  | Vehicles                        |
| Jumlah Biaya Perolehan      | 35.100.863.261                   | 14.920.824.581              | 2.750.000                  | 50.018.937.842                 | Total Acquisition Cost          |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                                  |                             |                            |                                | <b>Accumulated Depreciation</b> |
| Pemilikan langsung          |                                  |                             |                            |                                | Direct Ownership                |
| Bangunan                    | 342.447.455                      | 518.976.124                 | -                          | 861.423.579                    | Building                        |
| Peralatan hotel             | 1.386.062.526                    | 2.178.383.107               | -                          | 3.564.445.633                  | Hotel equipment                 |
| Peralatan kantor            | 430.564.373                      | 801.863.520                 | -                          | 1.232.427.893                  | Office equipment                |
| Perabotan dan Perlengkapan  | 522.074.371                      | 927.636.739                 | 1.947.917                  | 1.447.763.193                  | Furniture and fixture           |
| Kendaraan                   | 309.371.376                      | 414.661.229                 | -                          | 724.032.605                    | Vehicles                        |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 2.990.520.101                    | 4.841.520.719               | 1.947.917                  | 7.830.092.903                  | Total Accumulated Depreciation  |
| <b>Nilai Buku</b>           | <b>32.110.343.160</b>            |                             |                            | <b>42.188.844.939</b>          | <b>Book Value</b>               |

\*) Termasuk dalam penambahan aset tetap adalah reklasifikasi dari aset dalam pembangunan.

\*) Additions to fixed assets include reclassification from property under development.

Seluruh aset tetap kecuali kendaraan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka panjang (Catatan 19).

Fixed assets except vehicles had been pledged as collateral for long-term bank loans (Note 19).

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp25.193.195.456 dan Rp4.841.520.719 (Catatan 23b).

Depreciation expense for the years ended December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp25,193,195,456 and Rp4,841,520,719 respectively (Note 23b).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

|                                  | 2010               | 2009           |                                     |
|----------------------------------|--------------------|----------------|-------------------------------------|
| Hasil penjualan                  | 918.199.987        | 1.500.000      | Proceeds from sale                  |
| Nilai buku                       | 434.932.956        | 802.083        | Net book value                      |
| <b>Laba penjualan aset tetap</b> | <b>483.267.031</b> | <b>697.917</b> | <b>Gain on sale of fixed assets</b> |

Terdapat penjualan aset tetap kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 6).

There is sale of fixed asset to a related party (Note 6).

Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Melinggih Kelod, Bali sebagai lokasi Hotel Perusahaan sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama Perusahaan sampai dengan 22 Desember 2024 dan dapat diperbaharui.

Land and building located in Desa Melinggih Kelod, Bali, where the Hotel is located, are already in the form of HGB and under the name of the Company up to December 22, 2024 and can be renewed.

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar US\$36.800.000 per 31 Desember 2010 (2009:

The Company has insured its fixed assets to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Astra Buana, third party, with the insurance coverage of US\$36,800,000 as of December 31, 2010 (2009:US\$9,900,000 for fixed assets and



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

US\$9.900.000 untuk aset tetap dan US\$26.900.000 untuk aset dalam pembangunan (Catatan 11)).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari resiko tersebut.

**13. SEWA DIBAYAR DI MUKA – BERSIH**

Perusahaan telah menyewa sebidang tanah, di Propinsi Bali, Kabupaten Badung, Kecamatan Kuta Selatan, Desa Pecatu, seluas 9.250 meter persegi dari PT Moncol Gumi berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 25 Februari 2008 dengan jangka waktu selama 5 tahun sampai dengan tanggal 24 Februari 2013 dan dapat diperpanjang sesudahnya dengan biaya sewa sebesar Rp1.156.250.000.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa dengan Akta No. 70 dari Notaris Triska Damayanti, S.H. tanggal 15 September 2008, Perusahaan menyewa sebidang tanah di Propinsi Bali, Kabupaten Badung, Kecamatan Kuta Selatan, Desa Pecatu, seluas 50 meter persegi dari I Wayan Redita dengan jangka waktu selama 20 tahun sampai dengan tanggal 8 Agustus 2028 dengan biaya sewa sebesar Rp21.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Tanah tanggal 18 Mei 2009, Perusahaan menyewa sebidang tanah di Propinsi Bali, Kabupaten Badung, Kecamatan Kuta Selatan, Desa Pecatu, seluas 1.174 meter persegi dari PT Moncol Gumi dengan jangka waktu selama 6 tahun sampai dengan tanggal 12 Mei 2015 dan dapat diperpanjang sesudahnya dengan biaya sewa sebesar Rp176.100.000.

Akun sewa dibayar dimuka terdiri dari:

|                                      | <b>2010</b>        |
|--------------------------------------|--------------------|
| Sewa dibayar di muka                 | 1.353.350.000      |
| Dikurangi:                           |                    |
| Akumulasi amortisasi                 | (704.580.051)      |
| <b>Sewa dibayar di muka - bersih</b> | <b>648.769.949</b> |

Biaya sewa tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 23b) pada laporan laba rugi konsolidasi.

**14. UANG MUKA PEMBELIAN**

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian tanah seluas kurang lebih 15.000 meter persegi, di Propinsi Sulawesi Utara oleh Anak Perusahaan.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

US\$26,500,000 for property under development (Note 11)).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**13. PREPAID RENT – NET**

The Company has rented a plot of land, in the province of Bali, Badung Regency, Kecamatan Kuta Selatan, Desa Pecatu, for an area of 9,250 square meters from PT Moncol Gumi based on Rental Agreement dated February 25, 2008 with term of 5 years up to February 24, 2013 and can be renewed thereafter at a rental fee of Rp1,156,250,000.

Under the Rental Agreement which were covered by Notarial Deed No. 70 of Triska Damayanti, S.H., dated September 15, 2008, the Company rented a plot of land in Province of Bali, Badung Regency, Kecamatan Kuta Selatan, Desa Pecatu, covering 50 square meters from I Wayan Redita with a period of 20 years up to August 8, 2028 with a rental fee of Rp21,000,000.

Under Land Rental Agreement dated May 18, 2009, the Company rented a plot of land in the Province of Bali, Badung Regency, Kecamatan Kuta Selatan, Desa Pecatu, covering area of 1,174 square meters from PT Moncol Gumi with a term of 6 years up to May 12, 2015 and can be renewed thereafter at a rental fee of Rp176,100,000.

Prepaid rent account consist of:

|  | <b>2009</b>        |                             |
|--|--------------------|-----------------------------|
|  | 1.353.350.000      | Prepaid rent                |
|  |                    | Less:                       |
|  | (442.930.455)      | Accumulated of amortization |
|  | <b>910.419.545</b> | <b>Prepaid rent - net</b>   |

Rental expense is recorded under "General and Administrative Expenses" (Note 23b) in the consolidated statement of income.

**14. ADVANCE FOR PURCHASES**

This mainly represents advances for the purchase of land with an area of approximately 15,000 square meters, in the Province of North Sulawesi by a Subsidiary.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**15. HUTANG**

Hutang kepada pihak ketiga terdiri dari:

|   | 2010                  | 2009                  |
|---|-----------------------|-----------------------|
| <b>Hutang Usaha</b>   |                       |                       |
| Wahana Boga Nusantara   | 154.856.822           | -                     |
| Yoga Nata   | 125.576.950           | -                     |
| Delta Satria Dewata   | 121.115.472           | -                     |
| Cahaya Astika Dharma  | -                     | 744.880.765           |
| PT Cahaya Putra Jaya Abadi  | -                     | 387.370.000           |
| PT Perintis Usaha Jasa Indonesia  | -                     | 381.562.964           |
| Primayasa Purisakti   | -                     | 370.230.750           |
| Asli Mojopahit  | -                     | 314.299.240           |
| Lainnya (masing-masing kurang dari Rp100 juta pada tahun 2010 dan Rp200 juta pada tahun 2009) | 3.043.428.410         | 6.828.670.424         |
| <b>Sub - jumlah</b>   | <b>3.444.977.654</b>  | <b>9.027.014.143</b>  |
| <b>Hutang Lain-lain</b>   |                       |                       |
| PT Hutama Karya   | 8.501.904.000         | 6.254.801.319         |
| PT Hardy Agung Perkasa  | 5.353.872.599         | 4.753.368.528         |
| Galih Prema Puranam   | 640.934.656           | 349.027.900           |
| Ronny S   | 639.590.480           | 356.016.900           |
| Woha Design Pte. Ltd.   | 366.502.500           | 1.297.868.346         |
| Termimesh Singapore Pte. Ltd.   | 297.128.743           | 285.126.121           |
| Dharmajati  | 258.500.000           | -                     |
| Duet Design Pte. Ltd.   | 167.544.000           | 861.255.595           |
| CV Triple Star  | -                     | 400.000.000           |
| ABS Building  | 154.491.993           | 396.519.824           |
| Astra Credit Company  | 123.082.597           | 394.232.505           |
| Polareka  | 63.532.580            | 1.023.571.780         |
| Lainnya (masing-masing kurang dari Rp250 juta)  | 1.652.771.347         | 4.090.775.552         |
| <b>Sub - jumlah</b>   | <b>18.219.855.495</b> | <b>20.462.564.370</b> |
| <b>Jumlah</b>   | <b>21.664.833.149</b> | <b>29.489.578.513</b> |

Rincian hutang menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

|  | 2010                  | 2009                  |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Rupiah   | 20.108.804.594        | 24.943.890.105        |
| Dolar Singapura (SGD119.062 pada 2010 dan SGD422.973,34 pada 2009) | 831.171.822           | 2.833.498.405         |
| Dolar AS (US\$79.714 pada 2010 dan US\$153.293 pada 2009)          | 716.708.574           | 1.440.952.978         |
| Euro (EUR414 pada 2010 dan EUR12.440 pada 2009)                    | 4.948.109             | 168.069.399           |
| Dolar Australia (AUD350 pada 2010 dan AUD7.306 pada 2009)          | 3.200.050             | 61.604.126            |
| Poundsterling Inggris (GBP2.750 pada 2009)                         | -                     | 41.563.500            |
| <b>Jumlah</b>  | <b>21.664.833.149</b> | <b>29.489.578.513</b> |

**15. ACCOUNTS PAYABLE**

Payables to third parties consist of:

|   | 2010                  | 2009     |
|---|-----------------------|----------|
| <b>Trade Payables</b>   |                       |          |
| Wahana Boga Nusantara   | -                     | -        |
| Yoga Nata   | -                     | -        |
| Delta Satria Dewata   | -                     | -        |
| Cahaya Astika Dharma  | 744.880.765           | -        |
| PT Cahaya Putra Jaya Abadi  | 387.370.000           | -        |
| PT Perintis Usaha Jasa Indonesia  | 381.562.964           | -        |
| Primayasa Purisakti   | 370.230.750           | -        |
| Asli Mojopahit  | 314.299.240           | -        |
| Others (each less than Rp100 million in 2010 and Rp200 million in 2009) | 6.828.670.424         | -        |
| <b>Sub-total</b>  | <b>9.027.014.143</b>  | <b>-</b> |
| <b>Other Payables</b>   |                       |          |
| PT Hutama Karya   | 6.254.801.319         | -        |
| PT Hardy Agung Perkasa  | 4.753.368.528         | -        |
| Galih Prema Puranam   | 349.027.900           | -        |
| Ronny S   | 356.016.900           | -        |
| Woha Design Pte. Ltd.   | 1.297.868.346         | -        |
| Termimesh Singapore Pte. Ltd.   | 285.126.121           | -        |
| Dharmajati  | -                     | -        |
| Duet Design Pte. Ltd.   | 861.255.595           | -        |
| CV Triple Star  | 400.000.000           | -        |
| ABS Building  | 396.519.824           | -        |
| Astra Credit Company  | 394.232.505           | -        |
| Polareka  | 1.023.571.780         | -        |
| Others (each less than Rp250 million)                                   | 4.090.775.552         | -        |
| <b>Sub-total</b>  | <b>20.462.564.370</b> | <b>-</b> |
| <b>Total</b>  | <b>29.489.578.513</b> | <b>-</b> |

Details of accounts payable by currency is as follows:

|   | 2010                  | 2009           |
|---|-----------------------|----------------|
| Indonesian Rupiah   | 20.108.804.594        | 24.943.890.105 |
| Singapore Dollar (SGD119,062 in 2010 and SGD422,973.34 in 2009)   | 831.171.822           | 2.833.498.405  |
| United States Dollar (US\$79,714 in 2010 and US\$153,293 in 2009) | 716.708.574           | 1.440.952.978  |
| Euro (EUR414 in 2010 and EUR12,440 in 2009)                       | 4.948.109             | 168.069.399    |
| Australian Dollar (AUD350 in 2010 and AUD7,306 in 2009)           | 3.200.050             | 61.604.126     |
| British Poundsterling (GBP2,750 in 2009)                          | -                     | 41.563.500     |
| <b>Total</b>  | <b>29.489.578.513</b> | <b>-</b>       |

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**15. HUTANG (lanjutan)**

Hutang kepada pihak ketiga terdiri dari:

Analisa umur hutang adalah sebagai berikut:

|                     | <b>2010</b>           |
|---------------------|-----------------------|
| Kurang dari 31 hari | 3.752.865.939         |
| 31 sampai 60 hari   | 1.708.060.392         |
| 61 sampai 90 hari   | 353.324.409           |
| Lebih dari 90 hari  | 15.850.582.409        |
| <b>Jumlah</b>       | <b>21.664.833.149</b> |

Hutang usaha merupakan hutang kepada *supplier* sehubungan dengan operasional hotel. Sedangkan "Hutang Lain-lain" terutama merupakan hutang kepada pemasok dan kontraktor Perusahaan dan Anak Perusahaan atas pembelian persediaan dan jasa konsultan sehubungan dengan pembangunan Alila Villas Uluwatu, Alila Villas Bintan dan Alila Villa Manado.

Perusahaan tidak memberikan garansi atau jaminan terhadap hutang tersebut.

**16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

|  | <b>2010</b>           |
|--|-----------------------|
| Biaya proyek                                   | 9.594.464.724         |
| Biaya bonus dan THR                            | 916.107.465           |
| Biaya <i>service charge</i>                    | 772.580.095           |
| Biaya listrik, air dan telekomunikasi          | 500.339.719           |
| Biaya bunga                                    | 364.840.146           |
| Biaya jasa profesional                         | 429.081.500           |
| Biaya provisi                                  | -                     |
| Biaya hukum dan perijinan                      | -                     |
| Biaya pemasaran dan penjualan                  | -                     |
| Lainnya (masing-masing kurang dari Rp200 juta) | 1.313.240.288         |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>13.890.653.937</b> |

**15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)**

*Payables to third parties consist of:*

*The aging analysis of accounts payable is as follows:*

|                       | <b>2009</b> |                          |
|-----------------------|-------------|--------------------------|
| 9.833.906.325         |             | <i>Less than 31 days</i> |
| 3.551.178.898         |             | <i>31 up to 60 days</i>  |
| 4.551.951.406         |             | <i>61 up to 90 days</i>  |
| 11.552.541.884        |             | <i>More than 90 days</i> |
| <b>29.489.578.513</b> |             | <b>Total</b>             |

*Trade payables are payables to suppliers in connection with the operation of hotels. While "Other Payables" is primarily a payable to suppliers and contractors of the Company and Subsidiaries for the purchase of supplies and consulting services in connection with the construction of Alila Villas Uluwatu, Alila Villas Bintan and Alila Villa Manado.*

*The Company does not provide guarantee or collateral for the above payables.*

**16. ACCRUED EXPENSES**

*Accrued expenses consist of:*

|                      | <b>2009</b> |   |
|----------------------|-------------|---|
| -                    |             | <i>Project cost</i>                             |
| 673.435.985          |             | <i>Bonus and THR</i>                            |
| 306.619.955          |             | <i>Service charge</i>                           |
| 257.297.404          |             | <i>Electricity, water and telecommunication</i> |
| -                    |             | <i>Interest</i>                                 |
| 1.039.176.000        |             | <i>Professional fee</i>                         |
| 1.200.000.000        |             | <i>Provision</i>                                |
| 554.350.000          |             | <i>Legal and license</i>                        |
| 315.388.071          |             | <i>Sales and marketing</i>                      |
| 848.407.208          |             | <i>Others (each less than Rp200 million)</i>    |
| <b>5.194.674.623</b> |             | <b>Total</b>                                    |

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN**

a. Hutang Pajak

Hutang pajak terdiri dari:

|                                 | <u>2010</u>                 |
|---------------------------------|-----------------------------|
| Pajak penghasilan               |                             |
| Pasal 21                        | 289.191.645                 |
| Pasal 23                        | 178.942.299                 |
| Pasal 26                        | -                           |
| Pasal 29                        | 996.264.250                 |
| Pasal 4(2)                      | 2.593.438.262               |
| Pajak hotel dan restoran (PB 1) | 2.826.148.696               |
| Pajak pertambahan nilai         | -                           |
| <b>Jumlah</b>                   | <b><u>6.883.985.152</u></b> |

b. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dan perhitungan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

|   | <u>2010</u>                 |
|---|-----------------------------|
| Laba sebelum manfaat (beban) pajak                              | 44.558.709.282              |
| Eliminasi   | 32.687.697.120              |
| Sebelum eliminasi   | 77.246.406.402              |
| Dikurangi: laba anak perusahaan sebelum beban pajak penghasilan | (35.192.607.813)            |
| Laba Perusahaan sebelum beban pajak                             | 42.053.798.589              |
| <u>Beda temporer</u>  |                             |
| Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan                         | 572.809.288                 |
| Beban kerugian penurunan nilai                                  | 9.872.712                   |
|   | 582.682.000                 |
| <u>Beda tetap</u>   |                             |
| Biaya pajak penghasilan   | 967.371.346                 |
| Jamuan dan representasi   | 115.497.959                 |
| Beban kerugian penurunan nilai                                  | 1.000.000                   |
| Donasi  | 64.674.205                  |
| Pendapatan yang dikenakan pajak final                           | (3.405.527.762)             |
| Biaya yang tidak dapat dikurangkan lainnya                      | 20.172.200                  |
| Bagian atas laba bersih anak perusahaan                         | (32.788.162.779)            |
|   | (35.024.974.831)            |
| <b>Laba kena pajak</b>  | <b><u>7.611.505.758</u></b> |

**17. TAXATION**

a. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

|               | <u>2009</u>                 |  |
|---------------|-----------------------------|--|
|               |                             | <i>Income tax</i>                        |
|               | 597.812.545                 | <i>Article 21</i>                        |
|               | 338.981.901                 | <i>Article 23</i>                        |
|               | 27.757.260                  | <i>Article 26</i>                        |
|               | 3.341.352.000               | <i>Article 29</i>                        |
|               | 663.259.347                 | <i>Article 4(2)</i>                      |
|               | 1.504.894.006               | <i>Hotel and restaurant taxes (PB 1)</i> |
|               | 112.123.367                 | <i>Valued added tax</i>                  |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>6.586.180.426</u></b> | <b>Total</b>                             |

b. Income Tax

The reconciliation between income before tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of income and taxable income, is as follows:

|   | <u>2009</u>                  |   |
|---|------------------------------|---|
|   |                              | <i>Income before tax benefit (expense)</i>                      |
|   | 7.933.299.383                | <i>Elimination</i>  |
|   | -                            |   |
|   | 7.933.299.383                | <i>Before elimination</i>                                       |
| Dikurangi: laba anak perusahaan sebelum beban pajak penghasilan | -                            | <i>Less: income from subsidiaries before income tax expense</i> |
|   | -                            |   |
|   | 7.933.299.383                | <i>Income before tax expense</i>                                |
| <u>Beda temporer</u>  |                              | <u>Temporary differences</u>                                    |
| Provision for employment benefit                                | 463.984.622                  | <i>Provision for employment benefit</i>                         |
| Provision for impairment losses                                 | 98.601.877                   | <i>Provision for impairment losses</i>                          |
|   | 562.586.499                  |   |
| <u>Beda tetap</u>   |                              | <u>Permanent differences</u>                                    |
| Income tax expense  | 3.149.647.054                | <i>Income tax expense</i>                                       |
| Entertainment and representative                                | 99.218.921                   | <i>Entertainment and representative</i>                         |
| Provision for impairment losses                                 | 66.908.946                   | <i>Provision for impairment losses</i>                          |
| Donation  | -                            | <i>Donation</i>   |
| Income subject to final tax                                     | (10.809.087)                 | <i>Income subject to final tax</i>                              |
| Non-deductible expenses   | 132.548.600                  | <i>Non-deductible expenses</i>                                  |
| Share in net income of subsidiaries                             | -                            | <i>Share in net income of subsidiaries</i>                      |
|   | 3.437.514.434                |   |
| <b>Laba kena pajak</b>  | <b><u>11.933.400.316</u></b> | <b>Taxable income</b>   |



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dan perhitungan pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

|                              | 2010                 | 2009                 |                            |
|------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------------|
| Laba kena pajak - dibulatkan | 7.611.505.000        | 11.933.400.000       | Taxable income - rounded   |
| <b>Beban pajak kini</b>      |                      |                      | <b>Current tax expense</b> |
| Perusahaan                   | 1.902.876.250        | 3.341.352.000        | The Company                |
| Anak Perusahaan              |                      |                      | Subsidiary                 |
| Final (tarif 5%)             | 2.561.016.750        | -                    | Final (tariff 5%)          |
| Sub-jumlah                   | 4.463.893.000        | 3.341.352.000        | Sub-total                  |
| Manfaat pajak tangguhan      |                      |                      | Deferred tax benefit       |
| Perusahaan                   | (717.707.250)        | -                    | The Company                |
| Anak Perusahaan              | -                    | -                    | Subsidiary                 |
| Sub-jumlah                   | (717.707.250)        | -                    | Sub-total                  |
| <b>Beban pajak, bersih</b>   | <b>3.746.185.750</b> | <b>3.341.352.000</b> | <b>Tax expense, net</b>    |

**17. TAXATION (continued)**

b. Income Tax (continued)

The reconciliation between income before tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of income and taxable income, is as follows: (continued)

c. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum manfaat (beban) pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation between tax expense computed by applying the applicable tax rates on income before tax benefit (expense) as presented in the consolidated statements of income is as follows:

|  | 2010            | 2009          |   |
|--|-----------------|---------------|---|
| Laba sebelum manfaat (beban) pajak   | 44.558.709.282  | 7.933.299.383 | Income before tax benefit (expense)                                   |
| Tarif pajak maksimum 25% (2009: 28%)   | 11.139.677.320  | 2.221.323.827 | Enacted maximum marginal tax rate of 25% (2009: 28%)                  |
| <b>Beda tetap</b>  |                 |               | <b>Permanent differences</b>  |
| Biaya pajak penghasilan  | 241.842.837     | 881.901.175   | Income tax expense  |
| Jamuan dan representasi  | 28.874.490      | 27.781.298    | Entertainment and representation                                      |
| Cadangan kerugian penurunan nilai  | 250.000         | 18.734.505    | Allowance for impairment losses                                       |
| Donasi   | 16.168.551      | -             | Donation  |
| Pendapatan yang dikenakan pajak final  | (851.381.941)   | (3.026.544)   | Income subject to final tax   |
| Biaya yang tidak dapat dikurangkan lainnya                                     | 5.043.050       | 37.113.608    | Non-deductible expenses   |
| Bagian atas laba bersih anak perusahaan  | (8.197.040.695) | -             | Share in net income of subsidiaries                                   |
|  | (8.756.243.708) | 962.504.042   |   |
| Beban pajak Perusahaan   | 2.383.433.612   | 3.183.827.869 | The Company's tax expense   |
| Beban pajak Anak Perusahaan  | 1.934.789.078   | -             | The Subsidiaries' tax expense   |
|  | 4.318.222.690   | 3.183.827.869 |   |
| Perubahan pada penyisihan aset pajak tangguhan yang tidak terpulihkan - bersih | -               | 226.385.257   | Changes in allowance on deferred tax assets which cannot be recovered |
| Penyesuaian tarif pajak  | -               | 16.877.507    | Adjustment of tax rate  |

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- c. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum manfaat (beban) pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

|  | <u>2010</u>                 |
|--|-----------------------------|
| Penyesuaian terkait pajak tangguhan tahun-tahun sebelumnya | -                           |
| Pemulihan penyisihan                                       | (572.036.954)               |
| <b>Beban pajak, bersih</b>                                 | <b><u>3.746.185.736</u></b> |

- d. Pajak kini dan hutang pajak:

Perhitungan pajak kini dan hutang pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

|                       | <u>2010</u>        |
|-----------------------|--------------------|
| Pajak kini            | 1.902.876.250      |
| Pajak dibayar di muka | (906.612.000)      |
| Hutang Pajak          | <u>996.264.250</u> |

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2009 sesuai dengan perhitungan pajak diatas. Perusahaan juga akan menyampaikan SPT tahun 2010 sesuai dengan perhitungan pajak diatas.

- e. Aset pajak tangguhan:

|   | <u>2010</u>               |
|---|---------------------------|
| Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan | 604.850.000               |
| Cadangan kerugian penurunan nilai       | 112.857.250               |
|   | 717.707.250               |
| Penyisihan                              | -                         |
| <b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>    | <b><u>717.707.250</u></b> |

- f. Umum

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak untuk tahun fiskal 1995 hingga 2007. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya

**17. TAXATION (continued)**

- c. Reconciliation between tax expense computed by applying the applicable tax rates on income before tax benefit (expense) as presented in the consolidated statements of income is as follows: (continued)

|                         | <u>2009</u>                 |   |
|-------------------------|-----------------------------|---|
|                         | (85.738.633)                | Adjustment related to prior year deferred tax |
|                         | -                           | Recovery of valuation allowance               |
| <b>Tax expense, net</b> | <b><u>3.341.352.000</u></b> |   |

- d. Current tax expense and tax payable:

The following is the calculation of current tax and tax payables of the Company:

|  | <u>2009</u>          |               |
|--|----------------------|---------------|
|  | 3.341.352.000        | Current tax   |
|  | -                    | Prepaid tax   |
|  | <u>3.341.352.000</u> | Taxes Payable |

The Company has submitted its annual tax (SPT) in 2009 in accordance with the above tax computation. The Company will also submits 2010 SPT in accordance with the above computation.

- e. Deferred Tax Assets:

|                               | <u>2009</u>     |                                       |
|-------------------------------|-----------------|---------------------------------------|
|                               | 461.647.809     | Provision for post employment benefit |
|                               | 110.389.102     | Allowance for impairment losses       |
|                               | 572.036.911     |                                       |
|                               | (572.036.911)   | Valuation allowance                   |
| <b>Deferred tax asset-net</b> | <b><u>-</u></b> |                                       |

- f. General

Under the Indonesian taxation laws, the Company calculated, reported/paid tax based on the self-assessment. The Director General of Taxes ("DGT") may assess or amend such taxes within ten years after the taxes becomes payable for the fiscal years 1995 to 2007. New regulation applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulates that the DGT may assess or amend such taxes within five years after the taxes become payable.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Umum (lanjutan)

menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Revisi ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009.

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak yang semuanya telah dibayar selama tahun 2010 yaitu Surat Tagihan Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 25 atau angsuran PPh Badan Masa Juni 2010 No. 00015/106/10/904/10 tanggal 28 Juli 2010, Masa Mei 2010 No. 00014/106/10/904/10 tanggal 28 Juli 2010, Masa April No. 00013/106/10/904/10 tanggal 28 Juli 2010 dengan total jumlah pokok dan bunga administrasi masing-masing untuk masa-masa tersebut sebesar Rp835.338.000 dan Rp33.413.520.

Pada 1 Oktober 2010 Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00003/PPH-25/WPJ.17/KP.0403/2010 tentang Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 Tahun Pajak 2010, yang menyetujui pengurangan PPh Pasal 25 dari Rp278.446.000 per bulan menjadi Rpnihil, untuk masa pajak Juli sampai dengan September 2010.

Pada tahun 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2007, yang semua telah dibayar selama tahun 2009, berikut ini:

- a. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Penyerahan BKP dan/atau JKP No. 00027/207/07/904/09 tanggal 22 Mei 2009, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp1.637.412.288.

**17. TAXATION (continued)**

f. General (continued)

*In September 2008, Law no. 7 of 1983 on "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 of 2008. The revised law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. This revision is effective from January 1, 2009.*

*In 2010, the Company received Tax Assessment Letter (STP) which all have been paid during 2010 such as STP on Income Tax Article 25 or corporate income tax installments for period June 2010 No. 00015/106/10/904/10 dated July 28, 2010, period May 2010 No. 00014/106/10/904/10 dated July 28, 2010, period April 2010 No. 00013/106/10/904/10 dated July 28, 2010 with the total amount of principal and administration interest amounting to Rp835,338,000 and Rp33,413,520, respectively.*

*On October 1, 2010 the Company obtained approval from the Director General of Taxes No. KEP-00003/PPH-25/WPJ.17/KP.0403/2010 concerning installment of Income Tax Article 25 Fiscal Year 2010, which approved the reduction of income tax Article 25 from Rp278,446,000 per month into RpNil for fiscal period July to September 2010 .*

*In 2009, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for fiscal period January to December 2007, that have been paid during 2009, as follows:*

- a. *Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax of Goods and Services Delivery of BKP and/or JKP No. 00027/207/07/904/09 dated May 22, 2009, with the amount to be paid amounting to Rp1,637,412,288.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- f. Umum (lanjutan)
- b. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean No. 00004/277/07/904/09 tanggal 22 Mei 2009, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp231.310.496.
- c. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00038/201/07/904/09 tanggal 22 Mei 2009, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp6.955.753.
- d. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 No. 00032/203/07/904/09 tanggal 22 Mei 2009, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp107.620.607.
- e. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 26 No. 00006/204/07/904/09 tanggal 22 Mei 2009, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp462.620.993.
- f. Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Penyerahan BKP dan/atau JKP No. 00038/107/07/904/09 tanggal 22 Mei 2009, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp103.302.210.
- g. Pajak Bumi dan Bangunan
- Perusahaan telah membayar semua kewajiban pajak bumi dan bangunan.

**18. UANG MUKA PENJUALAN**

|                  | 2010                           |
|------------------|--------------------------------|
| Devlin Pelanggan | 6.983.016.054<br>4.058.995.228 |
| <b>Jumlah</b>    | <b>11.042.011.282</b>          |

Akun ini terutama merupakan uang muka penjualan beberapa unit villa yang penjualannya sudah dibatalkan dan uang muka tersebut akan dikembalikan oleh Perusahaan paling lambat September 2011.

**17. TAXATION (continued)**

- f. General (continued)
- b. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax of Goods and Services Use of JKP from Outside Custom Area No. 00004/277/07/904/09 dated May 22, 2009, with the amount to be paid amounting to Rp231,310,496.
- c. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax Article 21 No. 00038/201/07/904/09 dated May 22, 2009, with the amount to be paid amounting to Rp6,955,753.
- d. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax Article 23 No. 00032/203/07/904/09 dated May 22, 2009, with the amount to be paid amounting to Rp107,620,607.
- e. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax Article 26 No. 00006/204/07/904/09 dated May 22, 2009, with the amount to be paid amounting to Rp462,620,993.
- f. Tax Assessment Letter of Value Added Tax of Goods and Services Delivery of BKP and/or JKP No. 00038/107/07/904/09 dated May 22, 2009, with the amount to be paid amounting to Rp103,302,210.
- g. Land and Building Tax
- The Company has paid all the land and building tax.

**18. CUSTOMER DEPOSITS**

|                 | 2010                           | 2009                           |              |
|-----------------|--------------------------------|--------------------------------|--------------|
| Devlin Customer | 6.983.016.054<br>4.058.995.228 | 7.300.672.996<br>5.536.305.614 |              |
| <b>Jumlah</b>   | <b>11.042.011.282</b>          | <b>12.836.978.610</b>          | <b>Total</b> |

This account mainly represents advances for the sale of several units of villas whose sales have been canceled and the deposit shall be refunded by the Company not later than September 2011.



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. HUTANG JANGKA PANJANG**

Hutang jangka panjang terdiri dari:

|  | 2010                   |
|--|------------------------|
| Hutang bank- PT Bank Internasional Indonesia Tbk         | 356.002.068.437        |
| Hutang pihak ketiga                                      | 3.381.890.909          |
| Jumlah   | 359.383.959.346        |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (109.709.150.000)      |
| <b>Bersih</b>  | <b>249.674.809.346</b> |

Hutang Bank - PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Pada tanggal 24 Desember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BII, berupa Fasilitas Pinjaman Berjangka I (PB I), Fasilitas Pinjaman Berjangka II (PB II) dan Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp80.000.000.000, US\$15.000.000 dan US\$5.000.000 untuk tujuan pengambilalihan fasilitas kredit Perusahaan di BAG dan untuk perluasan usaha Perusahaan. Fasilitas PB I dan PB II memiliki jangka waktu sejak 24 Desember 2009 sampai dengan 24 Desember 2016 dan fasilitas PPB memiliki jangka waktu sejak 24 Desember 2009 sampai dengan 24 Desember 2010. Untuk fasilitas PB I dikenakan suku bunga sebesar 12,00% per tahun pada tahun 2010 (2009: 12,50%) (*subject to review*) dan untuk fasilitas PB II dan PPB dikenakan suku bunga sebesar 7,00% per tahun pada tahun 2010 (2009: 7,50%) (*subject to review*). Pada tanggal 20 Agustus 2010, Perusahaan melunasi Fasilitas PPB, kemudian pada tanggal 30 September 2010 dan 20 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh kembali pencairan Fasilitas PPB sebesar US\$4.270.000 dan US\$730.000 dengan jangka waktu sampai dengan 24 Desember 2011.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan pertama atas tanah termasuk bangunan di atasnya masing-masing seluas 6.940 meter persegi di Desa Pecatu, Bali dan 53.152 meter persegi di Desa Melinggih Kelod, Bali, serta hak tanggungan pertama atas tanah seluas 48.376 meter persegi di Desa Pecatu, Bali. Pinjaman ini juga dijamin dengan jaminan fidusia berupa peralatan hotel, perabotan, peralatan kantor dan perlengkapan beserta klaim asuransi atas Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu termasuk mesin-mesin, gadai saham Perusahaan yang dimiliki pemegang saham, Okie Rehardi Lukita dan

**19. LONG-TERM DEBT**

Long-term debt consists of:

|  | 2009                   |                         |
|--|------------------------|-------------------------|
| Bank loans- PT Bank Internasional Indonesia Tbk          | 268.000.000.000        |                         |
| Loan to a third party                                    | 3.381.890.909          |                         |
| Jumlah   | 271.381.890.909        | Total                   |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (53.700.000.000)       | Less current maturities |
| <b>Bersih</b>  | <b>217.681.890.909</b> | <b>Net</b>              |

Bank Loan - PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

On December 24, 2009, the Company obtained credit facilities from BII, in the form of Term Loan Facility I (PB I), Term Loan Facility II (PB II) and Revolving Loan Facility (PPB) with a maximum credit limit of Rp80,000,000,000, US\$15,000,000 and US\$5,000,000, respectively, to take over the Company's credit facilities in BAG and to finance the expansion of the Company. PB I and PB II facilities has a term of period from December 24, 2009 up to December 24, 2016 and PPB facility has a term of period from December 24, 2009 up to December 24, 2010. For PB I facility bears interest at 12.00% per annum in 2010 (2009: 12.50%) (*subject to review*), PB II and PPB facilities bear interest at 7.00% per annum in 2010 (2009: 7.50%) (*subject to review*). On August 20, 2010, the Company paid the PPB facility, then on September 30, 2010 and October 20, 2010, the Company obtained a new PPB facility amounting to US\$4,270,000 and US\$730,000 with term of period up to December 24, 2011.

This loan is secured by first mortgage over land including the building thereon amounting to 6,940 square meters in Desa Pecatu, Bali and 53,152 square meters in Desa Melinggih Kelod, Bali, and the first mortgage on the land area of 48,376 square meters in Desa Pecatu, Bali. This loan is also secured by fiduciary of hotel equipment, furniture, office equipment and furniture and fixture along with insurance claim for Alila Ubud and Alila Villas Uluwatu including machinery, pledge of 3,750 shares and 150,000 shares owned by shareholders, Okie Rehardi Lukita and PT Asia Leisure Network (ALN), respectively, and personal guarantees from

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Hutang Bank - PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) (lanjutan)

PT Asia Leisure Network (ALN) masing-masing sebanyak 3.750 lembar saham dan 150.000 lembar saham, serta jaminan pribadi dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita.

Pinjaman ini juga dijamin dengan perjanjian penambahan dana dan hutang subordinasi Okie Rehardi Lukita, Franky Tjahyadikarta dan ALN, pernyataan dan kesanggupan dari Okie Rehardi Lukita dan Franky Tjahyadikarta untuk mengupayakan melakukan gadai atas 46.250 lembar saham Perusahaan yang dimiliki ARHL serta jaminan-jaminan lain yang mungkin disyaratkan oleh BII di kemudian hari (Catatan 6, 11 dan 12). Selanjutnya, berdasarkan Surat BII tanggal 21 Juni 2010, telah disetujui perubahan salah satu jaminan Perusahaan atas fasilitas kredit BII, yaitu berupa saham milik Okie Rehardi Lukita dan Franky Tjahyadikarta pada AHR sebesar 20% digantikan dengan saham milik Perusahaan pada AHR sebesar 20% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan AHR.

Pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas LC/SKBDN Line sebesar SGD16.000.000 sebagai *back-to-back* fasilitas untuk mendukung transaksi jual beli saham PT Bukit Lagoi Villa. Jangka waktu dari fasilitas ini adalah 30 bulan dari tanggal 20 Desember 2010 sampai dengan 21 Januari 2013. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada bank yang sama (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah saldo pinjaman dari BII adalah sebesar Rp78.000.000.000 (PB I), US\$14.500.000 (PB II) dan US\$5.000.000 (PPB) dan SGD15.000.000 (LC/SKBDN).

Hutang Bank - PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

Pada tanggal 1 Agustus 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berulang (*revolving credit facility*) dari BAG, dengan jumlah maksimum sebesar Rp18.000.000.000 (RL I) untuk membiayai modal kerja. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 39 bulan sampai dengan tanggal 1 November 2008 dan dikenakan suku bunga sebesar 14% per tahun untuk bulan pertama dan 15% selanjutnya dengan 5% per bulan penalti untuk keterlambatan pembayaran bunga.

**19. LONG-TERM DEBT (continued)**

Bank Loan - PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) (continued)

*Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita.*

*This loan is also secured with additional funding agreements and subordinated debt of Okie Rehardi Lukita, Franky Tjahyadikarta and ALN, statement and ability of Okie Rehardi Lukita and Franky Tjahyadikarta to pledge of 46,250 Company's shares owned by ARHL and other guarantees that might be required by BII at a later date (Notes 6, 11 and 12). Furthermore, based on letter from BII dated June 21, 2010, the changes on one of the corporate guarantee for BII credit facility has been approved in form of 20% of AHR shares owned by Okie Rehardi Lukita and Franky Tjahyadikarta replaced with 20% of total AHR's shares owned by the Company.*

*On September 30, 2010, the Company has obtained additional LC / SKBDN Line of SGD16,000,000 as back-to-back facilities to support the sale and purchase transactions of shares of PT Bukit Lagoi Villa. The period of this facility is 30 months from December 20, 2010 up to January 21, 2013. The facility is secured by restricted time deposits placed in the same bank (Note 5).*

*As of December 31, 2010, total outstanding loan from BII amounted to Rp78,000,000,000 (PB I), US\$14,500,000 (PB II) and US\$5,000,000 (PPB) and SGD15,000,000 (LC/SKBDN).*

Bank Loan - PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

*On August 1, 2005, the Company received a revolving credit facility from BAG, with a maximum amount of Rp18,000,000,000 (RL 1) for working capital purpose. This revolving credit facility has a tenor of 39 months maturing November 1, 2008 with interest of 14% per annum for the first month and 15% per annum for the remaining period as well as additional penalty of 5% for interest late payment per month.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Hutang Bank - PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (lanjutan)

Pada tanggal 3 November 2006, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit berulang (*revolving credit facility*) dari BAG, dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000.000 (RL II) untuk membiayai modal kerja. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 24 bulan sampai dengan tanggal 3 November 2008 dengan suku bunga per tahun sebesar 18% (floating rate). Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan pertama dan hak tanggungan kedua atas tanah seluas 67.229 meter persegi, hak tanggungan pertama atas tanah seluas 65.138 meter persegi di Pecatu, Bali dan jaminan pribadi dari pemegang saham, Okie Rehardi Lukita dan Franky Tjahjadikarta (Catatan 6, 11 dan 12).

Pada tanggal 26 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit berulang (*revolving credit facility*) dari BAG, dengan jumlah maksimum sebesar Rp32.000.000.000 (RL III) untuk membiayai modal kerja. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 16 bulan sampai dengan tanggal 26 Februari 2009 dengan suku bunga per tahun sebesar 14% (floating rate). Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan ketiga atas tanah seluas 67.229 meter persegi, hak tanggungan kedua atas tanah seluas 65.138 meter persegi di Pecatu, Bali dan jaminan pribadi dari pemegang saham dan komisaris, Okie Rehardi Lukita dan John Daniel Rasjad (Catatan 6, 11 dan 12).

Pada tanggal 7 Mei 2008, BAG memberikan tambahan fasilitas RL IV dengan jumlah sebesar Rp10.000.000.000 untuk membiayai modal kerja dengan outstanding yang telah lunas tidak dapat ditarik kembali. Pinjaman ini memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 26 Februari 2009 dengan suku bunga per tahun sebesar 13,5% yang dapat berubah sesuai dengan kondisi pasar dan kebijakan BAG.

Pada tanggal 27 Agustus 2008, BAG telah menyetujui untuk merubah fasilitas-fasilitas dan jangka waktu RL I, II dan III menjadi Fixed Loan I sebesar Rp85.000.000.000 dengan jangka waktu sejak 23 Agustus 2008 sampai dengan 20 Oktober 2014. Perusahaan juga memperoleh tambahan fasilitas Fixed Loan II sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu sejak 23 Agustus 2008 sampai dengan 20 Januari 2015 dengan suku bunga per tahun sebesar 14% yang dapat berubah sewaktu-waktu secara berkala (*floating rate*) dan pembayaran angsuran pinjaman pokok berikut bunga sesuai dengan

**19. LONG-TERM DEBT (continued)**

Bank Loan - PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (continued)

On November 3, 2006, the Company received additional revolving credit facility from BAG, with a maximum amount of Rp35,000,000,000 (RL II) for working capital purpose. This revolving credit facility has a tenor of 24 months maturing in November 3, 2008 with floating interest rate of 18% per annum. This credit facility is pledged with the first and second security right on 67,229 square meters land, first security on 65,138 square meters land in Pecatu, Bali and personal guarantee from shareholders, Okie Rehardi Lukita and Franky Tjahjadikarta (Notes 6, 11 and 12).

On October 26, 2007, the Company received additional revolving credit facility from BAG, with a maximum amount of Rp32,000,000,000 (RL III) for working capital purpose. This revolving credit facility has a tenor of 16 months maturing in February 26, 2009 with floating interest rate of 14% per annum. This credit facility is pledged with the third security right on 67,229 square meters land, second security on 65,138 square meters land in Pecatu, Bali and personal guarantee from shareholder and commissioner, Okie Rehardi Lukita and John Daniel Rasjad (Notes 6, 11 and 12).

On May 7, 2008, BAG granted an additional credit facility RL IV with maximum amount of Rp10,000,000,000 for working capital purpose and not revolving. The credit facility has a tenor maturing in February 26, 2009 with floating interest rate of 13.5% per annum and subject to BAG policy.

On August 27, 2008, BAG has approved to amend the credit facilities and the tenors for RL I, II and III to become Fixed Loan I amounting to Rp85,000,000,000 with a tenor from August 23, 2008 until October 20, 2014. The Company also received an additional Fixed Loan II amounting to Rp65,000,000,000 with a tenor from August 23, 2008 until January 20, 2015 with floating interest rate of 14% per annum and payment of principal installment including interest in accordance with the payment schedule that has been agreed by BAG and the Company. This credit facility is secured with the first, second and third security right on 1,200

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Hutang Bank - PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (lanjutan)

jadwal angsuran yang telah disepakati antara BAG dengan Perusahaan. Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan pertama, kedua dan ketiga atas tanah seluas 1.200 meter persegi, hak tanggungan pertama dan kedua atas tanah seluas 4.450 meter persegi, hak tanggungan pertama atas tanah seluas 49.324 meter persegi di Pecatu, Bali. Selain itu, dijamin dengan hak tanggungan pertama atas tanah seluas 53.152 meter persegi di Desa Melinggih Kelod, Bali, jaminan fidusia berupa peralatan hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu, serta jaminan pribadi dari pemegang saham dan komisaris, Okie Rehardi Lukita dan John Daniel Rasjad (Catatan 6, 11 dan 12).

Pada tanggal 25 Februari 2009, BAG telah menyetujui untuk merubah jangka waktu Fixed Loan I menjadi sampai dengan 20 Desember 2015 dan Fixed Loan II menjadi sampai dengan 20 Juli 2015 serta merubah fasilitas RL IV menjadi Fixed Loan III dengan jangka waktu menjadi sampai dengan 20 Januari 2012. Perusahaan juga memperoleh tambahan fasilitas Fixed Loan IV sebesar Rp40.000.000.000 dengan jangka waktu sejak 26 Februari 2009 sampai dengan 20 Oktober 2014 dengan suku bunga per tahun sebesar 18% yang dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan tingkat suku bunga pasar yang berlaku dan pembayaran angsuran pinjaman pokok berikut bunga sesuai dengan jadwal angsuran yang telah disepakati antara BAG dengan Perusahaan.

Pada tanggal 15 September 2009, BAG telah memberikan tambahan fasilitas FL V dengan jumlah sebesar US\$7.000.000 untuk pembangunan Alila Uluwatu Hotels. Pinjaman ini memiliki jangka waktu sampai dengan 15 September 2015 dengan suku bunga per tahun sebesar 10% yang dapat berubah sesuai dengan kondisi pasar dan kebijakan BAG. Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan pertama, kedua dan ketiga atas tanah seluas 2.046 meter persegi, hak tanggungan pertama dan kedua atas tanah seluas 4.450 meter persegi, hak tanggungan pertama atas tanah seluas 49.324 meter persegi di Pecatu, Bali. Selain itu, dijamin dengan hak tanggungan pertama atas tanah seluas 53.152 meter persegi di Desa Melinggih Kelod, Bali, jaminan fidusia berupa peralatan hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu, serta jaminan pribadi dari pemegang saham dan komisaris, Okie Rehardi Lukita dan John Daniel Rasjad (Catatan 6, 11 dan 12).

**19. LONG-TERM DEBT (continued)**

Bank Loan - PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (continued)

square meters of land, first and second security on 4,450 square meters of land, first security on 49,324 square meters of land in Pecatu, Bali. Moreover, the credit facility is secured with the first security right on 53,152 square meters of land in Desa Melinggih Kelod, Bali, fiducia on equipment of Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu and personal guarantee from shareholder and commissioner, Okie Rehardi Lukita and John Daniel Rasjad (Notes 6, 11 and 12).

On February 25, 2009, BAG has agreed to amend the tenor of Fixed Loan I to become October 20, 2015 and Fixed Loan II to become July 20, 2015 as well as amended the RL IV facility to become Fixed Loan III with a tenor until January 20, 2012. The Company also obtained additional facility Fixed Loan IV amounting to Rp40,000,000,000 with a tenor from February 26, 2009 until October 20, 2014 with floating interest rate of 18% and the payment of principal installment including interest in accordance with the payment schedule that has been agreed by BAG and the Company.

On September 15, 2009, BAG has granted an additional facility of Fixed Loan V (FL V) amounting to US\$7,000,000 for the construction of Alila Uluwatu Hotels. This credit facility has a tenor maturing on September 15, 2015 with a floating interest rate of 10% per annum and subject to BAG policy. This credit facility is secured with the first, second and third security right on 2,046 square meters of land, first and second security on 4,450 square meters of land at Pecatu, Bali. Moreover, the credit facility is secured with first security right on 53,152 square meters of land at Desa Melinggih Kelod, Bali, fiducia on hotel Alila Ubud and Alila Villas Uluwatu equipment, as well as personal guarantee from shareholder and commissioner, Okie Rehardi Lukita and John Daniel Rasjad (Notes 6, 11 and 12).



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Hutang Bank - PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (lanjutan)

Pada tanggal 24 Desember 2009, Perusahaan telah melunasi hutangnya kepada BAG.

Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari BII dan BAG (untuk pinjaman sebelum 24 Desember 2009), tidak diperbolehkan, antara lain, melakukan penggabungan usaha, merubah jenis usaha, merubah anggaran dasar, menambah atau menjual aset tetap, bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan aset kepada pihak lain, melakukan penarikan modal, perluasan atau pengecilan usaha yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kepada bank dan melakukan investasi jika tidak berasal dari modal pemegang saham atau penerimaan penawaran umum.

Khusus untuk hutang dari BII, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) dengan maksimum 3,2 kali, dimana total ekuitas sama dengan ekuitas ditambah pinjaman subordinasi. Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan *Debt Service Reserve Account* sedikitnya 1 kali pembayaran pokok pinjaman dan 1 kali pembayaran bunga. Selain itu, EBITDA/pembayaran cicilan sekurang-kurangnya 1,2 kali, tidak termasuk pembayaran PPB perusahaan, sebesar US\$5.000.000, yang dapat dilakukan setelah Penawaran Umum Saham Perdana.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan tersebut diatas.

Hutang Pihak Ketiga

Hutang pihak ketiga sebesar Rp3.381.890.909 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 merupakan pinjaman tanpa bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

**19. LONG-TERM DEBT (continued)**

Bank Loan - PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (continued)

On December 24, 2009, the Company has settled its debt to BAG.

The Company was not allowed to perform business merger, modify its type of business, modify its Article of Association, purchase additional or sell its fixed assets, act as a guarantor or pledge asset to other party, withdraw the capital, expansion or narrowing the scope of business which can affect the repayment ability to the bank and to invest if the investment is not originated from shareholders' equity or from Initial Public Offering, without written agreement from BII and BAG (for loan prior to December 24, 2009).

For the loan from BII, the Company is obliged to maintain its Debt to Equity Ratio up to a maximum of 3.2x, whereby the total equity is equal to the equity plus subordinated loan. The Company is obliged to maintain Debt Service Reserve Account at least 1 time principal payment and 1 time interest payment. Moreover, EBITDA/Repayment is to be maintained at least 1.2x, excluding the repayment of PPB, amounting to US\$5,000,000, which can be paid after Initial Public Offering.

As of December 31, 2010, the company has complied with all the above covenants.

Third Party Loan

The third party loan amounting to Rp3,381,890,909 as of December 31, 2010 and 2009 is non-interest bearing and has no specific repayment schedule.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM**

Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

| 2010  |  |   |  |  |   |
|---|--|---|--|--|---|
|   | Jumlah Lembar Saham/<br>Number of shares | Nilai Nominal per Lembar Saham (Jumlah Penuh)/<br>Nominal value per share (full amount) | Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)/<br>Value of shares (full amount) | Persentase Kepemilikan Saham/<br>Percentage of ownership |   |
| Modal dasar                                       | 6.000.000.000                            | 100   | 600.000.000.000  | 100%   | Authorized capital                            |
| <b>Jumlah modal dasar</b>                         | <b>6.000.000.000</b>                     |   | <b>600.000.000.000</b>   | <b>100%</b>  | <b>Total authorized capital</b>               |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh Saham biasa   | 2.857.142.500                            | 100   | 285.714.250.000  | 100%   | Issued and fully paid capital<br>Common stock |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>2.857.142.500</b>                     |   | <b>285.714.250.000</b>   | <b>100%</b>  | <b>Total issued and fully paid capital</b>    |

| 2009  |  |   |  |  |   |
|---|--|---|--|--|---|
|   | Jumlah Lembar Saham/<br>Number of shares | Nilai Nominal per Lembar Saham (Jumlah Penuh)/<br>Nominal value per share (full amount) | Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)/<br>Value of shares (full amount) | Persentase Kepemilikan Saham/<br>Percentage of ownership |   |
| Modal Dasar                                       | 600.000                                  | 1.000.000   | 600.000.000.000  | 100%   | Authorized capital                            |
| <b>Jumlah Modal Dasar</b>                         | <b>600.000</b>                           |   | <b>600.000.000.000</b>   | <b>100%</b>  | <b>Total authorized capital</b>               |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Saham biasa   | 200.000                                  | 1.000.000   | 200.000.000.000  | 100%   | Issued and fully paid capital<br>Common stock |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>200.000</b>                           |   | <b>200.000.000.000</b>   | <b>100%</b>  | <b>Total issued and fully paid capital</b>    |

Komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

| 2010                                   |  |  |                        |   |
|--|--|--|------------------------|---|
| Pemegang Saham/Shareholders            | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/<br>Issued and Fully paid capital | Persentase kepemilikan/<br>Percentage of ownership | Jumlah/<br>Total       | Bentuk/Form   |
| PT Asia Leisure Network                | 1.537.500.000  | 54%  | 153.750.000.000        | Setoran tunai dan konversi hutang/<br>Cash payments and debt conversion |
| Archipelago Resorts and Hotels Limited | 462.500.000  | 16%  | 46.250.000.000         | Setoran tunai/ Cash payments  |
| Masyarakat/Public                      | 857.142.500  | 30%  | 85.714.250.000         | Setoran tunai/ Cash payments  |
| <b>Jumlah/Total</b>                    | <b>2.857.142.500</b>   | <b>100%</b>  | <b>285.714.250.000</b> | <b>Jumlah/Total</b>   |

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**20. CAPITAL STOCK (continued)**

Issued and fully paid capital as of December 31, 2010 and 2009 are as follows: (continued)

| Pemegang Saham/Shareholders            | 2009   |  |                        |   |
|--|--|--|------------------------|---|
|  | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/<br>Issued and Fully paid capital | Persentase kepemilikan/<br>Percentage of ownership | Jumlah/<br>Total       | Bentuk/Form   |
| PT Asia Leisure Network                | 150.000  | 75,000%  | 150.000.000.000        | Setoran tunai dan konversi hutang/<br>Cash payments and debt conversion |
| Archipelago Resorts and Hotels Limited | 46.250   | 23,125%  | 46.250.000.000         | Setoran tunai/Cash payments   |
| Okie Rehardi Lukita                    | 3.750  | 1,875%   | 3.750.000.000          | Setoran tunai/ Cash payments  |
| <b>Jumlah/Total</b>                    | <b>200.000</b>   | <b>100,000%</b>                                    | <b>200.000.000.000</b> | <b>Jumlah/Total</b>   |

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consist of:

|  | 2010                   | 2009     |   |
|--|------------------------|----------|---|
| Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham | 137.142.800.000        | -        | Additional paid-in capital from initial public offering |
| Biaya emisi efek   | (10.755.752.133)       | -        | Shares issuance costs                                   |
| <b>Bersih</b>  | <b>126.387.047.867</b> | <b>-</b> | <b>Net</b>  |

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bukit Uluwatu Villa No. 182 pada tanggal 25 Februari 2010 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, disesuaikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan BAPEPAM-LK, pemegang saham Perusahaan memutuskan sebagai berikut:

Based on the Statement of Changes in the Articles of Association Meeting Decision of PT Bukit Uluwatu Villa No. 182 dated February 25, 2010 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, to conform with Laws of the Republic of Indonesia No. 8 Year 1995 concerning Limited Liability Company and Regulation of BAPEPAM-LK the Company's shareholders decided to :

- Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- Menyetujui penjualan saham sejumlah 3.750 saham yang dimiliki Okie Rehardi Lukita dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000.000 dan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.750.000.000 kepada PT ALN.
- Menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham.
- Menyetujui perubahan modal dasar Perusahaan berjumlah Rp600.000.000.000 yang terbagi atas 6.000.000.000 saham dengan nilai Rp100.
- Menyetujui pengangkatan Direksi dan Komisaris Perusahaan yang baru.

- Approved the change of the Company's status from Private Company to Public Company.
- Approved the sale of 3,750 shares owned by Okie Rehardi Lukita with par value per share of Rp1,000,000 and with total nominal value of to Rp3,750,000,000 to PT ALN.
- Approved the change in par value of the Company's shares from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share.
- Approved the change of the Company's authorized capital to Rp600,000,000,000 divided into 6,000,000,000 shares each with par value of Rp100
- Approved the appointment of new Directors and Commisioner.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**21. PENJUALAN DAN PENDAPATAN**

|                         | <b>2010</b>            |
|-------------------------|------------------------|
| <b>Pendapatan hotel</b> |                        |
| Kamar                   | 83.708.405.893         |
| Makanan dan minuman     | 21.726.414.760         |
| Spa                     | 6.781.417.709          |
| Lainnya                 | 3.024.451.658          |
| Sub-jumlah              | 115.240.690.020        |
| Penjualan real estat    | 51.220.335.000         |
| <b>Jumlah</b>           | <b>166.461.025.020</b> |

**21. SALES AND REVENUE**

|                      | <b>2009</b>           |                      |
|----------------------|-----------------------|----------------------|
|                      |                       | <b>Hotel Revenue</b> |
|                      |                       | Rooms                |
|                      |                       | Food and Beverage    |
|                      |                       | Spa                  |
|                      |                       | Others               |
| Sub-jumlah           | 45.877.806.537        | Sub-total            |
| Penjualan real estat | -                     | Real estate sales    |
| <b>Jumlah</b>        | <b>45.877.806.537</b> | <b>Total</b>         |

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN**

Beban pokok penjualan dan pendapatan terdiri dari:

|                                  | <b>2010</b>           |
|----------------------------------|-----------------------|
| <b>Beban Departementalisasi</b>  |                       |
| Kamar                            | 14.770.196.613        |
| Makanan dan minuman              | 14.670.641.932        |
| Spa                              | 2.293.616.208         |
| Lainnya                          | 1.516.929.924         |
| Sub-jumlah                       | 33.251.384.677        |
| Beban pokok penjualan real estat | 12.924.149.500        |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>46.175.534.177</b> |

**22. COST OF SALES AND REVENUE**

Cost of sales and revenue consist of:

|                                  | <b>2009</b>           |                                  |
|----------------------------------|-----------------------|----------------------------------|
|                                  |                       | <b>Departmental Expenses</b>     |
|                                  |                       | Rooms                            |
|                                  |                       | Food and Beverage                |
|                                  |                       | Spa                              |
|                                  |                       | Others                           |
| Sub-jumlah                       | 17.461.277.078        | Sub-total                        |
| Beban pokok penjualan real estat | -                     | Cost of sales real estate assets |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>17.461.277.078</b> | <b>Total</b>                     |

**23. BEBAN USAHA**

a. Beban penjualan

Beban penjualan terdiri dari:

|  | <b>2010</b>          |
|--|----------------------|
| Beban penjualan                            | 1.712.840.517        |
| Biaya percetakan brosur                    | 1.245.497.030        |
| Biaya jasa grup                            | 1.149.154.000        |
| Biaya iklan                                | 1.028.299.545        |
| Pameran dan misi penjualan                 | 568.978.470          |
| Gaji dan tunjangan                         | 494.543.792          |
| Design Hotel fee                           | 480.230.163          |
| Biaya konsultan                            | -                    |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp250 juta) | 1.214.421.520        |
| <b>Jumlah</b>                              | <b>7.893.965.037</b> |

**23. OPERATING EXPENSES**

a. Selling expenses

Selling expenses consist of:

|               | <b>2009</b>          |                                    |
|---------------|----------------------|------------------------------------|
|               | 373.500              | Selling expenses                   |
|               | -                    | Brochures expenses                 |
|               | 562.117.500          | Group service fee                  |
|               | 535.122.262          | Advertising fee                    |
|               | 379.602.085          | Trade Show and Sales Missions      |
|               | 273.543.094          | Salaries and wages                 |
|               | -                    | Design Hotel fee                   |
|               | 261.766.883          | Consultant fee                     |
|               | 728.493.810          | Others (each below Rp250 millions) |
| <b>Jumlah</b> | <b>2.741.019.134</b> | <b>Total</b>                       |



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**23. BEBAN USAHA (lanjutan)**

b. Beban umum dan administrasi

|   | 2010                  | 2009                  |   |
|---|-----------------------|-----------------------|---|
| Biaya penyusutan dan amortisasi (Catatan 2p,9 dan 12) | 26.100.830.080        | 4.841.520.719         | <i>Depreciation and amortization expenses (Notes 2p,9 and 12)</i> |
| Gaji dan tunjangan                                    | 7.623.824.611         | 2.788.781.452         | <i>Salaries and wages</i>   |
| Komisi kartu kredit                                   | 1.276.483.012         | 415.669.608           | <i>Credit card commission</i>                                     |
| Beban pajak penghasilan                               | 967.371.346           | 3.149.647.054         | <i>Income tax expense</i>   |
| Biaya perjalanan                                      | 767.599.632           | 175.796.819           | <i>Travel expense</i>   |
| Sewa (Catatan 13)                                     | 708.731.942           | 707.107.339           | <i>Rent (Note 13)</i>   |
| Telepon dan teleks                                    | 703.175.568           | 212.802.915           | <i>Telephone and fax</i>  |
| Keamanan dan kebersihan                               | 630.350.741           | -                     | <i>Security and cleaning</i>                                      |
| Transportasi dan parkir                               | 617.499.857           | 24.679.004            | <i>Transportation and parking</i>                                 |
| Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan (Catatan 24)  | 540.184.072           | 565.988.226           | <i>Post employment benefit (Note 24)</i>                          |
| Biaya profesional                                     | 537.231.513           | 360.818.538           | <i>Professional fee</i>   |
| Pengobatan  | 536.638.848           | -                     | <i>Medicals</i>   |
| Biaya tunjangan makan                                 | 417.513.578           | -                     | <i>Employee meals</i>   |
| Biaya tunjangan transportasi                          | 383.351.710           | 357.786.748           | <i>Transportation allowance expense</i>                           |
| <i>Employee relation</i>                              | 383.834.544           | -                     | <i>Employee relation</i>  |
| Biaya asuransi  | 355.537.897           | 276.475.051           | <i>Insurance expense</i>  |
| Biaya alat tulis dan perlengkapan kantor              | 349.140.814           | -                     | <i>Stationary and office supplies expense</i>                     |
| Hukum dan perizinan                                   | 325.378.294           | 714.759.272           | <i>Legal and licence fees</i>                                     |
| Beban bank  | 298.355.627           | -                     | <i>Bank charges</i>   |
| Perbaikan dan pemeliharaan                            | 281.062.335           | 41.280.221            | <i>Repair and maintenance</i>                                     |
| Perjamuan dan representasi                            | 221.950.734           | 99.218.921            | <i>Entertainment and representation</i>                           |
| Jamsostek   | 176.036.516           | -                     | <i>Social security</i>  |
| Pelatihan dan pendidikan                              | 175.901.617           | 108.327.214           | <i>Training and education</i>                                     |
| Biaya akomodasi                                       | 164.971.497           | 815.000               | <i>Accommodation expense</i>                                      |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp150 juta)            | 1.186.664.894         | 1.860.457.767         | <i>Others (each below Rp150 million)</i>                          |
| <b>Jumlah</b>   | <b>45.729.621.279</b> | <b>16.701.931.868</b> |   |

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp1.121.380.600 (2009: Nihil).

*Salaries and benefits paid to Directors and Commissioners for 2010 amounted to Rp1,121,380,600 (2009: Nil).*

c. Beban operasional, properti, pemeliharaan, dan energi.

*c. Property, operational, maintenance and energy expenses*

|  | 2010                 | 2009                 |  |
|--|----------------------|----------------------|--|
| Beban listrik                              | 1.577.461.258        | 1.159.286.115        | <i>Electricity expense</i>               |
| Beban bahan bakar                          | 1.661.669.385        | 28.201.929           | <i>Fuel expense</i>                      |
| Beban gaji dan upah                        | 1.145.688.001        | 371.325.120          | <i>Salary and wages expenses</i>         |
| Beban air                                  | 908.991.074          | 119.308.000          | <i>Water expense</i>                     |
| Beban kontrak bangunan                     | 532.330.626          | 140.706.454          | <i>Building contract and materials</i>   |
| Beban perbaikan kolam renang dan peralatan | 370.902.815          | 30.357.250           | <i>Swimming pool repair and supplies</i> |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp250 juta) | 3.126.088.791        | 939.137.364          | <i>Others (each below Rp250 million)</i> |
| <b>Jumlah</b>                              | <b>9.323.131.950</b> | <b>2.788.322.232</b> |  |

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN**

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan sebesar Rp2.419.400.000 dan Rp1.846.591.237 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang disajikan sebagai "Penyisihan Imbalan Pasca-Kerja Karyawan" pada neraca konsolidasi. Penilaian dilakukan oleh Biro Pusat Aktuaria dan PT Sienco Aktuarindo Utama dalam laporannya tanggal 8 Maret 2011 dan 16 Februari 2010 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

|                          | 2010  | 2009  |   |
|--------------------------|---|---|---|
| Tingkat diskonto         | 9%  | 10,7%   | Discount Rate                           |
| Tabel mortalita          | TMI'99  | CSO 80  | Mortality Table                         |
| Kenaikan gaji dan upah   | 8%  | 8%  | Expected rate of annual salary increase |
| Tingkat sakit atau cacat | 1% dari tingkat mortalita/ 1% from mortality rate   | 1% dari tingkat mortalita/ 1% from mortality rate   | Disability rate                         |
|                          | 6% di usia 30 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 52 tahun/ 6% for employee age of 30 years and reducing linearly until 0% at age of 52 years | 1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 55 tahun/ 1% for employee age of 20 years and reducing linearly until 0% at age of 55 years | Early retirement rate                   |
| Tingkat pengunduran diri |   |   | Early retirement rate                   |
| Usia pensiun             | 55 tahun/ years old   | 55 tahun/ years old   | Pension age                             |
| Jumlah karyawan          | 182   | 205   | Number of employees                     |

Beban penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp617.609.000 dan Rp612.059.046 disajikan sebagai bagian dari Beban Departementalisasi dan Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi (Catatan 23b) serta Beban Operasional Properti, Pemeliharaan dan Energi.

The Company recorded provision for post-employment benefits amounting to Rp2,419,400,000 and Rp1,846,591,237 respectively as of December 31, 2010 and 2009 which are presented as "Estimated post-employment benefits liability" in the consolidated balance sheets. The computation is performed by Biro Pusat Aktuaria and PT Sienco Aktuarindo Utama in their reports dated March 8, 2011 and February 16, 2010 using the "Projected Unit Credit" method with the following assumption:

The provision for post-employment benefit expenses for the years ended December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp617,609,000 and Rp612,059,046, respectively which are presented as part of Departmental Expense and Selling Expense, General and Administrative Expense (Note 23b) and Property, Operational, Maintenance and Energy Expenses.

a. Beban imbalan pasca-kerja karyawan

|  | 2010               | 2009               |
|--|--------------------|--------------------|
| Beban jasa kini  | 382.139.000        | 434.421.458        |
| Biaya bunga  | 225.396.000        | 164.755.799        |
| Keuntungan aktuaria – bersih yang diakui di tahun berjalan | 10.074.000         | -                  |
| Dampak kurtailmen atau penyelesaian                        | -                  | 12.881.789         |
| <b>Beban imbalan pasca-kerja karyawan bersih</b>           | <b>617.609.000</b> | <b>612.059.046</b> |

a. Post-employment benefits expenses

|  |
|--|
| Current service cost                           |
| Interest cost                                  |
| Net actuarial gains recognized during the year |
| Effect of Curtailment or settlement            |
| <b>Net post-employment benefits expenses</b>   |

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

b. Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan

|                                 | 2010          |
|---------------------------------|---------------|
| Nilai kini dari imbalan kerja   | 2.462.643.000 |
| Kerugian aktuarial tidak diakui | (43.243.000)  |

**Penyisihan diakui pada neraca konsolidasi** **2.419.400.000**

c. Mutasi penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan yang diakui pada neraca konsolidasi:

|                                    | 2010          |
|------------------------------------|---------------|
| Saldo awal                         | 1.846.591.237 |
| Beban imbalan kerja tahun berjalan | 617.609.000   |
| Pembayaran selama tahun berjalan   | (44.800.237)  |

**Saldo akhir** **2.419.400.000**

**24. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)**

b. Provision for post-employment benefits

|                               | 2009          |
|-------------------------------|---------------|
| Present value of obligation   | 2.106.496.660 |
| Unrecognized actuarial losses | (259.905.423) |

**Provision recognized in the consolidated balance sheets** **1.846.591.237**

c. Movements of provision for post-employment benefits recognized in consolidated balance sheet:

|                          | 2009          |
|--------------------------|---------------|
| Beginning balance        | 1.382.606.615 |
| Expenses during the year | 612.059.046   |
| Payments during the year | (148.074.424) |

**Ending Balance** **1.846.591.237**

**25. PERJANJIAN**

a. Perjanjian dengan kontraktor

Pada tahun 2009, sehubungan dengan properti yang sedang dibangun (Alila Villas Uluwatu), Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor, antara lain dengan PT Hutama Karya dengan jenis pekerjaan jasa pembangunan dan konstruksi dan PT Hardi Agung Perkasa dengan jenis pekerjaan jasa konstruksi dengan masing-masing kontrak senilai Rp108.362.133.118 dan Rp30.628.162.629.

Pengeluaran sehubungan dengan perjanjian diatas dicatat dalam akun "Aset Dalam Pembangunan" pada neraca konsolidasi.

b. *Management Agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu

Perjanjian dengan Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) mengemukakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

**25. AGREEMENTS**

a. *Agreement with the contractor*

*In 2009, in connection with the property under development (Alila Villas Uluwatu), the Company enter into agreements with the contractors such as PT Hutama Karya for project services and constructions, and PT Hardi Agung Perkasa for construction services amounting to Rp108,362,133,118 and Rp30,628,162,629, respectively.*

*The expenditures related to the above agreements were recorded in the "Property Under Development" account in the consolidated balance sheet.*

b. *Management Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu*

*The agreement with Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and the incentive management fee amounting to 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN (lanjutan)**

- b. *Management Agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal perjanjian yaitu 22 September 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan periode masing-masing 5 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp3.031.947.636 dan Rp537.462.773 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Biaya Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 6).

- c. *License Agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan ijin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, *service marks* dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US\$1.000.

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan kepada operasional hotel adalah sebesar Rp9.400.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: RpNihil) dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Biaya Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 6).

- d. *Management Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud

Perjanjian dengan Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) mengemukakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari

**25. AGREEMENTS (continued)**

- b. *Management Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu (continued)*

*This agreement is valid for 20 years from the date of the agreement, September 22, 2005 up to December 31, 2025, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed for another 5 years with the approval of both parties.*

*Management fee charged to the hotel operations amounted to Rp3,031,947,636 and Rp537,462,773 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively, were recorded as part of "Other Income (Expenses) – Management and Licence Fee" in the consolidated statements of income (Note 6).*

- c. *License Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu*

*Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, Company will pay annual license expenses to AISC amounting to US\$1,000.*

*This agreement applies as long as the Management Agreement with AHR is still valid, unless there is an early settlement in accordance with the applicable provision in the agreement.*

*The license fee that is charged to hotel operations amounting to Rp9,400,000 for the year ended December 31, 2010 (2009: RpNil) was recorded as part of "Other Income (Expenses) - Management and License Fee" in the consolidated statements of income (Note 6).*

- d. *Management Agreement in connection with Alila Ubud Hotel*

*The agreements with Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross*



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN (lanjutan)**

- d. *Management Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud (lanjutan)

biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 Mei 2008 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 Mei 2008 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 Mei 2008 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp1.691.213.392 dan Rp1.694.604.697 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Biaya Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 6).

- e. *License Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan izin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, service marks dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US\$1.000.

**25. AGREEMENTS (continued)**

- d. *Management Agreement in connection with Alila Ubud Hotel (continued)*

*revenue, and incentive management fee amounting to 5% of adjusted gross operating profit, as described in the agreement.*

*This agreement is valid for 20 years from the date of agreement, May 1, 2008, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed during the 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.*

*This agreement is valid for 20 years from the date of agreement, May 1, 2008, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed during the 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.*

*This agreement is valid for 20 years from the date of agreement, May 1, 2008, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed during the 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.*

*Management fee charged to the hotel operations amounting to Rp1,691,213,392 and Rp1,694,604,697 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively, were recorded as part of "Other Income (Expenses) – Management and License Fee" in the consolidated statements of income (Note 6).*

- e. *License Agreement in connection with Alila Ubud Hotels*

*The Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, the company will pay annual license expenses to AISC amounting to US\$1,000.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN (lanjutan)**

- e. *License Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku sepanjang Management Agreement dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp9.399.996 dan Rp10.992.082 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Biaya Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 6).

- f. Perjanjian pembelian tanah dengan PT Torawitan Sulawesi Development

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Maret 2010 berikut perubahannya tanggal 27 April 2010, Perusahaan melalui PT Sitaro Mitra Abadi (SMA), Anak Perusahaan, telah merencanakan untuk membeli tanah seluas 10 hektar yang terletak di Desa Tarabitan, Kecamatan Likupang, Kabupaten Minahasa, Propinsi Sulawesi Utara (tanah 10 hektar) dari PT Torawitan Sulawesi Development (Torawitan), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan harga beli sebesar Rp7.000.000.000 yang akan dilunasi selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2010.

Namun berdasarkan perjanjian pada tanggal 27 Desember 2010, SMA dan Torawitan sepakat untuk menunda pembayaran tanah tersebut menjadi selambat-lambatnya pada tanggal 29 Juli 2011.

- g. Perjanjian sehubungan dengan akuisisi PT Bukit Lagoi Villa

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 27 Mei 2010 dan perubahannya tanggal 25 Agustus 2010 antara PT Buana Megawisata (BM), PT Verizon Indonesia (VI) dan Perusahaan, Perusahaan telah memiliki rencana untuk melaksanakan pembelian 100 % saham PT Bukit Lagoi Villa (BLV), Anak Perusahaan, yang dimiliki oleh BM dan VI. BM juga akan mengalihkan tanah seluas kurang lebih 144.472 meter persegi di Lagoi Bay Development, Bintan Resorts, Bintan (tanah) kepada BLV.

**25. AGREEMENTS (continued)**

- e. *License Agreement in connection with Alila Ubud Hotels (continued)*

*This agreement applies as long as the management agreement with AHR still valid, unless there is an early settlement in accordance with the applicable provision in the agreements.*

*License fee charged to the hotel operations amounting to Rp9,399,996 and Rp10,992,082 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively, were recorded as part of "Other Income (Expenses) - Management and License Fee" in the consolidated statements of income (Note 6).*

- f. *Land purchase agreement with PT Torawitan Sulawesi Development*

*Based on the agreement dated March 30, 2010 together with its amendment dated April 27, 2010, the Company through PT Sitaro Mitra Abadi (SMA), a Subsidiary, had planned to buy 10 hectares of land located in Desa Tarabitan, Kecamatan Likupang, Kabupaten Minahasa, North Sulawesi province (land of 10 hectares) from PT Torawitan Sulawesi Development (Torawitan), a related party, at a purchase price of Rp7,000,000,000 which will be paid no later than December 31, 2010.*

*However, based on the agreement dated December 27, 2010, SMA and Torawitan agreed to postpone the payment for the land to be no later than July 29, 2011.*

- g. *Agreement in relation to the acquisition of PT Bukit Lagoi Villa*

*Based on the Sale and Purchase Agreement dated May 27, 2010 and its amendment dated August 25, 2010 between PT Buana Megawisata (BM), PT Indonesian Verizon (VI) and the Company, the Company has a plan to purchase 100% shares of PT Bukit Lagoi Villa (BLV), a Subsidiary, owned by BM and VI. BM also will transfer the land area of approximately 144,472 square meters in Lagoi Bay Development, Bintan Resorts, Bintan (land) to BLV.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN (lanjutan)**

- g. Perjanjian sehubungan dengan akuisisi PT Bukit Lagoi Villa (lanjutan)

Sebagai realisasi dari kedua perjanjian tersebut di atas, pada 30 September 2010, Perusahaan telah menandatangani Akta Pemindahan Hak Atas Saham No 93 dan No. 94, masing-masing dengan BM dan VI, kedua akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan bahwa Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 116.170.560 lembar saham BLV dari BM dan mengambil alih 1.173.440 lembar saham BLV dari VI. Jumlah keseluruhan saham yang diakuisisi Perusahaan merupakan 100% dari modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan BLV.

- h. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor D15

Pada tanggal 27 Agustus 2009, King Fame Investments Limited (KFIL) selaku pemilik unit villa No.D15 dengan tipe tiga ruang tidur yang dibangun di atas tanah milik PT Nusapacific Island Investment (NII), setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. D15, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Berdasarkan kesepakatan bersama, keuntungan finansial dari unit villa No.D15 akan dibagi diantara Perusahaan dan KFIL dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dollar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak penyerahan fisik Unit Villa dari KFIL kepada Perusahaan atau paling lambat tanggal 6 Desember 2009 dan berlaku minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun lewat KFIL dapat mengakhiri Perjanjian ini.

KFIL telah mengalihkan haknya atas unit villanya kepada pihak lain, dan pihak tersebut telah mengalihkan kepemilikan atas villa tersebut kepada PT Gilang Citra Perdana, pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**25. AGREEMENTS (continued)**

- g. *Agreement in relation to the acquisition of PT Bukit Lagoi Villa (continued)*

*As a realization of the two agreements mentioned above, on September 30, 2010, the Company has signed Deed of Transfer of Right on Share No. 93 and No. 94 with BM and VI, respectively, and both Deed were covered by Notary Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company agreed to acquire 116,170,560 shares of BLV from BM and acquire 1,173,440 shares of BLV from VI. Total number of shares acquired by the Company is 100% of the authorized paid-in, and issued capital of BLV.*

- h. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Number D15

*On August 27, 2009, King Fame Investments Limited (KFIL) as the owner of villa unit No.D15, three bed rooms type villa which is developed on land owned by PT Nusapacific Island Investment (NII), agreed to appoint the Company to manage, supervise, and control the unit villa No. D15, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration, and organized the employees.*

*Based on the Joint Agreement, the financial benefit from villa unit No.D15 will be shared proportionally between the Company and KFIL each with a portion of 50% (fifty percent) and the payments made in US Dollar currency.*

*This agreement is valid from the physical delivery of unit villa from KFIL to the Company or at the latest on December 6, 2009 and valid at a minimum of one year, and after a minimum of one year, KFIL may terminate this Agreement.*

*KFIL has transferred its rights on villa unit to other party, and such party has also transferred its ownership to PT Gilang Citra Perdana, a related party.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN (lanjutan)**

**h. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor D15 (lanjutan)**

Oleh karenanya, dengan beralihnya kepemilikan atas unit vila, *Joint Operation Agreement* atas *three bedroom villa* tersebut telah berakhir.

**i. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor C1**

Pada tanggal 4 Januari 2010, Nusapacific Island Investment (NII) selaku pemilik unit villa No. C1 dengan tipe tiga ruang tidur yang dibangun di atas tanah milik NII, setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. C1, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. C1 akan dibagi diantara Perusahaan dan NII dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dollar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, NII dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Pada tanggal 5 Juli 2010, NII dan Perusahaan telah melakukan perubahan pertama atas *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* No. C1 yang pada intinya merubah hal-hal yang berkaitan dengan cara perhitungan keuntungan finansial.

Selanjutnya berdasarkan korespondensi antara NII dengan Perusahaan pada bulan October 2010 telah disepakati bahwa NII telah dikenai sanksi dengan pengambilan seluruh pendapatan dari pengoperasian unit villa nomor C1 oleh Perusahaan sejak ditandatanganinya *Joint Operation Agreement* tanggal 4 Januari 2010 dengan syarat seluruh biaya operasional atas villa tersebut ditanggung oleh Perusahaan. Perusahaan juga mengenakan sanksi

**25. AGREEMENTS (continued)**

**h. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number D15 (continued)**

Therefore, with the transfer of ownership of the villa unit, the *Joint Operation Agreement* of such *three bedroom villa* has been ended.

**i. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1**

On January 4, 2010, Nusapacific Island Investment (NII) as the owner of villa unit No. C1, three bed room villas type which is developed on NII's land, agree to appoint the Company to manage, supervise, and control the villa unit No. C1, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration, and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villa unit No. C1 will be shared between the Company and NII with the portion of 50 % (fifty percent), respectively and the payments made in US Dollar currency.

This Agreement is valid from the date of the signing of this Agreement and at a minimum of one year, and after a minimum of one year, NII may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before the termination.

On July 5, 2010, NII and the Company has made first amendment of *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* No. C1 which amend the financial benefit calculation.

Further, based on the correspondence between NII and the Company in October 2010 it has been agreed that NII is subjected to penalty by taking all the revenue from the operation of the villa unit number C1 by the Company since the signing of *Joint Operation Agreement* dated January 4, 2010 provided that all operational expenses of the villa are borne by the Company. The Company also imposed additional penalty by taking all the revenues from cliffside villa unit number C2, C3 and

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN (lanjutan)**

i. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor C1 (lanjutan)*

tambahan dengan mengambil pendapatan dari *cliffside* villa unit nomor C2, dan C3 serta *hillside* villa unit nomor H9 yang akan dioperasikan oleh Perusahaan sebagai hotel villa. Sanksi dikenakan karena keterlambatan penyelesaian seluruh *cliffside* villa yang menimbulkan gangguan operasional pada hotel Perusahaan dan terjadinya pengikatan jual beli atas seluruh *cliffside* villa antara NII dan investornya di saat masih terjadi *Joint Operation Agreement* antara NII dan Perusahaan untuk unit villa nomor C1.

j. Perjanjian sehubungan dengan pembelian tanah seluas 1.515 meter persegi dan 610 meter persegi

Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli dan Kuasa No. 14 tanggal 29 Maret 2010 yang dibuat dihadapan Ketut Neli Asih, S.H., Notaris di Kabupaten Badung, berkedudukan di Kuta. Perusahaan telah membeli atas tanah seluas 1.515 meter persegi berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 903/Pecatu, saat ini sudah menjadi atas nama Perusahaan, dan tanah seluas 610 meter persegi berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 905/Pecatu, saat ini sudah menjadi atas nama Perusahaan, dengan PT Hope Internusa.

Pengalihan hak atas tanah tersebut kepada Perusahaan telah ditegaskan dalam Akta Jual Beli No. 23/2010 tanggal 2 Juni 2010 dan Akta Jual Beli No. 21/2010 tanggal 2 Juni 2010, keduanya dibuat dihadapan Ketut Neli Asih S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Kabupaten Badung.

Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli dan Kuasa No. 13 tanggal 29 Maret 2010 yang dibuat dihadapan Ketut Neli Asih, S.H., Notaris di Kabupaten Badung, berkedudukan di Kuta, Perusahaan juga telah melepaskan sebagian hak atas tanah dan hak guna bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 238 seluas 1.015 meter persegi kepada PT Hope Internusa, sehingga sisa tanah hak guna bangunan yang masih dimiliki oleh Perusahaan adalah seluas 185 meter persegi berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 908/Pecatu.

**25. AGREEMENTS (continued)**

i. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1 (continued)*

*hillside villa unit number H9 which will be operated by the Company as hotel villa. Penalty is imposed for the late completion of all cliffside villa which cause operational disruption to the Company's hotel and the occurrence of Binding Sale and Purchase of all cliffside villas between NII and its investor when the Joint Operation Agreement for villa unit number C1 between NII and the Company still existed.*

j. *Agreement in regard to the purchase of land with the an area of 1,515 square meters and 610 square meters*

*Based on the Binding Sale and Purchase Agreement No. 14 dated March 29, 2010, by Ketut Neli Asih, S.H., Notary in Kabupaten Badung, Kuta. The Company has purchased the land area of 1,515 square meters under HGB Certificate No. 903/Pecatu, now under the name of the Company, and the land area of 610 square meters under HGB Certificate No. 905/Pecatu, now under the name of the Company, from PT Hope Internusa.*

*The transfer of land rights to the Company has been affirmed in the Sale and Purchase Deed No. 23/2010 dated June 2, 2010 and Sale and Purchase Deed No. 21/2010 dated June 2, 2010, both made by Ketut Neli Asih S.H., Officer Land Deed makers in Badung.*

*Based on the Binding Sale and Purchase Agreement No. 13 dated March 29, 2010, by Ketut Neli Asih, S.H., Notary in Kabupaten Badung, Kuta, the Company also had transferred some land rights and HGB under HGB Certificate No. 238 an area of 1,015 square meters to PT Hope Internusa, therefore the remaining land owned by the Company is approximately 185 square meters under HGB Certificate No. 908/Pecatu.*



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN (lanjutan)**

- k. *Sales and marketing agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel.

Perusahaan telah menunjuk PT Sukses Inti Sentosa masing-masing pada tanggal 1 September 2010 dan 1 Januari 2011 untuk menjadi perwakilan Perusahaan dalam melakukan penjualan dan pemasaran serta promosi Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud Hotel (Catatan 6).

- l. *5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor C1, C2, C3, C5 dan C6 antara PT Anugerah Luhur Sejati dan Perusahaan.

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa nomor C1, C2, C3, C5, C6 kepada investor NII yaitu PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) (Catatan 25i), maka pada tanggal 15 November 2010 Perusahaan telah mengadakan *5 Joint Operation Agreement* yang baru dengan ALS atas seluruh *cliffside* villa tersebut, dimana ALS setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian atas 5 unit villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk hal tersebut, keuntungan finansial dari setiap 5 unit villa tersebut akan dibagi dengan porsi masing-masing, Perusahaan 33% dan ALS 67% dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dollar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, ALS dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

**25. AGREEMENTS (continued)**

- k. *Sales and marketing agreement in connection with Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel.*

*The Company had appointed PT Sukses Inti Sentosa on September 1, 2010 and January 1, 2011, respectively, to be the sales representative in marketing and promoting of Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel (Note 6).*

- l. *5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1, C2, C3, C5 and C6 between PT Anugerah Luhur Sejati and the Company.*

*By the transfer of the ownership of villa unit number C1, C2, C3, C5, C6 to PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) (investor of NII) (Note 25i), on November 15, 2010 the Company has entered into the new 5 Joint Operation Agreements with ALS for such cliffside villas, whereby ALS has agreed to appoint the Company to manage, supervise, and control the 5 units villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), i.e. marketing, maintenance of equipment and facilities, administration and organized the employees.*

*For this matter, the financial benefits of each 5 units villa will be shared proportionally, for the Company 33% and ALS 67%, respectively, and payment is done in the US dollar currency.*

*This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, ALS may terminate this Agreement by written notice within 3 months before termination to the Company.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal neraca dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi disajikan sebagai berikut:

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2010 and 2009, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currency. The value of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency on the balance sheet date and completion date of consolidated financial statement are presented as follows:

|   | <b>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</b> |            | <b>31 Desember 2010 (Tanggal Neraca)/ December 31, 2010 (Balance Sheet Date)</b> | <b>Tanggal Penyelesaian 18 Maret 2011/ Completion Date March 18, 2011</b> |  |
|---|--|------------|--|---|--|
| <b>Aset</b>   |  |            |  |   | <b>Assets</b>                                |
| Kas dan setara kas  |  |            |  |   | Cash and cash equivalents                    |
| Dalam Dolar AS  | US\$                                       | 339.260    | 3.050.286.660  | 2.976.327.980   | In US Dollars                                |
| Dalam Dolar Singapura   | SGD  | 15.577     | 108.743.037  | 107.263.222   | In Singapore Dollars                         |
| Deposito berjangka  | USD  | 340.000    | 3.056.940.000  | 3.056.940.000   | Time Deposit                                 |
| Piutang   |  |            |  |   | Accounts Receivable                          |
| Dalam Dolar AS  | US\$                                       | 820.769    | 7.379.534.079  | 7.217.792.745   | In US Dollars                                |
| Dalam Dolar Singapura   | SGD  | 6.000.000  | 41.886.000.000   | 41.316.000.000  | In Singapore Dollars                         |
| Piutang hubungan istimewa   |  |            |  |   | Due from Related Parties                     |
| Dalam Dolar AS  | US\$                                       | 71.080     | 639.080.280  | 623.584.840   | In US Dollars                                |
| Sub-jumlah  |  |            | 56.120.584.056   | 55.297.908.787  | Sub-total                                    |
| Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya                                    | SGD  | 15.750.000 | 109.950.750.000  | 108.265.500.000   | Restricted time deposit                      |
| <b>Jumlah aset dalam mata uang asing</b>  |  |            | <b>166.071.334.056</b>   | <b>163.563.408.787</b>  | <b>Total assets in foreign currency</b>      |
| <b>Kewajiban</b>  |  |            |  |   | <b>Liabilities</b>                           |
| Hutang  |  |            |  |   | Accounts Payable                             |
| Dalam Dolar AS  | US\$                                       | 79.714     | 716.708.574  | 699.330.922   | In US Dollars                                |
| Dalam Dolar Singapura   | SGD  | 119.062    | 831.171.822  | 819.860.932   | In Singapore Dollars                         |
| Dalam Dolar Australia   | AUD  | 350        | 3.200.050  | 3.045.350   | In Australian Dollars                        |
| Dalam Euro  | EUR  | 414        | 4.949.784  | 5.109.174   | In Euro                                      |
| Beban yang masih harus dibayar  |  |            |  |   | Accrued Expenses                             |
| Dalam Dolar AS  | US\$                                       | 73.146     | 657.655.686  | 641.709.858   | In US Dollars                                |
| Dalam Poundsterling Inggris   | GBP  | 595        | 8.266.930  | 8.429.365   | In British Poundsterling                     |
| Uang muka penjualan   |  |            |  |   | Customer deposits                            |
| Dalam Dolar AS  | US\$                                       | 1.064.342  | 9.569.498.922  | 9.337.472.366   | In US Dollars                                |
| Hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun                      |  |            |  |   | Current maturities of long-term debts        |
| Dalam Dolar AS  | US\$                                       | 6.500.000  | 58.441.500.000   | 57.024.500.000  | In US Dollars                                |
| Dalam Dolar Singapura   | SGD  | 6.850.000  | 47.819.850.000   | 47.169.100.000  | In Singapore Dollars                         |
| Hutang hubungan istimewa  |  |            |  |   | Due to Related Parties                       |
| Dalam Dolar AS  | US\$                                       | 372.819    | 3.352.015.629  | 3.270.741.087   | In US Dollars                                |
| Dalam Dolar Singapura   | SGD  | 22.799     | 159.159.819  | 156.993.914   | In Singapore Dollars                         |
| Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun |  |            |  |   | Long-term debts net of current maturities    |
| Dalam Dolar AS  | US\$                                       | 13.000.000 | 116.883.000.000  | 114.049.000.000   | In US Dollars                                |
| Dalam Dolar Singapura   | SGD  | 8.150.000  | 56.895.150.000   | 56.120.900.000  | In Singapore Dollars                         |
| <b>Jumlah kewajiban dalam mata uang asing</b>                                     |  |            | <b>295.342.127.216</b>   | <b>289.306.192.968</b>  | <b>Total Liabilities in foreign currency</b> |
| <b>Kewajiban Bersih dalam mata uang asing</b>                                     |  |            | <b>(129.270.793.160)</b>   | <b>(125.742.784.181)</b>  | <b>Net Liabilities in foreign currency</b>   |

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

|   | Mata Uang<br>Asing/ Foreign<br>Currencies | 31 Desember 2009<br>(Tanggal Neraca)/<br>December 31, 2009<br>(Balance Sheet Date) | Tanggal<br>Penyelesaian<br>19 Juni 2010/<br>Completion Date<br>June 19, 2010 |  |
|---|---|--|--|--|
| <b>Aset</b>   |   |  |  | <b>Assets</b>                                    |
| Kas dan setara kas  |   |  |  | Cash and cash equivalents                        |
| Dalam Dolar AS  | US\$ 104.410                              | 981.454.000  | 961.616.100  | In US Dollars                                    |
| Dalam Dolar Singapura   | SGD 520                                   | 3.483.480  | 3.414.525  | In Singapore Dollars                             |
| Piutang   |   |  |  | Accounts receivable                              |
| Dalam Dolar AS  | US\$ 399.929                              | 3.759.332.600  | 3.683.346.090  | In US Dollars                                    |
| Dalam Dolar Singapura   | SGD 7.000                                 | 46.893.000   | 45.964.765   | In Singapore Dollars                             |
| Piutang hubungan istimewa   |   |  |  | Due from related parties                         |
| Dalam Dolar AS  | US\$ 13.271                               | 124.747.400  | 122.225.910  | In Singapore Dollars                             |
| <b>Jumlah aset dalam mata uang asing</b>  |   | <b>4.915.910.480</b>   | <b>4.816.567.390</b>   | <b>Total assets in foreign currency</b>          |
| <b>Kewajiban</b>  |   |  |  | <b>Liabilities</b>                               |
| Hutang  |   |  |  | Accounts payable                                 |
| Dalam Dolar AS  | US\$ 153.293                              | 1.440.954.200  | 1.411.828.530  | In US Dollars                                    |
| Dalam Dolar Singapura   | SGD 422.973                               | 2.833.496.127  | 2.777.407.792  | In Singapore Dollars                             |
| Dalam Dolar Australia   | AUD 7.306                                 | 61.604.192   | 56.515.453   | In Australian Dollars                            |
| Dalam Euro  | EUR 12.440                                | 168.064.400  | 140.442.997  | In Euro  |
| Dalam Great Britain<br>Poundsterling  | GBP 2.750                                 | 41.563.500   | 36.672.969   | In Great Britain<br>Poundsterling                |
| Beban yang masih harus dibayar  |   |  |  | Accrued Expenses                                 |
| Dalam Dolar AS  | US\$ 120.072                              | 1.128.676.800  | 1.105.863.120  | In US Dollars                                    |
| Dalam Euro  | EUR 370                                   | 4.998.700  | 4.177.163  | In Euro  |
| Uang muka penjualan   |   |  |  | Customer deposits                                |
| Dalam Dolar AS  | US\$ 1.176.062                            | 11.054.982.800   | 10.831.531.020   | In US Dollars                                    |
| Hutang bank yang akan jatuh<br>tempo dalam satu tahun                                   |   |  |  | Current maturities<br>of long-term debts         |
| Dalam Dolar AS  | US\$ 5.500.000                            | 51.700.000.000   | 50.655.000.000   | In US Dollars                                    |
| Hutang hubungan istimewa  |   |  |  | Due to related parties                           |
| Dalam Dolar AS  | US\$ 1.711.010                            | 16.083.494.000   | 15.758.402.100   | In US Dollars                                    |
| Dalam Dolar Singapura   | SGD 20.036                                | 134.221.164  | 131.564.290  | In Singapore Dollars                             |
| Hutang jangka panjang, setelah<br>dikurangi bagian yang jatuh<br>tempo dalam satu tahun |   |  |  | Long-term debts<br>net of current maturities     |
| Dalam Dolar AS  | US\$ 14.500.000                           | 136.300.000.000  | 133.545.000.000  | In US Dollars                                    |
| <b>Jumlah kewajiban dalam<br/>mata uang asing</b>                                       |   | <b>220.952.055.883</b>   | <b>216.454.405.434</b>   | <b>Total Liabilities<br/>in foreign currency</b> |
| <b>Kewajiban Bersih dalam<br/>mata uang asing</b>                                       |   | <b>(216.036.145.403)</b>   | <b>(211.637.838.044)</b>   | <b>Net Liabilities<br/>in foreign currency</b>   |

Sebagaimana disajikan diatas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal laporan auditor independen tersebut diatas digunakan untuk menyajikan kembali aset dan kewajiban dalam mata uang asing Perusahaan, kewajiban bersih dalam mata uang asing akan turun sebesar Rp3.528.007.451 dan Rp4.398.307.359 pada tahun 2010 dan 2009.

As stated above, if the foreign currency exchange rate at the date of independent auditor's report date is used to restate the Company's assets and liabilities denominated in foreign currencies, net liabilities denominated in foreign currencies will decreased by Rp3,528,007,451 and Rp4,398,307,359 in 2010 and 2009, respectively.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan aset dan kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010.

**Aset Keuangan**

|   |                        |
|---|------------------------|
| Pinjaman yang diberikan dan piutang               |                        |
| Kas dan setara kas                                | 22.864.742.733         |
| Investasi jangka pendek                           | 55.000.000.000         |
| Piutang usaha - hubungan istimewa                 | 4.803.686.858          |
| Piutang usaha - pihak ketiga                      | 50.053.430.950         |
| Piutang lain-lain                                 | 951.630.870            |
| Piutang hubungan istimewa                         | 796.136.525            |
| Uang jaminan                                      | 176.503.085            |
| Deposito berjangka<br>yang dibatasi penggunaannya | 109.950.750.000        |
| <b>Jumlah</b>                                     | <b>244.596.881.021</b> |

**Kewajiban Keuangan**

|  |                        |
|--|------------------------|
| Kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi |                        |
| Hutang usaha   | 3.444.977.654          |
| Hutang lain-lain   | 18.219.855.495         |
| Beban yang masih harus dibayar                                   | 10.954.426.089         |
| Uang muka penjualan  | 11.042.011.282         |
| Hutang hubungan istimewa   | 4.793.915.472          |
| Hutang kepada pemegang saham                                     | 1.755.630.100          |
| Hutang jangka panjang  | 359.383.959.346        |
| <b>Jumlah</b>  | <b>409.594.775.438</b> |

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010.

|   | <b>Nilai Tercatat/<br/>Carrying Values</b> | <b>Nilai Wajar/<br/>Fair Values</b> |
|---|--|-------------------------------------|
| <b>Aset Keuangan</b>                              |  |                                     |
| Kas dan setara kas                                | 22.864.742.733                             | 22.864.742.733                      |
| Investasi jangka pendek                           | 55.000.000.000                             | 55.000.000.000                      |
| Piutang usaha - hubungan istimewa                 | 4.803.686.858                              | 4.803.686.858                       |
| Piutang usaha - pihak ketiga                      | 50.053.430.950                             | 50.053.430.950                      |
| Piutang lain-lain                                 | 951.630.870                                | 951.630.870                         |
| Piutang hubungan istimewa                         | 796.136.525                                | 796.136.525                         |
| Uang jaminan                                      | 176.503.085                                | 176.503.085                         |
| Deposito berjangka<br>yang dibatasi penggunaannya | 109.950.750.000                            | 109.950.750.000                     |
| <b>Jumlah</b>                                     | <b>244.596.881.021</b>                     | <b>244.596.881.021</b>              |

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out the Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities as of December 31, 2010.

**Financial Assets**

|                                  |
|----------------------------------|
| Loans and receivables            |
| Cash and cash equivalents        |
| Short-term investment            |
| Trade receivable-related parties |
| Trade receivable-third parties   |
| Others receivables               |
| Due from related parties         |
| Security deposit                 |
| Restricted time deposit          |

**Total**

**Financial Liabilities**

|                                   |
|-----------------------------------|
| Liabilities at amortized cost     |
| Accounts payable - trade payable  |
| Accounts payable - others payable |
| Accrued expenses                  |
| Customer deposits                 |
| Due to related parties            |
| Due to a shareholder              |
| Long-term debts                   |

**Total**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2010.

|                                    |
|------------------------------------|
| <b>Financial Assets</b>            |
| Cash and cash equivalents          |
| Short-term investment              |
| Trade receivable - related parties |
| Trade receivable - third parties   |
| Other receivables                  |
| Due from related parties           |
| Security deposit                   |
| Restricted time deposit            |

**Total**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

|                                | <b>Nilai Tercatat/<br/>Carrying Values</b> |
|--------------------------------|--|
| <b>Kewajiban Keuangan</b>      |  |
| Hutang usaha                   | 3.444.977.654                              |
| Hutang lain-lain               | 18.219.855.495                             |
| Beban yang masih harus dibayar | 10.954.426.089                             |
| Uang muka penjualan            | 11.042.011.282                             |
| Hutang hubungan istimewa       | 4.793.915.472                              |
| Hutang kepada pemegang saham   | 1.755.630.100                              |
| Hutang jangka panjang          | 359.383.959.346                            |
| <b>Jumlah</b>                  | <b><u>409.594.775.438</u></b>              |

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam neraca konsolidasi dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang hubungan istimewa, hutang usaha, hutang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, hutang hubungan istimewa, dan hutang kepada pemegang saham mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- b. Nilai wajar uang muka penjualan dan hutang jangka panjang ditentukan menggunakan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif bank.

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

|               | <b>Nilai Wajar/<br/>Fair Values</b> |                                       |
|---------------|-------------------------------------|---------------------------------------|
|               |                                     | <b>Financial Liabilities</b>          |
|               | 3.444.977.654                       | <i>Trade payable – trade payable</i>  |
|               | 18.219.855.495                      | <i>Trade payable - others payable</i> |
|               | 10.954.426.089                      | <i>Accrued expenses</i>               |
|               | 10.490.623.648                      | <i>Customer deposit</i>               |
|               | 4.793.915.472                       | <i>Due to related parties</i>         |
|               | 1.755.630.100                       | <i>Due to a shareholder</i>           |
|               | 359.003.324.904                     | <i>Long-term debts</i>                |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>408.662.753.362</u></b>       | <b>Total</b>                          |

*Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.*

*Financial instruments presented in the consolidated balance sheet are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

- a. *The fair value of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, due from related parties, trade payable, other payables, accrued expenses, due to related parties and due to a shareholder approximate their carrying values largely due to short-term maturities of these instruments.*
- b. *Fair value of customer deposits and long-term debt is determined by using discounted cash flows using bank's effective interest rate.*



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan Anak Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2010, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp1.144.780.678, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan dan beberapa biaya pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) dan Dolar Singapura atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harga dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki risiko terhadap mata uang asing.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

*The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:*

a. *Interest rate risk*

*The Company and Subsidiaries' interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Company and Subsidiaries' to fair value interest rate risk.*

*Sensitivity analysis for interest rate risk*

*As of December 31, 2010, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the year then ended would have been Rp1,144,780,678 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.*

b. *Foreign currency risk*

*The Company and Subsidiaries' reporting currency is Rupiah. The Company faces foreign exchange risk as its borrowings, sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States (US) Dollars and Singapore Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Company are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Company has exposure to foreign currency risk.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2010, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir, akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp5.588.354.233 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang hubungan istimewa, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, hutang usaha, hutang hubungan istimewa, uang muka penjualan dan, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga dalam mata uang asing.

Aset dan kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 disajikan di Catatan 26.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Anak Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 90 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk (continued)

The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar produce a natural hedge for the exchange rate of the Company and Subsidiaries.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of December 31, 2010, had the exchange rate of the Rupiah against the foreign currency depreciated/ appreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax for the year then ended would have been Rp5,588,354,233 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, restricted time deposit, trade payables due to related parties, customer deposits and interest-bearing loans and borrowings denominated in foreign currency.

Monetary assets and liabilities of the Company and Subsidiaries denominated in foreign currencies as of December 31, 2010 and 2009 are presented in Note 26.

c. Credit risk

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and Subsidiaries may grant its customers credit terms up to 90 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company and Subsidiaries exposure to bad debts.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan Anak Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan dan Anak Perusahaan akan memastikan kembali komitmen para pelanggan. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika hutang dianggap tidak tertagih untuk meringankan risiko kredit. Eksposur maksimum risiko kredit dinyatakan sebesar nilai tercatat seperti yang disajikan pada Catatan 7. Tidak ada konsentrasi risiko kredit.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang terdiri dari kas dan setara kas dan investasi jangka pendek, pengaruh risiko kredit Perusahaan timbul akibat kegagalan pihak lain untuk melunasi kewajibannya. Pengaruh maksimum yang muncul adalah sama dengan nilai tercatat seperti dijelaskan dalam Catatan 3 dan 4.

d. Risiko likuiditas

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola hutang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan dan Anak Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk hutang bank dan pinjaman dan isu pasar modal.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

*When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and Subsidiaries will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company and Subsidiaries will ensure the re-commitment to its customers. Depending on the Company and Subsidiaries assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible to mitigate credit risk. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 7. There is no concentration of credit risk.*

*With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and short term investment, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 3 and 4.*

d. Liquidity risk

*The Company and Subsidiaries manage their liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.*

*The Company and Subsidiaries regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan.

|  | Dibawah 1 tahun/<br>Below 1 year | 1-2 tahun/<br>1-2 years | 3-5 tahun/<br>3-5 years | Lebih dari<br>5 tahun/<br>Over 5 years | Jumlah/<br>Total       | Nilai wajar<br>31 Des 2010/<br>Fair value<br>Dec 31, 2010 |
|--|----------------------------------|-------------------------|-------------------------|--|------------------------|---|
| <u>Kewajiban lancar/<br/>Current liabilities</u>   |                                  |                         |                         |  |                        |   |
| Hutang usaha/<br>Trade payable   | 3.444.977.654                    | -                       | -                       | -                                      | 3.444.977.654          | 3.444.977.654   |
| Hutang lain-lain/<br>Others payable  | 12.246.349.659                   | 5.973.505.836           | -                       | -                                      | 18.219.855.495         | 18.219.855.495  |
| Hutang hubungan<br>istimewa/Due to<br>related parties  | 3.818.871.861                    | 975.043.611             | -                       | -                                      | 4.793.915.472          | 4.793.915.472   |
| Hutang kepada<br>pemegang saham/<br>Due to a shareholder   | 1.755.630.100                    | -                       | -                       | -                                      | 1.755.630.100          | 1.755.630.100   |
| Beban yang masih<br>harus dibayar/<br>Accrued expenses   | 10.954.426.089                   | -                       | -                       | -                                      | 10.954.426.089         | 10.954.426.089  |
| Uang muka penjualan/<br>Customer deposits  | 2.863.192.228                    | 8.178.819.054           | -                       | -                                      | 11.042.011.282         | 10.490.623.648  |
| Hutang jangka panjang<br>yang akan jatuh<br>tempo dalam satu<br>tahun/ Current<br>maturities of<br>long-term debts                                 | 109.709.150.000                  | -                       | -                       | -                                      | 109.709.150.000        | 109.709.150.000   |
| <u>Kewajiban tidak lancar/<br/>Non-current liabilities</u>   |                                  |                         |                         |  |                        |   |
| Hutang jangka panjang,<br>setelah dikurangi<br>bagian yang<br>jatuh tempo dalam<br>satu tahun/<br>Long-term debts,<br>net of current<br>maturities | 249.674.809.346                  | -                       | -                       | -                                      | 249.674.809.346        | 249.294.174.904   |
| <b>Jumlah/ Total</b>   | <b>394.467.406.937</b>           | <b>15.127.368.501</b>   | -                       | -                                      | <b>409.594.775.438</b> | <b>408.662.753.362</b>                                    |

**29. INFORMASI SEGMENT**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha perhotelan dan real estat. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Aktivitas utama dari masing-masing divisi adalah sebagai berikut: Perhotelan – jasa penginapan dan restoran; Real estat – menjual tanah dan/atau villa.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's and Subsidiaries' financial liabilities.

**29. SEGMENT INFORMATION**

For management reporting purposes, the Company and Subsidiaries are managed and classified into business divisions of hotels and real estate. This segmentation is used as a basis for providing business segment information.

The main activity of each division is as follows: Hotel – hotel guestrooms and restaurant services; Real estate – sale of land and/or villa.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Bentuk primer informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

**29. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Primary business segment information of the Company and Subsidiaries are as follows:

|                                       | 2010             |                            |                           |                              |                                     |
|---------------------------------------|------------------|----------------------------|---------------------------|------------------------------|-------------------------------------|
|                                       | Hotel/<br>Hotel  | Real estat/<br>Real estate | Eliminasi/<br>Elimination | Konsolidasi/<br>Consolidated |                                     |
| Penjualan dan pendapatan usaha        | 115.240.690.020  | 51.220.335.000             | -                         | 166.461.025.020              | Sales and revenues                  |
| Laba kotor                            | 81.989.305.343   | 38.296.185.500             | -                         | 120.285.490.843              | Gross profit                        |
| Laba usaha                            | 19.397.265.111   | 34.377.807.466             | 3.563.700.000             | 57.338.772.577               | Operating income                    |
| Penghasilan (beban) lain-lain, bersih | 22.496.230.457   | 975.103.368                | (36.251.397.120)          | (12.780.063.295)             | Other income (expenses), net        |
| Laba sebelum manfaat (beban) pajak    | 41.893.495.568   | 35.352.910.834             | (32.687.697.120)          | 44.558.709.282               | Income before tax benefit (expense) |
| Laba bersih segmen                    | 40.708.326.568   | 32.791.894.084             | (32.613.591.063)          | 40.868.629.589               | Segment net income                  |
| Aset segmen                           | 885.676.027.382  | 153.269.462.425            | (156.755.818.519)         | 882.189.671.288              | Segment assets                      |
| Kewajiban segmen                      | 422.174.941.497  | 3.133.568.341              | (3.474.121.400)           | 421.834.388.438              | Segment liabilities                 |
| Penyusutan dan amortisasi             | (26.100.830.080) | -                          | -                         | (26.100.830.080)             | Depreciation and amortization       |
| Penambahan aset tetap                 | 483.564.917.876  | -                          | -                         | 483.564.917.876              | Additions to fixed assets           |

Pada tahun 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan berdomisili di Bali, Manado dan Bintan. Berikut merupakan analisis pendapatan, aset dan kewajiban berdasarkan wilayah domisili/ geografis:

The Company and Subsidiaries are domiciled in Bali, Manado and Bintan. The revenues, assets and liabilities based on geographical/ location are as follows:

|                                | 2010            |               |                 |                           |                              |                     |
|--------------------------------|-----------------|---------------|-----------------|---------------------------|------------------------------|---------------------|
|                                | Bali            | Manado        | Bintan          | Eliminasi/<br>Elimination | Konsolidasi/<br>Consolidated |                     |
| Penjualan dan pendapatan usaha | 115.240.690.020 | -             | 51.220.335.000  | -                         | 166.461.025.020              | Sales and revenues  |
| Aset segmen                    | 880.804.297.578 | 4.871.729.804 | 153.269.462.425 | (156.755.818.519)         | 882.189.671.288              | Segment assets      |
| Kewajiban segmen               | 422.142.908.672 | 32.032.825    | 3.133.568.341   | (3.474.121.400)           | 421.834.388.438              | Segment liabilities |

Pada tahun 2009, Perusahaan hanya mempunyai satu jenis usaha yaitu usaha hotel yang berlokasi di pulau Bali, sehingga penyajian informasi segmen menjadi tidak relevan.

In 2009, the Company only has one type of business as a hotel located in Bali, therefore the presentation of segment information is not relevant.

**30. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun pada laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2010, yaitu piutang hubungan istimewa dari aset tidak lancar menjadi aset lancar dan hutang hubungan istimewa serta hutang kepada pemegang saham dari kewajiban tidak lancar menjadi kewajiban lancar.

**30. RECLASSIFIED ACCOUNTS**

Certain accounts in the consolidated balance sheet as of December 31, 2009 had been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated balance sheet as of December 31, 2010, due from related parties from non-current assets into current assets, due to related parties and due to a shareholder from non-current liabilities into current liabilities.



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

1. Perpajakan

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

- a. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00007/207/03/904/11 tanggal 24 Januari 2011, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp710.400.000.
- b. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 No. 00020/203/04/904/11 tanggal 24 Januari 2011, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp864.241.292.
- c. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00050/207/05/904/11 tanggal 24 Januari 2011, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp61.786.448.
- d. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00049/207/05/904/11 tanggal 24 Januari 2011, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp211.435.760.
- e. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00048/207/05/904/11 tanggal 24 Januari 2011, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp220.764.200.
- f. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 tahun 2005 No. 00034/206/05/904/11 tanggal 24 Januari 2011, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp5.288.084.252.
- g. Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00001/107/03/904/11 tanggal 24 Januari 2011, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp96.000.000.

**31. SUBSEQUENT EVENTS**

1. Taxation

*In 2011, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) and Tax Assessment Letters (STP) with details as follows:*

- a. *Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax on Goods and Services No. 00007/207/03/904/11 dated January 24, 2011, with the amount to be paid amounting to Rp710,400,000.*
- b. *Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax Article 23 No. 00020/203/04/904/11 dated January 24, 2011, with the amount to be paid amounting to Rp864,241,292.*
- c. *Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax on Goods and Services No. 00050/207/05/904/11 dated January 24, 2011, with the amount to be paid amounting to Rp61,786,448.*
- d. *Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax on Goods and Services No. 00049/207/05/904/11 dated January 24, 2011, with the amount to be paid amounting to Rp211,435,760.*
- e. *Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax on Goods and Services No. 00048/207/05/904/11 dated January 24, 2011, with the amount to be paid amounting to Rp220,764,200.*
- f. *Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Installment of Income Tax Article 25 year 2005 No. 00034/206/05/904/11 dated January 24, 2011, with the amount to be paid amounting to Rp5,288,084,252.*
- g. *Tax Assessment Letter (STP) of Value Added Tax on Goods and Services No. 00001/107/03/904/11 dated January 24, 2011, with the amount to be paid amounting to Rp96,000,000.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA  
(lanjutan)**

1. Perpajakan (lanjutan)

- h. Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00001/107/05/904/11 tanggal 24 Januari 2011, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp62.843.920.
- i. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 No. 00009/203/03/904/11 tanggal 24 Januari 2011, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp28.699.751.
- j. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 26 No. 00001/204/03/904/11 tanggal 24 Januari 2011, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp44.178.000.
- k. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean No. 00001/277/03/904/11 tanggal 24 Januari 2011, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp22.089.000.
- l. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 26 No. 00005/204/04/904/11 tanggal 24 Januari 2011, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp177.263.341.
- m. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean No. 00003/277/04/904/11 tanggal 24 Januari 2011, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp88.631.670.
- n. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean No. 00007/277/05/904/11 tanggal 24 Januari 2011, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp800.000.625.

**31. SUBSEQUENT EVENTS (continued)**

1. Taxation (continued)

- h. Tax Assessment Letter (STP) of Value Added Tax on Goods and Services No. 00001/107/05/904/11 dated January 24, 2011, with the amount to be paid amounting to Rp62,843,920.
- i. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax Article 23 No. 00009/203/03/904/11 dated January 24, 2011, with the amount to be paid amounting to Rp28,699,751.
- j. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax Article 26 No. 00001/204/03/904/11 dated January 24, 2011, with the amount to be paid amounting to Rp44,178,000.
- k. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax of Goods and Service use of JKP from outside Customs Area No. 00001/277/03/904/11 dated January 24, 2011, with the amount to be paid amounting to Rp22,089,000.
- l. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax Article 26 No. 00005/204/04/904/11 dated January 24, 2011, with the amount to be paid amounting to Rp177,263,341.
- m. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax of Goods and Services use of JKP from outside Custom Area No. 00003/277/04/904/11 dated January 24, 2011, with the amount to be paid amounting to Rp88,631,670.
- n. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax of Goods and Service use of JKP from outside Custom Area No. 00007/277/05/904/11 dated January 24, 2011, with the amount to be paid amounting to Rp800,000,625.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA  
(lanjutan)**

1. Perpajakan (lanjutan)

- o. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 No. 00078/203/05/904/11 tanggal 24 Januari 2011, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp128.022.094.
- p. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 26 No. 00010/204/05/904/11 tanggal 24 Januari 2011, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp1.600.001.251.
- q. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 4(2) No. 00032/240/05/904/11 tanggal 24 Januari 2011, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp45.349.667.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, SKPKB poin a sampai dengan h masih dalam proses pengajuan bantahan, sedangkan SKPKB poin i sampai dengan q sedang dalam proses pembayaran.

2. Komite audit Perusahaan

Komite Audit telah dibentuk berdasarkan Keputusan Tertulis Seluruh Dewan Komisaris Perusahaan tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit pada tanggal 3 Januari 2011, dengan susunan sebagai berikut:

- Ketua: Frans Bedjo Wiantono (Komisaris Independen)
- Anggota: Mikail Ratna Dewi Setiawati
- Anggota: Joshua Agung Kurnia Nafi

Berdasarkan Keputusan Tertulis Seluruh Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 9 Maret 2011, telah disetujui pengunduran diri anggota Komite Audit yaitu Mikail Ratna Dewi Setiawati, dan pengangkatan anggota baru Komite Audit yaitu Meliana, oleh karenanya susunan Komite Audit menjadi sebagai berikut:

- Ketua: Frans Bedjo Wiantono (Komisaris Independen)
- Anggota: Meliana
- Anggota: Joshua Agung Kurnia Nafi

**31. SUBSEQUENT EVENTS (continued)**

1. Taxation (continued)

- o. *Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax Article 23 No. 00078/203/05/904/11 dated January 24, 2011, with the amount to be paid amounting to Rp128,022,094.*
- p. *Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax Article 26 No. 00010/204/05/904/11 dated January 24, 2011, with the amount to be paid amounting to Rp1,600,001,251.*
- q. *Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax Article 4(2) No. 00032/240/05/904/11 dated January 24, 2011, with the amount to be paid amounting to Rp45,349,667.*

*Up to the date of completion of these consolidated financial statements, SKPKB in points a to h are still in the process of filing objections, while SKPKB in points i to q are in the process of payment.*

2. Audit Committee of the Company

*Audit Committee has been established under the Written Resolution of the Board of Commissioners of the Company in regard to the establishment and appointment of Audit Committee dated January 3, 2011, with the composition as follows:*

- *Chairman: Frans Bedjo Wiantono (Independent Commissioner)*
- *Member: Mikail Ratna Dewi Setiawati*
- *Member: Joshua Agung Kurnia Nafi*

*Based on the Written Resolution of the Board of Commissioners of the Company dated March 9, 2011, the resignation of Audit Committee member Mikail Ratna Dewi Setiawati, and the appointment of the new member of the Audit Committee Meliana have been approved. Therefore, the composition of the Audit Committee became as follows:*

- *Chairman: Frans Bedjo Wiantono (Independent Commissioner)*
- *Member: Meliana*
- *Member: Joshua Agung Kurnia Nafi*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA  
(lanjutan)**

3. Perubahan 5 *Joint Operation Agreement* untuk *Cliffside Villa* No. C1, C2, C3, C5 dan C.6 antara ALS dan Perusahaan

Berdasarkan korespondensi pada awal January 2011 antara Perusahaan, ALS dan NII telah disepakati bahwa 5 *Joint Operation Agreement* atas seluruh *cliffside villa* yang telah dibuat dan ditandatangani oleh ALS dan Perusahaan, akan mulai efektif pada tanggal 1 April 2011. Sehingga seluruh pendapatan yang diperoleh dari seluruh *cliffside villa* yang berasal dari bulan Januari 2011 sampai dengan Maret 2011, akan menjadi milik Perusahaan, dengan seluruh biaya operasi atas seluruh *cliffside villa* tersebut pun akan ditanggung oleh Perusahaan sampai dengan Maret 2011.

Sebagai tindak lanjut dari korespondensi tersebut, pada tanggal 17 Januari 2011, ALS dan Perusahaan menandatangani 5 *First Amendment To Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* (No. C1, C2, C3, C5, C6), terkait masa berlaku perjanjian *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa*, yang semula tanggal 15 November 2010 menjadi berlaku sejak tanggal 1 April 2011.

4. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* No. H15 tanggal 3 Januari 2011 antara PT Gilang Citra Perdana, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan Perusahaan

Pada tanggal 3 Januari 2011, PT Gilang Citra Perdana (GCP), setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian atas unit villa No. H15, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk hal tersebut, keuntungan financial dari unit villa No. H15 akan dibagi diantara Perusahaan dan GCP dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) yang dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dollar AS.

**31. SUBSEQUENT EVENTS (continued)**

3. Amendments of 5 *Joint Operation Agreement* for *Cliffside Villa* No. C1, C2, C3, C5, and C6 between ALS and the Company

Based on the correspondences in early January 2011 between the Company, ALS and NII has agreed that 5 *Joint Operation Agreements* of all *cliffside villa* which have been made and signed by ALS and the Company, will be effective since April 1, 2011. Therefore, all the revenues obtained from all *cliffside villas* which were generated from January 2011 to March 2011, will be for the Company, with the condition that all operational expenses of all *cliffside villas* will be borne by the Company until March 2011.

As follow up of such correspondences, on January 17, 2011, ALS and the Company signed 5 *First Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* (No. C1, C2, C3, C5, C6), related to the validity of such *Joint Operation Agreements Three Bedroom Villa*, which originally is effective on November 15, 2010 became April 1, 2011.

4. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* No. H15 dated January 3, 2011 between PT Gilang Citra Perdana, related party and the Company

On January 3, 2011, PT Gilang Citra Perdana (GCP), agreed to appoint the Company to manage, supervise, and control the unit villa No. H15, i.e. through marketing, maintenance of equipment and facilities, administration and organized the employees.

For this matter, the financial benefits of unit villa H15 will be shared between the Company and GCP with a portion of 50% (fifty percent), respectively and payments are to be made in US Dollar currency.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA  
(lanjutan)**

6. *Group Service Agreement* antara Perusahaan dengan Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. tanggal 1 Januari 2011 untuk Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud Hotel (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini dan akan berakhir dengan berakhirnya Perjanjian Manajemen, dapat diperpanjang sesuai dengan perpanjangan Perjanjian Manajemen.

7. Akta Perjanjian antara Pemegang Saham No. 74 antara Perusahaan dengan PT Lentera Cemerlang Indah (LCI) tanggal 10 Maret 2011 dan Akta Pendirian PT Bukit Lentera Sejahtera No. 75 tanggal 10 Maret 2011

Pada tanggal 10 Maret 2011, Perusahaan telah membentuk suatu usaha patungan dengan LCI berupa pendirian PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) dengan komposisi kepemilikan saham dalam BLS yaitu sebesar 60% untuk Perusahaan dan 40% untuk LCI.

Selanjutnya, BLS telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Danayasa Arthatama Tbk. (DA), untuk melakukan pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) bangunan hotel dan sarana-sarannya di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama DA No. 526/Senayan, setempat dikenal sebagai Lot 11 – Kawasan Niaga Terpadu Sudirman, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

**32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasi Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 18 Maret 2011.

**31. SUBSEQUENT EVENTS (continued)**

6. *Group Services Agreement between the Company and Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. dated January 1, 2011 for Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel (continued)*

*This agreement is valid from the date of signing this Agreement and shall expire with the termination of the Management Agreement, and may be extended pursuant to the extension of the Management Agreement .*

7. *Deed of Agreement between Shareholders No. 74 between the Company and PT Lentera Cemerlang Indah (LCI) dated March 10, 2011 and Establishment Deed of PT Bukit Lentera Sejahtera No. 75 dated March 10, 2011.*

*On March 10, 2011, the Company has established a joint venture company with PT Lentera Cemerlang Indah (LCI), to establish PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) with share ownership of 60% for the Company and 40% for LCI.*

*Subsequently, BLS has signed cooperation agreement with PT Danayasa Arthatama Tbk. (DA), to build, operate and transfer back (BOT) the hotel and its facilities on Land Right Certificate under the name of DA No. 526/Senayan, known as Lot 11 - Sudirman Central Business District, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, area of Senayan, sub district of Kebayoran Baru, South Jakarta.*

**32. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements which were completed on March 18, 2011.*



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA  
(lanjutan)**

4. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa No. H15* tanggal 3 Januari 2011 antara PT Gilang Citra Perdana, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, GCP dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

5. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa No. H9* antara NII dan Perusahaan.

Pada tanggal 3 Januari 2011, NII setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian atas unit villa No. H9, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk hal tersebut, keuntungan financial dari unit villa No. H9 akan dibagi diantara Perusahaan dan NII dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) yang dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dollar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, NII dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

6. *Group Service Agreement* antara Perusahaan dengan Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. tanggal 1 Januari 2011 untuk Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud Hotel.

Perusahaan setuju untuk menunjuk Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., sehubungan dengan pengelolaan hotel milik Perusahaan untuk membantu jasa-jasa group (jasa group) antara lain berupa pemasaran global, jaringan perwakilan, *E-Marketing*, materi promosi, hotel *website*, dan jasa pilihan. Untuk jasa tersebut, Perusahaan harus membayar biaya sebesar USD6.000 per bulan untuk Alila Villas Uluwatu dan USD4.500 per bulan untuk Alila Ubud Hotel.

**31. SUBSEQUENT EVENTS (continued)**

4. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa No. H15* dated January 3, 2011 between PT Gilang Citra Perdana, related party and the Company (continued)

*This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, GCP may terminate this Agreement by written notice within 3 months before termination to the Company.*

5. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa No. H9* between NII and the Company.

*On January 3, 2011, NII agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the unit villa No. H9, i.e. through marketing, maintenance of equipment and facilities, administration and organized the employees.*

*For this matter, the financial benefits of unit villa No. H9 will be shared between the Company and NII with a portion of 50% (fifty percent), respectively, and payments are to be made in US Dollar currency.*

*This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, NII may terminate this Agreement by written notice within 3 months before termination to the Company.*

6. *Group Services Agreement* between the Company and Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. dated January 1, 2011 for Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel

*The Company agreed to appoint Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., to provide services in respect to the operation of Hotel owned by the Company for group services including global sales and marketing, representation network, E-Marketing, promotional materials, hotel website, and optional services. For such services, the Company shall pay a Group Services Fee of USD6,000 per month for Alila Villas Uluwatu and USD4,500 per month for Alila Ubud Hotel.*







